

**IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA ORGANISASI BADAN MAHASISWA PRINGSEWU
SELURUH INDONESIA (BMPSI) DALAM KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN
MASYARAKAT DI KABUPATEN PRINGSEWU**

SKRIPSI

**EVIE SANDORA
NPM. 1831090138**



Program Studi : Sosiologi Agama

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2023 M**

**IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA ORGANISASI BADAN MAHASISWA PRINGSEWU
SELURUH INDONESIA (BMPSI) DALAM KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN
MASYARAKAT DI KABUPATEN PRINGSEWU**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 (S.Sos)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh:

**EVIE SANDORA
NPM. 1831090138**

Program Studi: Sosiologi Agama



**Pembimbing I : Dr. Hj. Siti Badi'ah, S,Ag., M.Ag
Pembimbing II: Erine Nur Maulidya, S, Sos., M.Pd**

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H/2023 M

ABSTRAK

Implementasi merupakan salah satu bentuk usaha yang terintegrasi dan terstruktur dengan guna memenuhi kebutuhan masyarakat atau kelompok tertentu. Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) merupakan Organisasi Kemahasiswaan Daerah yang dibentuk oleh beberapa Mahasiswa-mahasiswi se-Kabupaten Pringsewu yang memiliki peran penting dalam kesadaran dan rasa tanggung jawab atas pendidikan dan wawasan keilmuan yang didapat untuk diaplikasikan dalam bermasyarakat dalam bentuk pengabdian, BMPSI ini dibentuk sebagai organisasi mahasiswa daerah yang independen dan fokus dalam pengabdian dan pengalaman Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat. Tujuan yang dimiliki Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) diharapkan mampu menjadi solusi permasalahan sosial dan keagamaan yang ada di Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung khususnya dengan berupa kegiatan sosial keagamaan yang dilaksanakan sesuai dengan rapat kerja tahunan organisasi BMPSI. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana implementasi program kerja organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat di Kabupaten Pringsewu? dan Bagaimana strategi organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) dalam melakukan kegiatan sosial keagamaan masyarakat di Kabupaten Pringsewu?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi program kerja organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat di Kabupaten Pringsewu dan mengetahui bagaimana strategi Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) dalam melakukan kegiatan sosial keagamaan masyarakat di Kabupaten Pringsewu.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian ini bersifat deskriptif yang menggambarkan keadaan dan kejadian atas suatu objek secara objektif. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan informan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan untuk menganalisa dalam penelitian ini adalah teori Struktural Fungsional oleh Talcott Parsons.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama implementasi program kerja organisasi BMPSI dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat yang dilakukan dengan baik serta terkait sejauh mana pada penerapan atau pelaksanaan kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan oleh organisasi BMPSI kepada masyarakat Pringsewu serta melihat proses implementasi interaksi yang terkait dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi pemberdayaan masyarakat, pengabdian, penelitian, dan pendidikan atau pengajaran. Hal ini dibuktikan dengan beberapa program kerja yaitu program Kampung Day, program Menyapa Desa, program BMPSI Mengajar (Ngajar Yuk 3.0), dan program Safari Ramadhan. Sedangkan kegiatan sosial keagamaan masyarakat yaitu berupa Kegiatan Gotong royong, Kegiatan memperingati Hari Besar Nasional dan Peringatan Hari Besar Islam, Pengajian kaum laki-laki, Pengajian kaum perempuan/Ibu-ibu, serta pengajian anak/TPA. Strategi organisasi BMPSI dalam melakukan kegiatan sosial keagamaan masyarakat yakni strategi sosial, strategi kerjasama, dan strategi pengawasan.

Kata Kunci : *Implementasi, Program Kerja Organisasi BMPSI, Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat*

ABSTRACT

Implementation is a form of integrated and structured business to meet the needs of society or certain groups. The All Indonesian Pringsewu Student Body Organization (BMPSI) is a Regional Student Organization formed by several students throughout Pringsewu Regency who have an important role in awareness and a sense of responsibility for the education and scientific insights gained to be applied in society in the form of service, BMPSI This was formed as an independent regional student organization and focuses on service and experience of the Tri Dharma of Higher Education, namely Education, Research and Community Service. The goal of the All Indonesian Pringsewu Student Body Organization (BMPSI) is to be able to provide a solution to the social and religious problems that exist in Pringswu Regency, Lampung Province, especially in the form of social and religious activities carried out in accordance with the annual work meeting of the BMPSI organization. The formulation of the problem in this research is How is the implementation of the work program of the Indonesian Pringsewu Student Body (BMPSI) organization in the social and religious activities of the community in Pringsewu Regency? and What is the organizational strategy of the All Indonesian Pringsewu Student Body (BMPSI) in carrying out social and religious activities for the community in Pringsewu Regency? The aim of this research is to determine the implementation of the work program of the All-Indonesian Pringsewu Student Body (BMPSI) organization in community social and religious activities in Pringsewu Regency and to find out the strategy of the All-Indonesian Pringsewu Student Body Organization (BMPSI) in carrying out community social-religious activities in Pringsewu Regency.

This research uses qualitative methods with the type of field research. This research is descriptive in nature, describing the circumstances and events of an object objectively. This research uses a purposive sampling technique to determine research informants. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. The theory used to analyze this research is the Structural Functional theory by Talcott Parsons.

The results of this research show that firstly, the implementation of the BMPSI organization's work program in the social and religious activities of the community is carried out well and is related to the extent to which the implementation or implementation of the social and religious activities carried out by the BMPSI organization for the Pringsewu community as well as looking at the implementation process of interactions related to the Tri Dharma of Education High includes community empowerment, service, research, and education or teaching. This is proven by several work programs, namely the Kampung Day program, the Greet the Village program, the BMPSI Mengajar (Ngajar Yuk 3.0) program, and the Ramadhan Safari program. Meanwhile, the community's socio-religious activities include mutual cooperation activities, activities commemorating National Holidays and Islamic Holidays, men's recitations, women's/mothers' recitations, and children's/TPA recitations. The BMPSI organizational strategy in carrying out social and religious activities in the community is social strategy, cooperation strategy and supervision strategy.

Keywords: Implementation, BMPSI Organizational Work Program, Community Social Religious Activities



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703531780421

PERNYATAAN ORINALITAS/KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Evie Sandora
NPM : 1831090138
Prodi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA ORGANISASI BADAN MAHASISWA PRINGSEWU SELURUH INDONESIA (BMPSI) DALAM KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT DI KABUPATEN PRINGSEWU”** adalah benar-benar merupakan hasil karya peneliti sendiri, bukan duplikasi dari karya seni orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Bandar Lampung, 26 Juli 2023

Peneliti,

Evie Sandora
NPM. 1831090138



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Implementasi Program Kerja Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat Di Kabupaten Pringsewu

**Nama : Evie Sandora
NPM : 1831090138
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Siti Badi'ah, S.Ag., M.Ag
NIP. 197712252003122001

Erine Nur Maulidya, S.Sos., M.Pd
NIK. 2014080919890310126

Ketua Jurusan Studi Sosiologi Agama

Ellya Rosana, S.Sos., M.H
NIP. 197412231999032002



**KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Program Kerja Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat Di Kabupaten Pringsewu” disusun oleh Evie Sandora, NPM : 1831090138, Program Studi: Sosiologi Agama, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: Kamis, 07 September 2023.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Ellya Rosana, S.Sos., M.H

Sekretaris : Faisal Adnan Reza, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Penguji Utama : Dr. Fatonah, M.Sos.I

Penguji Pendamping I : Dr. Hj. Siti Badi'ah, S.Ag., M.Ag

Penguji Pendamping II : Erine Nur Maulidya, S.Sos., M.Pd

Mengetahui

Dean Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Ahmad Isaeni, M.A

IP. 1974033020000031001

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam *Shahihul Jami'*, No. 3289).



PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan mengucapkan Alhamdulillah sebagai rasa syukur kepada Allah SWT, maka saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang tercinta dan tersayang kepada:

1. Teruntuk kedua orangtua saya yang tercinta, Ayahanda Syaiful Anwar dan Ibunda Siryana, yang senantiasa membesarkan, membimbing dan memberikan dukungan baik moril maupun materil, nasehat, serta do'a demi tercapainya cita-cita. Terimakasih mah pah atas cinta dan kasih sayang, dan jasa pengorbanan serta membesarkan saya dengan tulus dan penuh kasih sayang.
2. Ayahanda Nahori dan Keluarga, terimakasih sudah menjadi orangtua kedua saya di tempat saya diasuh sejak kecil sampai menempuh pendidikan, terimakasih atas dukungan, masukan serta pengertian selama saya tinggal bersama.
3. Untuk kakak sepupu saya Gusti Novita Sari, S.Pd, dan Merry Yanti, S.E. Terimakasih atas dukungan, arahan dan banyak sekali memberikan motivasi kepada saya.
4. Untuk teman terbaik saya, terimakasih sudah menemani, mendukung, memberi motivasi, dan membantu banyak hal terkait penyelesaian skripsi saya walaupun proses sekarang via virtual tetapi itu sangat berarti atas selesainya dari skripsi saya ini.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tempat saya menempuh ilmu pengetahuan yang sangat saya banggakan.



RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Evie Sandora, dilahirkan pada tanggal 13 November 1999, di Tangerang, Banten. Ia anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Syaiful Anwar dan Ibu Siryana. Memulai jenjang pendidikan TK (Taman Kanak-kanak) Seroja di Perumnas Podomoro Indah Pringsewu dan lulus pada tahun 2006, SDN 1 Rejosari lulus pada tahun 2012, SMP Muhammadiyah 01 Pringsewu lulus pada tahun 2015, kemudian menempuh SMA N 2 Pringsewu pada tahun 2018. Selanjutnya pada tahun 2018-2023 melanjutkan pendidikan S1 di Kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Mahasiswi Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamiin, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat Allah dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Program Kerja Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat Di Kabupaten Pringsewu”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, serta umatnya beliau yang menegakkan kalimat Allah SWT semoga kita semua akan mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Dalam penyusunan skripsi, tidak terlepas dari dukungan maupun bantuan dari berbagai pihak baik secara spiritual, maupun moral peneliti haturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk menimba ilmu di Perguruan Tinggi tercinta ini.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Isnaeni, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Ellya Rosana, S.Sos.,M.H selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama dan Bapak Faisal Adnan Reza, S.Psi.,M.Psi., Psikolog selaku Sekretaris Program Studi Sosiologi Agama.
4. Bapak Dr. Shonhaji, M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan serta arahan terkait perkuliahan dari semester awal sampai semester akhir ini.
5. Ibu Dr. Hj. Siti Badi'ah, S.Ag.,M.Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Erine Nur Maulidya, S.Sos.,M.Pd selaku Pembimbing II yang memiliki kesabaran dan penuh ketelitian dalam membimbing peneliti sampai terselesaikannya skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
7. Pimpinan dan staf karyawan Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu dalam mencari sumber referensi baik itu jurnal, buku, maupun skripsi yang berkaitan dengan judul skripsi ini.
8. Kepada Ketua umum, Bendahara umum, Sekertaris umum dan seluruh Anggota Organisasi BMPSI yang telah membantu serta memberikan informasi sehingga penelitian dan skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Teruntuk keluarga besarku tercinta terima kasih atas do'a serta motivasinya kepada peneliti.

10. Sahabat terbaik Rina Indriani S.Sos, Rita Yuliana S.Sos, Devi Anggraini S.Sos, Arum Sagita Ningrum S.Sos, S.Sos, Zellika Rahmiary Putri, S.Pd, Hesti Marantika, S.Sos, Terimakasih atas segala motivasinya, serta supportnya yang kalian berikan kepada peneliti.
11. Sahabat seperjuangan Respa Destalia S.Sos, Fina Fitriani S.Sos, Rini Jumiati Sos, Mareta Riani S.Sos, dan Annisa Umzi Anwar S.Sos, M. Rijal Afif, S.Sos dan semuanya Mahasiswa Sosiologi Agama angkatan 2018. Terima kasih atas segalanya yang telah memberikan dukungan kepada peneliti.
12. Untuk teman-teman seperjuanganku keluarga KKN-DR Di Desa Podosari Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu. Terimakasih telah memberi kesan yang baik selama masa perkuliahan, semangat terus semoga selalu diberi kesehatan agar kita bisa berkumpul kembali.

Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, atas bantuan dan dukungannya kepada peneliti selama studi hingga saat penyelesaian skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kiranya para pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang. semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda atas kebaikan yang telah diberikan. Aamiin.



Bandar Lampung, 26 Juli 2023
Peneliti,

Evie Sandora
NPM. 1831090138

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN ORSINILITAS.....	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
H. Metode Penelitian	11
I. Sistematika Penulisan	17

BAB II PROGRAM KERJA DAN KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN

A. Program Kerja.....	18
1. Pengertian Program Kerja	18
2. Tujuan Umum Program Kerja	19
3. Manfaat Program Kerja.....	20
4. Jenis-Jenis Program Kerja	20
5. Tahapan Penyusunan Program Kerja	21
B. Kegiatan Sosial Keagamaan.....	22
1. Pengertian Kegiatan Sosial Keagamaan	22
2. Bentuk-Bentuk Kegiatan Sosial Keagamaan.....	24
C. Teori Struktural Fungsional Talcott Parsons	27

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	31
1. Sejarah Berdirinya Kabupaten Pringsewu	31
2. Kondisi Geografis dan Demografis Kabupaten Pringsewu	33
3. Kondisi Sosial dan Keagamaan Masyarakat Kabupaten Pringsewu	37
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	38
1. Sejarah Singkat Berdirinya Organisasi BMPSI.....	38
2. Visi dan Misi Organisasi BMPSI.....	39
3. Proses Perekrutan Anggota Organisasi BMPSI.....	40
4. Struktur Kepengurusan Organisasi BMPSI.....	40
5. Lambang/Logo Organisasi BMPSI	42
6. Sumber Pendanaan Organisasi BMPSI	43
7. Sarana dan Prasarana Organisasi BMPSI.....	43
8. Fungsi dan Tugas Pokok Organisasi BMPSI.....	44
C. Program Kerja Organisasi BMPSI	46
D. Strategi Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) Dalam Melakukan Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat	50

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

1. Implementasi Program Kerja Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat Kabupaten Pringsewu	56
2. Strategi Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) Dalam Melakukan Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Rekomendasi.....	70

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Pringsewu

Tabel 1.2 Kepadatan Penduduk Kabupaten Pringsewu

Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Kabupaten Pringsewu

Tabel 1.4 Tingkat Pendidikan Kabupaten Pringsewu

Tabel 1.5 Jumlah Tempat Ibadah Kabupaten Pringsewu

Tabel 1.6 Jumlah Penduduk Menurut Agama/Kepercayaan

Tabel 1.7 Jumlah Sarana Keamanan dan Kesehatan



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Informan

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

Lampiran 3: Uraian Agenda Observasi

Lampiran 4: Surat Keterangan Judul Skripsi

Lampiran 5: Surat Keterangan Penelitian Fakultas

Lampiran 6: Surat Keterangan Penelitian (SKP) Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pringsewu

Lampiran 7: Surat Balasan Penelitian Organisasi BMPSI Kabupaten Pringsewu

Lampiran 8: Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

Lampiran 9: Surat Keterangan dan Hasil Turnitin

Lampiran 10: Dokumentasi Foto



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah karya ilmiah agar tidak terjadi kesalahpahaman dari judul proposal ini terlebih dahulu penulis akan menguraikan beberapa istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut. Hal ini selain dimaksudkan untuk lebih mempermudah bagi siapa saja yang membacanya. Adapun judul proposal ini yang dimaksud adalah **“Implementasi Program Kerja Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMP-SI) Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat Di Kabupaten Pringsewu”**. Beberapa uraian istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu sebagai berikut:

Implementasi adalah bentuk kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang ataupun kelompok guna menyelesaikan pekerjaan sehingga dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin dengan menggunakan sarana dan prasarana sesuai dengan tujuan yang diharapkan.¹ Implementasi yang dimaksud oleh penulis adalah sebuah sistem, kegiatan ataupun aktivitas yang disusun dengan harapan kegiatan tersebut bisa sesuai dengan apa yang telah ditetapkan di awal. Namun, implementasi bukan sekedar melihat kegiatan, melainkan melihat sejauh mana program kerja berjalan sesuai dengan visi dan misi yang tercantum didalam Rapat Kerja Tahunan pada organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI).

Program kerja adalah suatu proses untuk mencapai suatu sasaran yang berisikan pernyataan dari berbagai harapan serta tujuan yang dituju dimana saling bergantung dan berkaitan.² Pada dasarnya program kerja yaitu mencakup kegiatan yang dilaksanakan secara berurutan dibawah naungan unit yang sama, saling melengkapi dan bergantung sama lain sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Program kerja pada penelitian ini adalah suatu proses kegiatan yang dilaksanakan secara bertahap serta saling berkaitan dengan rencana kegiatan ataupun agenda dalam kepengurusan periode tahun 2021-2023 dengan jangka waktu tertentu untuk menjalankan rutinitas organisasi BMPSI.

Organisasi adalah suatu kelompok orang dalam suatu wadah untuk tujuan bersama. Organisasi menurut Mulyadi, yaitu sekelompok orang yang memiliki saling ketergantungan satu dengan yang lainnya secara bersama-sama dan memfokuskan untuk mencapai tujuan tertentu.³ Organisasi pada penelitian ini adalah salah satu organisasi yang ada di wilayah Kabupaten Pringsewu yaitu organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI).

Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia atau disingkat BMPSI adalah himpunan mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Pringsewu yang hanya satu-satunya di Provinsi Lampung se-Indonesia dengan bentuk organisasi mahasiswa daerah yang bersifat independen (berdiri sendiri). Selain itu, BMPSI ini berfokus dalam pengabdian masyarakat terkait pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan dibentuk sebagai wadah berhimpun dan bergerak mahasiswa dalam peningkatan peran pemuda dalam membangun daerah di Kabupaten Pringsewu.⁴ BMPSI pada penelitian ini adalah suatu organisasi yang menjadi wadah mahasiswa Pringsewu untuk mengembangkan kemampuan serta membantu kemajuan Kabupaten Pringsewu di sektor pendidikan. Selain itu, menanamkan nilai-nilai sosial dan nilai-nilai keagamaan didalam program kegiatan tersebut agar masyarakat antusias dengan kehadirannya organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI)

¹ A. G Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 30.

² Muhaimin, Sugeng Listyo Prabowo Suti'ah, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), 349.

³ Timotius Duha, *Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), Cet. 1, 216.

⁴ *ADART Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI)*, 1.

Kegiatan adalah sebuah bentuk perhatian kelompok atau seseorang dengan menyalurkan bentuk kepedulian terhadap kelompok atau individu lainnya, saat dirasa mempunyai keterbatasan tempat atau kondisi. Menurut M.Rasyidi bahwa sosial keagamaan adalah sikap masyarakat dalam mengaplikasikan ajaran agama secara umum dalam bidang sosial kemasyarakatan.⁵ Kegiatan sosial keagamaan dalam penelitian ini adalah sikap dan perilaku seseorang individu dengan cara mengaplikasikan yang berupa tingkah laku, perbuatan pada masyarakat dalam kegiatan sosial keagamaan seperti, Kegiatan Gotong Royong, Kegiatan Memperingati Hari Besar Nasional. Sedangkan kegiatan keagamaan adalah Shalat Berjama'ah, Pengajian Ibu-ibu/Kaum Perempuan, Pengajian Anak/TPA serta Kegiatan Memperingati Hari Besar Islam pada masyarakat di Kabupaten Pringsewu.

Kabupaten Pringsewu merupakan wilayah heterogen yang terdiri dari bermacam-macam suku bangsa, dengan masyarakat Jawa yang cukup dominan, disamping masyarakat asli Lampung yang terdiri dari masyarakat yang beradat Pepadun (Pubian) serta masyarakat beradat Saibatin (Pesisir). Kemudian, satu dari lima belas (15) Kabupaten kota yang berada di Provinsi Lampung dengan luas wilayah 625 Km², berpenduduk 475.353 jiwa, dan terdiri 126 Pekon dan lima (5) Kelurahan yang tersebar sembilan (9) Kecamatan yaitu Kecamatan Pringsewu, Pagelaran, Pardasuka, Gadingrejo, Sukoharjo, Ambarawa, Adiluwih, Kecamatan Banyumas dan Pagelaran Utara.⁶ Saat ini, Pringsewu telah disetujui menjadi Kabupaten tersendiri dikarenakan dalam perkembangannya yang bagus, baik dari segi pendapatan daerah, taraf ekonomi maupun yang lainnya serta mata pencaharian yang paling utama di Pringsewu adalah bertani dan berdagang.

Berdasarkan penegasan judul diatas, maksud penelitian ini yaitu untuk mengetahui terkait pada penerapan atau pelaksanaan kegiatan-kegiatan sosial keagamaan seperti gotong-royong, memperingati hari besar nasional, pengajian kaum perempuan, pengajian kaum laki-laki, pengajian anak/TPA serta yang dilakukan oleh BMPSI kepada masyarakat Pringsewu serta melihat proses implementasi interaksi yang terkait dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi pemberdayaan masyarakat, pengabdian, penelitian dan pendidikan atau pengajaran.

B. Latar Belakang Masalah

Manusia pada dasarnya merupakan makhluk sosial, yang dimana makhluk yang tidak bisa hidup sendiri melainkan membutuhkan orang lain. Termasuk manusia sendiri dalam Al-qur'an menggunakan beberapa istilah salah satunya *insun al-insu* dalam bahasa Indonesia maknanya adalah bersosial.⁷ Selain itu, manusia pasti membutuhkan bantuan orang untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam kehidupan sehari-hari juga manusia tidak lepas adanya proses yang berkaitan sebuah kegiatan atau aktivitas sosial dengan melibatkan sekelompok orang dengan berbagi kegiatan kemasyarakatan. Oleh karena itu, peran individu sebagai makhluk sosial tidak dapat melepaskan diri dari keadaan disekelilingnya termasuk kategori proses yang terjadi dalam sebuah organisasi.⁸

Organisasi mahasiswa merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengadakan sebuah kegiatan dengan prinsip dari mahasiswa, oleh mahasiswa, dan untuk mahasiswa. Sehingga organisasi menjadi salah satu sarana dan wahana yang baik serta sebagai upaya mengembangkan dan meningkatkan kemampuan maupun integritas idealisme setiap individu.⁹ Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada nomor 155/U/1998 menyatakan bahwa organisasi mahasiswa adalah tempat dan

⁵ M. Rasyidi, *Empat Kuliah Agama-agama Islam pada Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2006), 58.

⁶ <https://www.pringsewukab.go.id/pages/sejarah-kabupaten-pringsewu> diakses pada tanggal 20 Juni pukul 12.14 WIB.

⁷ Ridoul Wahidi, *Ma'anil Qur'an (Menyelami Samudera Makna-Makna Al- Qur'an)*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 23.

⁸ Veitzal Rivai & Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi: Edisi Ketiga*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), 169.

⁹ Ahmad Ali Fauzi dan Triesninda Pahlevi, "Analisis Hubungan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Univeristas Negeri Surabaya", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 8, No. 3, (2020): 450. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>

fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa untuk memberikan wawasan yang lebih sehingga meningkatkan kemampuan dalam berfikir untuk dapat mengetahui sesuatu dengan begitu mahasiswa dapat mencapai tujuan perguruan tinggi. Mahasiswa sebagai cendekiawan mempunyai tanggung jawab yang harus senantiasa dilaksanakan dengan berkaitan hal tersebut, untuk merefleksikan berbagai kegiatan kemahasiswaan harus ada wadah yang dapat menaungi serta menyalurkan aspirasinya yakni adanya organisasi yang berdiri diperguruan tinggi. Organisasi dipandang sebagai wadah untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya dan juga merupakan wadah dari sekelompok orang (*group of people*) yang mengadakan kerja sama untuk mencapai tujuan bersama.¹⁰ Sebuah organisasi sangat mementingkan manusia sebagai sumber daya pendukung utama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sumber daya manusia yang berkualitas untuk turut memajukan organisasi dan dijadikan sebagai wadah peningkatan produktivitas kerja dan kedudukan strategis untuk peningkatan produktivitas kerja tentunya tergantung dari orang-orang yang mengelola organisasi tersebut.

Organisasi merupakan suatu kelompok orang dalam suatu wadah untuk berinteraksi sosial untuk mencapai tujuan bersama, sedangkan dalam kamus sosiologi bahwa organisasi adalah sistem sosial yang dibentuk dengan mencapai tujuan tertentu. Sebuah organisasi bisa terbentuk karena dipengaruhi dari beberapa aspek yakni penyatuan visi dan misi serta tujuan yang sama dengan perwujudan eksistensi sekelompok orang terhadap masyarakat. Dalam berorganisasi dapat melatih kecakapan bahkan kemampuannya dalam kepemimpinan, melatih diri pada suatu permasalahan untuk menemukan *problem solving*, serta dapat bersosialisasi dengan berbagai kegiatan yang diikutinya.¹¹ Mahasiswa adalah salah satu komponen penting untuk menunjang kemajuan negara. Organisasi memiliki perbedaan dengan komunitas sosial dan lembaga kemasyarakatan, dan memiliki tujuan ingin mencapai bersama dalam masyarakat. Tetapi, komunitas tidak berbadan hukum dan sedangkan organisasi memiliki berbadan hukum sehingga terkait dalam keanggotaan dalam komunitas sendiri tidak berbadan hukum. Selain itu, dalam pendanaan biaya operasional bagi sebuah komunitas sosial ditanggung oleh komunitas itu sendiri sedangkan dalam organisasi BMPSI terkait pendanaan biaya operasionalnya dilakukan sesuai dengan kebutuhan kegiatan yang dilaksanakan sebagian besar masih menghimpun dana dari sponsorship, kas, dan iuran alumni itu sendiri.

Manusia sebagai suatu individu yang memiliki peran ditengah-tengah masyarakat. Dimana perannya bisa diartikan sebagai bentuk pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang yang sesuai dengan kedudukannya. Peran tersebut bisa dilakukan oleh setiap individu, kelompok, masyarakat, maupun organisasi. Kemudian, peran individu dalam penerapan atau implementasi ditengah-tengah masyarakat khususnya dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam mewujudkan kebutuhan dari berbagai kegiatan, seperti kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan. Aktivitas atau kegiatan dalam menjalankan sebuah organisasi yang berhubungan dengan manusia sebagai pengelola organisasi tersebut, tentunya yang akan mengelola organisasi yaitu seperti orang-orang yang memiliki pemikiran kedepan dan memiliki kemampuan untuk terus berkembang, kemampuan anggota tersebut akan mempengaruhi stabilitas dan kontinuitas organisasi terutama dalam melaksanakan program kerjanya. Setiap organisasi pasti mempunyai tujuan, kemudian tujuannya yaitu cita-cita yang ingin dicapai oleh organisasi melalui visi dan misinya baik yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dan bahkan dibuatlah program kerja, hal ini dikarenakan setiap kegiatan anggota akan mempengaruhi bagi kelancaran pelaksanaan program kerja atau tugas organisasi.¹²

¹⁰ Kosasih, "Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Civic Skills Mahasiswa", *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 25, No. 2, (2016): 65.

¹¹ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 114.

¹² Kasmuri dan Ernawati, "Efektivitas Pelaksanaan Program Kerja Pada Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Riau (BEM UR) Periode Kepengurusan 2011-2012", *Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol. 1, No. 3, (2018): 2.

Adanya program kerja yang direncanakan oleh pengurus lembaga atau organisasi untuk mencapai tujuan dan keberhasilan, pengurus anggota lembaga melakukan rapat yang membahas perencanaan membuat program kerja untuk mencapai tujuan. Setiap usaha untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya berjalan efektif dan efisien bahkan sebelumnya sudah dipersiapkan dengan matang, diharapkan suatu lembaga atau organisasi dapat berjalan secara terarah untuk mencapai tujuan yang lebih ditentukan sehingga organisasi tersebut dapat hidup dan berkembang.¹³ Pada organisasi tentunya melakukan perencanaan baik dalam penyusunan rencana program kerja dan pelaksanaan program kerja untuk mencapai tujuan program kerja yang terlaksana bahkan dengan adanya bidang-bidang pengurus dalam merumuskan rencana program kerja ini agar program kerja yang direncanakan pun dari bidang pengurus agar berjalan dengan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pelaksanaan program kerja. Dalam suatu organisasi, sebelumnya bidang pengurus anggota sudah mempersiapkan dengan matang diharapkan suatu organisasi dapat berjalan secara terarah untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat dikatakan perencanaan merupakan upaya untuk menentukan tujuan yang akan dicapai dimasa yang mendatang dan menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan serta mengatasi suasana lingkungan yang selalu berubah kelancaran dan keberhasilan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien banyak ditentukan dengan perencanaan yang matang.

Program kerja adalah kegiatan atau aktivitas yang menggambarkan bagian mengenai pekerjaan yang akan dilaksanakan serta diikuti petunjuk-petunjuk yang berkaitan cara pelaksanaannya serta efektivitas program kerja biasanya menyangkut juga jangka waktu penyelesaiannya, pembagian wewenang dan tanggung jawab serta kejelasan lainnya yang dianggap perlu. Selain itu, program kerja pada organisasi sosial biasanya dikaitkan dengan pencapaian kepuasan sosial atau untuk mendapatkan kesejahteraan anggota. Bentuk dan struktur organisasi merupakan tempat yang memungkinkan bagi pengembangan aktivitas manusia dengan berbagai aturan yang diakui bersama. Oleh karena itu, waktu dan tempat serta keadaan tertentu dalam rangka memprediksi tujuannya yang sudah ditetapkan secara jelas dan diupayakan setidaknya setiap anggota memahami tujuan organisasinya itu.¹⁴

Pada awal dibentuknya organisasi karena adanya desakan minat dan kepentingan individu-individu dalam masyarakat sehingga kepentingan-kepentingan itu tidak disalurkan melalui lembaga-lembaga sosial melainkan disalurkan melalui bentuk persekutuan manusia yang relatif lebih teratur dan formal. Jadi, program kerja organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) memiliki enam program kerja yaitu Program Kampung Day, Program Menyapa Desa, Program Safari Ramadhan, dan Program BMPSI Mengajar Yuk (Ngajar Yuk). Dari beberapa yang sudah dilaksanakan dengan baik dari kegiatan program bahkan ada yang belum maksimal dimana akibat dari wabah atau penyakit atau dikatakan pandemi covid-19 dan akhirnya berhenti untuk tidak melakukan kegiatan atau aktivitas yang dijalani, akan tetapi di tahun ini pada periode tahun 2021-2023 pun akan segera melanjutkan kegiatan program sampai sekarang serta dari semenjak tahun ini semua implementasi program kegiatan yang tercantum di Rapat Kerja Tahunan organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) sudah memenuhi visi dan misi atau yang memenuhi kriteria sesuai dengan harapan kegiatan tersebut.

Kabupaten Pringsewu merupakan wilayah heterogen dengan bermacam-macam suku dan mayoritas masyarakatnya yakni masyarakat Jawa serta ada pun masyarakat Lampung yang terdiri masyarakat yang beradat Pepadun dan Saibatin. Kemudian, wilayah kabupaten Pringsewu ini dahulunya sebuah desa sekarang berubah menjadi kota dengan memiliki luas wilayah wilayah 625 km² dengan masyarakat hidup secara berdampingan dalam situasi atas hubungan kegotong royongan untuk membangun demi kemajuan Kabupaten Pringsewu kedepannya. Penduduk Kabupaten Pringsewu ini

¹³ *Ibid*, 3.

¹⁴ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 116.

bermata pencaharian sebagai petani, berdagang, pegawai negeri sipil (PNS), dan karyawan swasta.¹⁵ Jadi, para pemuda Pringsewu dan masyarakat sekitarnya bisa ikut berpartisipasi aktif yang memiliki wadah untuk berkumpul serta mengembangkan kemampuan yang dimiliki demi membantu kemajuan Kabupaten Pringsewu disektor pendidikan dan perlu membentuk suatu wadah yang bisa dijadikan sebagai tempat merencanakan, mengkonsep, merealisasikan dan mengevaluasi berbagai problematika yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat.

Awal berdiri organisasi BMP-SI bernama Forum Komunikasi Keluarga Mahasiswa Pringsewu dengan bentuk Komunitas yang didirikan oleh beberapa Mahasiswa asal Pringsewu yang berkuliah di beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia diantaranya, Universitas Negeri Semarang, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, UIN Raden Intan Lampung, Universitas Brawijaya Malang, Universitas Lampung, Universitas Negeri Yogyakarta, Sekolah Tinggi Akademi Komunikasi pada tanggal 02 Mei 2016 yang pada awal didirikannya hanya untuk sebagai wadah berkomunikasi dan berbagi pengalaman mahasiswa asal Pringsewu di tiap-tiap Perguruan Tinggi. Kemudian seiring perjalanan waktu, para anggota mengadakan Diskusi dengan Bupati Kabupaten Pringsewu Bapak H.Sujadi pada hari Rabu, 08 Juni 2016 yang pada waktu itu bertepatan dengan Bulan Ramadhan dan menghasilkan kesepakatan antar anggota untuk memperluas jangkauan dan memperkuat komunitas untuk mengubah bentuk menjadi organisasi yang memiliki Dasar Konstitusi dan berbadan hukum tetap akhirnya terbentuklah Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia dalam Keputusan Musyawarah yang dilaksanakan pada tanggal 18-19 Juli 2016 dan ditetapkan pada tanggal 19 Juli 2016 sebagai organisasi mahasiswa Daerah Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia atau disingkat BMP-SI.¹⁶ Oleh karena itu, dimana ditetapkan menggunakan nama BMPS bahkan sebelum menjadi BMPSI, sempat bernama BAMP (Badan Aksi Mahasiswa Pringsewu). Untuk mengingat keanggotaan organisasi BAMP juga lumayan banyak mahasiswa asal daerah Pringsewu yang berada di seluruh Indonesia dan mempunyai posisi strategis dalam kiprahnya di Kabupaten Pringsewu dan juga menjadi salah satu organisasi mahasiswa daerah yang bergerak dibidang sosial. Inisiasi untuk menghadirkan peran partisipatif dari para mahasiswa terhadap pembangunan daerah adalah konsepsi pembentukan BMPSI.¹⁷

Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) atau dikenal dengan organisasi kemahasiswaan daerah yang berlevel Kabupaten yang mana sekretariat pusat ada di Jalan Pemuda Kabupaten Pringsewu, Lampung dan organisasi BMPSI ini dibentuk sejak pada 19 Juli 2016 dan diketuai oleh Dwi Alfia Madani S.E yang dipilih oleh seluruh anggota BMPSI yang dengan mekanismenya disepakati melalui musyawarah besar dan bahkan organisasi ini hanya ada satu tempat yang ada di Lampung dengan bertempat di Kabupaten Pringsewu dan organisasi BMPSI ini memiliki keseluruhan anggota berjumlah 137 anggota pasif dan anggota aktif, sedangkan untuk wilayah se-Kabupaten Pringsewu atau yang ada di Lampung memiliki anggota berjumlah sekitar 80 mahasiswa yang aktif di organisasi BMP-SI. Anggota organisasi BMPSI terdiri dari yang berusia 19 hingga 24 tahun, dan tingkat pendidikannya pun ada yang sudah S1 dan ada yang masih kuliah. Tujuan didirikannya organisasi BMP-SI ini tertuang dalam Visi “Organisasi yaitu untuk mewujudkan mahasiswa yang berintegritas dan bersinergi untuk perubahan Pringsewu dan Indonesia dalam mencapai tujuan Negara”. Kemudian, organisasi BMPSI ini memiliki program kerja terkait dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian masyarakat, pendidikan, dan penelitian.¹⁸ Jadi, organisasi BMPSI ini semua kegiatan maupun program kerja terkait dengan Tri Perguruan Tinggi.

¹⁵ <https://www.pringsewukab.go.id/pages/sejarah-kabupaten-pringsewu> diakses pada tanggal 11 Agustus pukul 20.40 WIB

¹⁶ Keputusan Musyawarah Besar Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia, *Wawancara*, Juli 19, 2022.

¹⁷ Dwi Alfia Madani, Ketum BMPSI, “Sejarah Berdirinya Organisasi BMPSI, *Wawancara*, Agustus, 19, 2022.

¹⁸ Marcelina Anggreani, Sekretaris Umum Organisasi BMP-SI, *Wawancara*, Februari 02, 2023.

Permasalahan yang membuat salah satu organisasi BMPSI ini yaitu adanya individu maupun antarkelompok pun sangat berkontribusi kepada masyarakat sehingga menimbulkan adanya interaksi sosial antara satu maupun lainnya bahkan dalam kinerja organisasi BMPSI ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Dukungan publik menjadi faktor penting yang memberikan sumbangsih peningkatan kinerja ketika BMPSI mampu mengoptimalkan energi tersebut untuk selalu menyempurnakan berbagai tata kelola internalnya sehingga proses kerja yang efektif dan efisien menjadi standar bagi setiap bidang dalam berkontribusi. Akan tetapi, kegiatan sosial yang dilakukan oleh para anggota dengan menjalin kerjasama dengan masyarakat seperti kegiatan gotong-royong, penggalangan dana/donasi untuk korban musibah bencana alam atau yang sangat membutuhkan.¹⁹ Jadi, peran organisasi cukup penting dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, pemerintah dan lain-lain juga membutuhkan organisasi.

Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMP-SI) bahwa dimana suatu wadah berorganisasi terkhusus bagi mahasiswa Pringsewu dan sekitarnya yang sedang berkuliah di lima (5) wilayah seluruh Indonesia yaitu wilayah Lampung, Jakarta, Bandung, Yogyakarta, dan Jawa Tengah. Oleh karena itu, bahwasannya organisasi BMP-SI tersebut juga merupakan wadah dan sarana mahasiswa Pringsewu untuk menuangkan ide, gagasan, konsep dan kreativitas serta sebagai wadah aktualisasi Mahasiswa Pringsewu. Kegiatan yang dilaksanakan dari program kerja organisasi BMPSI yang sifatnya agenda. Kemudian, organisasi BMPSI mempunyai beberapa divisi yaitu divisi Kaderisasi, divisi Keuangan, Komunikasi dan informatika, dan Hubungan Masyarakat, serta Kepala Koordinator Wilayah. Tujuan kegiatan organisasi BMPSI bahwa memberi manfaat dalam bentuk pengabdian mahasiswa-mahasiswi terhadap masyarakat di pedesaan, serta kegiatan ini merupakan salah satu program gagasan Departemen Pengabdian dan Pembinaan. Secara umum, dalam menekankan penerapan ataupun implementasi yang dilakukan oleh organisasi BMPSI ini sangat penting dan sudah berjalan dengan baik serta telah dilaksanakan sesuai dengan harapan oleh organisasi BMPSI itu sendiri. Kemudian, BMPSI ini masih sesuai ruh pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang termasuk dalam muqaddimah alenia ke-2 AD/ART Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) serta ingin merelevansikan diri dengan apa yang menjadi cita-cita perguruan tinggi sesuai dengan proses melalui pendidikan yang menjadi pijakan awal akademisi yang akan dikembangkan ketahap penelitian sehingga menjadi problematika dimasyarakat dan selanjutnya akan diaplikasikan kedalam bentuk pengabdian.²⁰

Organisasi BMPSI selama menginjak usia 7 (tujuh) tahun lebih setelah berdirinya perlahan telah mengadakan kegiatan yang berbentuk pengabdian kepada masyarakat serta usaha untuk melaksanakan amanah muqaddimah AD/ART BMPSI dengan bentuk kegiatan-kegiatan yang tercantum dalam Misi BMPSI yakni “Membangun integritas Mahasiswa Pringsewu dalam semangat pengabdian untuk Pringsewu dan Indonesia”.²¹ Awal mulanya menggerakkan organisasi BMPSI memiliki beberapa permasalahan yang masih dihadapi organisasi BMPSI selama 2021-2023 berkaitan dengan pelaksanaan program kerja dan agenda antara lain: 1).Tingkat profesionalitas dan kepemimpinan sumber daya manusia dalam melaksanakan program kerja belum optimal, 2).Rapat dan koordinasi pelaksanaan program belum dilakukan sesuai ketentuan Rapat Panitia Kerja (PANJA), masih ada program kerja yang tidak terakomodir dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) pada Rapat Kerja, Kurangnya komunikasi antara panitia pelaksana dengan pengurus, dan kedisiplinan administrasi kegiatan belum terlaksana secara maksimal. Upaya untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, maka dilakukan langkah-langkah kebijakan sebagai berikut: 1). Meningkatkan pemahaman dan peran dalam berorganisasi melalui Departemen Kaderisasi, 2).Meningkatkan intensitas komunikasi melalui

¹⁹ Nur Indah Rahmawati, Kepala sub bidang program Organisasi BMPSI, “Kegiatan Organisasi BMPSI”, *Wawancara*, Februari 03, 2023.

²⁰ Departemen Sekretaris Organisasi, *Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga*, (Pringsewu, 2016), 1.

²¹ *Ibid*, 3.

pertemuan/kegiatan internal, 3).Menekankan pemahaman peraturan Organisasi kepada seluruh anggota dalam menjalankan program kerja, 4). Mensosialisasi Rencana Kerja Tahunan (RKT) kepada seluruh anggota yang mengusulkan program kerja sebelum pelaksanaan Rapat Kerja, serta 5).Menekankan kepatuhan dan ketertiban dalam administrasi organisasi mulai dari Rencana Kerja Tahunan, Proposal hingga bukti laporan.

Kegiatan atau aktivitas keagamaan yang dilaksanakan organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) tercantum diprogram kerja yaitu safari ramadhan, dimana kegiatan tersebut dilakukan kepada masyarakat seperti mendonasi wakaf al-qur'an, pengajian anak/TPA, dan bersilaturahmi dengan masyarakat baik antar anggota maupun organisasi serta kegiatan ini dilakukan oleh seluruh anggota ataupun pengurus organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI). Dari semua kegiatan dilaksanakan selama setahun sekali dengan sesuai rencana kerja tahunan organisasi BMPSI masa periode tahun 2021-2023 tersebut. BMPSI pun berkontribusi dalam hal pendidikan yaitu membantu menyediakan perpustakaan keliling yang diberikan kepada pemerintah Kabupaten Pringsewu, mendonasi buku-buku bekas sehingga layak untuk kaum anak-anak yang membutuhkan, dan serta menanamkan nilai-nilai kekeluargaan dan menjalin hubungan harmonis antar individu maupun kelompok.

Dalam hasil peneliti mewawancarai informan yang terlibat tersebut bahwa dari beberapa mahasiswa dan mahasiswi yang mengikuti organisasi BMPSI ini mengetahui bahwa organisasi ini mempunyai peran aktif untuk Kabupaten Pringsewu dan khusus mahasiswa-mahasiswi yang menempuh pendidikan baik di Pringsewu maupun di Bandar Lampung, karena adanya organisasi ini para mahasiswa-mahasiswi memiliki wadah untuk saling bersilaturahmi dalam bidang kegiatan sosial maupun keagamaan. Selain itu, dalam mengimplementasikan setiap kegiatan organisasi akan mengembangkan materi pengajaran, hal ini tentu dapat mendukung mahasiswa untuk memiliki kemampuan menjadi inovatif, kreatif dan inovasi yang bisa memberikan manfaat secara langsung bagi masyarakat sekitarnya artinya kegiatan penelitian dapat mendukung kegiatan pengabdian masyarakat bagi perguruan tinggi itu sendiri. Bahkan organisasi BMPSI ini memiliki pengaruh baik bagi anggotanya dalam melaksanakan kegiatan baik bidang sosial dan bidang keagamaan serta setiap kegiatan tentunya tidak akan berjalan jika tidak ada ketua/pembina organisasi dari dukungan semua pihak dan partisipasi dari anggotanya maka dari itu dimulai dari strategi yang ada agar kegiatan atau kegiatan berjalan dengan baik. Adapun 3 (tiga) strategi organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) dalam melakukan kegiatan sosial keagamaan masyarakat yaitu strategi sosial, strategi kerjasama, dan strategi pengawasan. Dimana dari strategi tersebut menjadi salah satu upaya atau usaha yang dilakukan oleh BMPSI dalam menjalankan sebuah pelaksanaan program kerja dengan masyarakat. Oleh karena itu, BMPSI menjadi salah satu organisasi yang memfokuskan pada isu pendidikan sebagai organisasi mahasiswa daerah menjadi garda terdepan dalam implementasi semangat Tri Dharma Perguruan Tinggi secara fokus dan masif untuk kemajuan bangsa sehingga penelitian ini dirasa penting untuk dilakukan observasi lebih mendalam.

Berdasarkan yang telah dipaparkan diatas, bahwa penelitian ini si peneliti ingin melihat bagaimana implementasi program kerja organisasi BMPSI, maka peneliti perlu melanjutkan penelitian dengan judul **“Implementasi Program Kerja Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat di Kabupaten Pringsewu”**.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan penetapan area spesifik yang nantinya akan diteliti. Pada penelitian ini berfokus pada organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) di Kabupaten Pringsewu.

2. Sub Fokus Penelitian

Sudut tinjauan yang dijadikan sub fokus dalam penelitian ini antara lain yaitu:

- a. Program kerja organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat.
- b. Strategi organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) dalam kegiatan sosial dan keagamaan masyarakat di Kabupaten Pringsewu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, ada beberapa pokok masalah yang mendasari penelusuran terhadap organisasi BMPSI di Kabupaten Pringsewu, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi program kerja Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMP-SI) dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat di Kabupaten Pringsewu?
2. Bagaimana strategi Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) dalam melakukan kegiatan sosial dan keagamaan masyarakat di Kabupaten Pringsewu?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu hal yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi program kerja organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMP-SI) dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat di Kabupaten Pringsewu.
2. Untuk mengetahui strategi Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMP-SI) dalam melakukan kegiatan sosial keagamaan masyarakat di Kabupaten Pringsewu.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Kajian ini dapat menjadi salah satu bahan referensi bagi penelitian selanjutnya serta dapat menambah kepastakaan terkait dalam meningkatkan taraf pendidikan dan hubungannya dengan nilai-nilai sosial dan keagamaan yang berkaitan kegiatan masyarakat di Kabupaten Pringsewu melalui mahasiswa daerah yaitu organisasi BMPSI.
- b. Menambah wawasan dan khazanah serta memperkaya kajian ilmu pengetahuan sosial dan pengalaman dalam hal penelitian yang terlebih tinjauan sosiologi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi organisasi: hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi, acuan dan masukan untuk organisasi BMPSI agar dapat meluaskan cakupan dari organisasi dan mengembangkan organisasi sosialnya dan keagamaan sehingga dapat semakin bermanfaat bagi masyarakat serta instansi-instansi terkait.
- b. Bagi masyarakat: hasil penelitian ini dapat memberi pengetahuan baru dan dapat ikut berpartisipasi dalam program-program organisasi.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian penelitian dilakukan untuk mendukung penelaahan lebih lanjut sebagaimana yang telah digambarkan dalam latar belakang masalah diatas, maka penulis berusaha melakukan penelusuran lebih awal terhadap data pustaka yang telah ada. Oleh sebab itu, penulis memilih beberapa judul penelitian yang dianggap relevan, antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Anggi Saputri berjudul “Peran Organisasi Garuda Kali Balau Kencana Dalam Meningkatkan Solidaritas Masyarakat Kota Melalui Kegiatan Sosial Keagamaan Studi Di Kelurahan Kali Balau Kencana Kecamatan Kedamaian Bandar Lampung” Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2022. Hasil dari penelitian ini dengan memprogram kegiatan sosial dan keagamaan seperti gotong royong, bakti sosial, memperingati hari besar nasional, bimbingan belajar anak-anak, senam aerobik dan kegiatan keagamaan yaitu yasinan, tadarusan, takziah, peringatan hari besar Islam (PHBI). Terciptanya solidaritas antar masyarakat disebabkan mereka terlibat dalam aktivitas yang sama yang tidak hanya melibatkan secara material melainkan secara fisik masyarakat terjun langsung kelapangan berbaur menjadi satu.²² Dalam skripsi ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan penulis teliti yakni sama-sama mengkaji mengenai kegiatan sosial keagamaan namun terdapat perbedaannya, jika skripsi ini lebih berfokus pada terciptanya solidaritas antar masyarakat yang disebabkan mereka terlibat dalam aktivitas yang sama secara material secara fisik masyarakat terjun langsung kelapangan berbaur menjadi satu. Sedangkan penelitian yang penulis teliti berkaitan dengan strategi dalam melakukan kegiatan sosial keagamaan masyarakat pada Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI).
2. Skripsi yang ditulis oleh mahasiswa Elta Sari berjudul “Implementasi Program Kerja Penyuluh Agama Islam Dalam Meningkatkan Partisipasi Sosial Keagamaan Di Desa Triharjo Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan” Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2023. Hasil dari penelitian ini menunjukkan program kerja penyuluh Agama Islam di Desa Triharjo telah memberikan dampak baik bagi partisipasi sosial di dalam kegiatan keagamaan, hal ini didukung dengan antusiasme dan partisipasi masyarakat disetiap kegiatan.²³ Dalam skripsi ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan penulis teliti yakni sama-sama mengkaji mengenai implementasi program kerja namun terdapat perbedaannya, jika skripsi ini lebih berfokus pada antusiasme dan partisipasi masyarakat disetiap kegiatan. Sedangkan penelitian yang penulis teliti berkaitan dengan strategi dalam melakukan kegiatan sosial keagamaan masyarakat pada Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI).
3. Skripsi yang ditulis oleh Destilia Madani berjudul “Aktivitas Sosial Keagamaan Organisasi Persatuan Mahasiswa Muli Meghanai Lemong (PM3L) Di Bandar Lampung” Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2023. Hasil dari penelitian ini menunjukkan aktivitas sosial keagamaan organisasi persatuan mahasiswa muli meghanai lemong (PM3L) di Bandar Lampung adalah dengan memprogram kegiatan sosial dan keagamaan seperti bansos, silaturahmi, jum'at berkah Dan kegiatan keagamaan yaitu yasinan, pengajian, muhadhoroh. Terciptanya solidaritas dan kerjasama antar anggota disebabkan mereka terlibat dalam aktivitas yang sama yang tidak hanya

²²Anggi Saputri, “Peran Organisasi Garuda Kali Balau Kencana Dalam Meningkatkan Solidaritas Masyarakat Kota Melalui Kegiatan Sosial dan Keagamaan Di Kelurahan Kali Balau Kecamatan Kedamaian Bandar Lampung”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022).

²³ Elta Sari, “Implementasi Program Kerja Penyuluh Agama Islam Dalam Meningkatkan Partisipasi Sosial Keagamaan Di Desa Triharjo Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023).

melibatkan secara material melainkan secara fisik anggota terjun langsung ke lapangan berbaur menjadi satu. Strategi organisasi persatuan mahasiswa muli meghanai lemong PM3L dalam melakukan aktivitas sosial keagamaan di Bandar Lampung yaitu kerja sama, kolaborasi dengan organisasi lain, meningkatkan kuantitas dan kualitas PM3L, dan inovasi agar organisasi PM3L tetap eksis dikalangan masyarakat dan tidak vakum dalam melakukan kegiatan maupun dalam berorganisasi.²⁴ Dalam skripsi ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu sama-sama mengkaji mengenai organisasi mahasiswa daerah namun terdapat perbedaannya, jika skripsi ini lebih berfokus pada aktivitas sosial keagamaan organisasi (PM3L) sedangkan penelitian yang penulis teliti berkaitan dengan pada implementasi program kerja organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMP-SI) dalam melakukan kegiatan sosial keagamaan masyarakat di Kabupaten Pringsewu.

4. Skripsi yang ditulis oleh Imam Wahyudin berjudul “Peran Fungsiaris Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) Dalam Meningkatkan Kesadaran Politik Masyarakat Di Kabupaten Pringsewu”. Jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2014. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peran fungsiaris BMPSI, karena adanya pengaruh dari kegiatan yang diadakan fungsiaris terhadap peningkatan kesadaran politik masyarakat ditandai adanya peningkatan pengetahuan tentang aturan dan tatacara mencoblos dalam pemilu Kepala Daerah, adanya peningkatan pemahaman tentang profil para calon Kepala Daerah, dan adanya peningkatan sikap dan tindakan ditandai dengan keikutsertaan masyarakat menjadi Tim Sukses, Relawan, serta Saksi salah satu calon Kepala Daerah.²⁵ Dalam skripsi ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu sama-sama mengkaji mengenai organisasi mahasiswa daerah namun terdapat perbedaannya, jika skripsi ini lebih berfokus pada meningkatkan kesadaran politik masyarakat sedangkan penelitian yang penulis teliti berkaitan dengan implementasi program kerja organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMP-SI) dalam melakukan kegiatan sosial keagamaan masyarakat di Kabupaten Pringsewu.
5. Jurnal yang ditulis oleh Ema Pratiwi dan Dian Marlina Verawati Universitas Tidar, Vol/1 Tahun 2021, yang berjudul tentang “Strategi Kepemimpinan Pada Organisasi Mahasiswa Sebagai Upaya Mewujudkan Ketercapaian Program Kerja” Studi Kasus: Organisasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tidar. Pokok bahasan dalam jurnal tersebut hasil penelitian menyatakan bahwa strategi kepemimpinan diterapkan oleh organisasi pemimpin dalam mengarahkan anggotanya untuk mewujudkan program kerja antara lain dengan memberikan kesempatan bagi anggota untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, memotivasi anggota, mengarahkan anggota untuk bekerja, dan berkoordinasi. Akan tetapi, kenyataannya strategi ini masih menimbulkan kendala bagi organisasi berupa keterlambatan dalam menjalankan program kerja karena kurang disiplin diantara anggota organisasi.²⁶ Perbedaannya dapat dilihat jika penelitian yang dilakukan oleh Ema Pratiwi dan Dian Marlina Verawati lebih membahas mengenai upaya mewujudkan ketercapaian program kerja pada organisasi. Sedangkan dalam penelitian ini, penulis lebih memfokuskan pada implementasi program kerja organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMP-SI) dalam melakukan kegiatan sosial keagamaan masyarakat di Kabupaten Pringsewu.

²⁴ Destilia Madani, “Aktivitas Sosial Keagamaan Organisasi Persatuan Mahasiswa Muli Meghanai Lemong (PM3L) Di Bandar Lampung”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023).

²⁵ Imam Wahyudin, “Peran Fungsiaris Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) Dalam Meningkatkan Kesadaran Politik Masyarakat Di Kabupaten Pringsewu”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2014).

²⁶ Ema Pratiwi dan Dian Marlina Verawati, Strategi Kepemimpinan Pada Organisasi Mahasiswa Sebagai Upaya Mewujudkan Ketercapaian Program Kerja”, *Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 2, No 2 (2021): 252.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, adalah penelitian yang berpendapat bahwa fokus dari penelitian adalah hal yang pokok dan kenyataan sebenarnya. Metode ini merupakan penelitian yang sesuai dengan data lapangan. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Adapun dalam hal metode penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), karena penelitian ini dilakukan secara langsung yang berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat, dan penelitian ini dilaksanakan turun langsung di lapangan guna untuk melakukan pengamatan atau observasi mengenai suatu fenomena atau gejala dalam keadaan ilmiah. Oleh karena itu, penelitian lapangan yang berhubungan erat dengan pengamatan atau berpartisipasi langsung.²⁷ Penelitian ini dilakukan di Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) Kabupaten Pringsewu. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menafsirkan gejala-gejala terkait apa yang dirasakan oleh subjek penelitian secara utuh atau holistik misalnya perspektif, motivasi dan persepsi, dan lainnya serta dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk susunan kata dan bahasa, memanfaatkan kerangka khusus yang alamiah serta menggunakan beragam metode yang alamiah.²⁸

b. Sifat Penelitian

Dapat dilihat dari jenis penelitian ini, maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan mengenai sesuatu yang menjadi obyek ataupun gejala serta kelompok tertentu dengan apa adanya.²⁹ Penelitian ini memberikan gambaran tentang Implementasi Program Kerja Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat di Kabupaten Pringsewu. Peneliti akan menjadikan beberapa orang sebagai informan dan mengumpulkan informasi-informasi dalam Organisasi tersebut di Kabupaten Pringsewu.

2. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Pendekatan merupakan cara pandang peneliti dalam melihat suatu persoalan. Setiap masing-masing pendekatan yang akan dipaparkan maka akan menghasilkan penelitian yang berbeda pula.

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis adalah pendekatan yang digunakan untuk menganalisis masyarakat, berkenaan dengan kelompok-kelompok sosial, dan menganalisis pada kehidupan kelompok tersebut secara ilmiah. Sebuah pendekatan dimana peneliti menggunakan logika-logika dan teori-teori sosiologi baik teori klasik maupun modern untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena sosial keagamaan.³⁰ Maksud pendekatan sosiologis dalam penelitian ini yakni pendekatan yang berhubungan langsung dengan responden untuk mengetahui mengenai implementasi program kerja Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat melalui program kegiatanyang dilakukan oleh Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) di Kabupaten Pringsewu.

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 6.

²⁸ *Ibid*, 157.

²⁹ Kartini Kartono, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: FGG Press, 2013), 29.

³⁰ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Remaja Rosda Karya, 2002), 95.

b. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini adalah langkah-langkah atau urutan-urutan yang harus dilalui atau dikerjakan dalam suatu penelitian sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang berlangsung dan dapat diamati serta diverifikasi secara nyata pada saat berlangsungnya penelitian.³¹ Pada tahap ini peneliti akan memulai dengan menentukan masalah yang dikaji, studi terdahulu, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan, landasan teori dan mencari sumber yang berkaitan dengan implementasi program kerja organisasi BMP-SI dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat di Kabupaten Pringsewu.

2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan implementasi program kerja organisasi BMP-SI dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat di Kabupaten Pringsewu. Bahwa dalam menjawab pertanyaan tersebut yaitu penelitian ini menggunakan analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga dapat menghasilkan kesimpulan dari data yang ada.

3) Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Pada tahapan yang terakhir dari prosedur penelitian ini, hasil dari sebuah penelitian yang akan dibuatkan laporan oleh peneliti ketika sebuah penelitian telah selesai dilaksanakan.³² Pada tahap ini, hasil dari sebuah penelitian dibuatkan laporannya dan melaporkan hasil penelitian sesuai dengan data yang telah diperoleh di Kabupaten Pringsewu.

3. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan suatu keadaan dan kejadian dalam objek.³³ Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu deskriptif kualitatif yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang implementasi program kerja organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat di Kabupaten Pringsewu. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah mendeskripsikan, gambaran, atau lukisan secara faktual dan akurat terkait fakta-fakta mengenai sifat yang berhubungan antara fenomena yang diteliti. Peneliti akan mendeskripsikan proses implementasi program kerja Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat di Kabupaten Pringsewu. Dimana anggota bebas memberikan ide, saran, atau gagasan pribadi dari masing-masing informan yang berkaitan proses implementasi program kerja yang dilakukan oleh Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) di Kabupaten Pringsewu serta strategi organisasi BMPSI dalam melakukan kegiatan sosial keagamaan masyarakat.

³¹ Asep Suryana, *Tahap-Tahap Penelitian Kualitatif*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2007), 5.

³² Julfanny Harti, *"Fungsi Sosial Pengajian Rutin"*, Skripsi Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Lampung, 2021.

³³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 12.

4. Informan dan Tempat Penelitian

a. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Menurut Bogdam dan Biklen dalam Moleong J Lexy, pemanfaatan informan bagi peneliti ialah agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terjaring, jadi sebagai sampling internal karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subyek lainnya. Untuk menentukan informan pada penelitian ini peneliti menentukannya berdasarkan informan kunci, informan utama, dan informan pendukung. Informan kunci merupakan yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan.³⁴ Berdasarkan uraian diatas dalam pemilihan informan ini sudah sangat dipertimbangkan dan sesuai dengan kriteria dan dianggap paling mengetahui tentang apa yang dibutuhkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan yang telah dirancang oleh peneliti, yakni anggota pasif dan yang aktif pada organisasi BMPSI, serta masyarakat yang mengetahui betul seluk beluk organisasi BMPSI. Maka dalam penelitian ini menggunakan informan yang terdiri tiga yaitu:

1. Informan Kunci (*key informan*), yaitu orang yang dapat mengetahui dan mempunyai berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.
2. Informan Utama adalah mereka yang terlibat didalam penelitian secara langsung dalam segala interaksi sosial.
3. Informan Tambahan adalah orang yang bisa memberikan informasi secara tidak langsung, tetapi yang terlibat didalam suatu permasalahan yang diteliti.³⁵

No	Jenis Informan	Nama Informan	Indikator
1	Informan Kunci	1. Dwi Alfia Madani	1. Ketua Umum Organisasi BMPSI
2	Informan Utama	1. Marcelina Anggraini 2. Anggi Pramudiah	1. Sekretaris Umum Organisasi BMPSI 2. Kasubid Keuangan Organisasi BMPSI
3	Informan Tambahan	1. Nadia Putri Ramadhani 2. Bapak Fauzan	1. Anggota Tidak Aktif Organisasi BMPSI 2. Masyarakat Pringsewu

Dari tabel diatas, bahwa pada penelitian ini mengambil informan 6 (enam) orang sehingga lebih memudahkan mendapat informasi-informasi terkait organisasi BMPSI ini sehingga peneliti bisa mendapat data dengan melalui wawancara, dokumentasi, dan lainnya terkait apa yang ada kaitannya dengan organisasi BMPSI tersebut. Kemudian, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan ataupun kriteria-kriteria tertentu.³⁶ Dalam menggunakan *purposive sampling* tidak diambil semua pihak yakni dipilih cermat sehingga relevan dengan desain penelitian dengan tetap mempertimbangkan karakteristik tertentu, serta diambil yang dianggap lebih mengetahui informasi-informasi dalam penelitian.

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Remaja Rodakarya, 2014), 186.

³⁵ Bagong Suyatno, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 168.

³⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014), 65.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekretariat BMPSI Jalan Olahraga No. 1481, Pringsewu Barat, Kabupaten Pringsewu, Lampung dan melibatkan organisasi BMPSI berjumlah 6 orang yakni Ketua umum, Sekretaris Umum, Kepala Sub-bidang Keuangan, Anggota Aktif dan Tidak Aktif organisasi BMPSI, serta Masyarakat Kabupaten Pringsewu.

5. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data penelitian diperoleh. Sumber data dapat dalam bentuk tempat, gerak, angka dan dokumen. Sumber data pun dapat diperoleh dengan menggunakan seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui dua sumber yaitu sumber data primer, dan sumber data sekunder antara lain sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek (orang) secara individual atau kelompok yang diteliti. Data primer ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta data-data yang diperoleh melalui informan yang berkaitan dengan penelitian.³⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah ketua umum, sekretaris umum, kepala sub bidang keuangan, dan anggota yang ada di organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat di Kabupaten Pringsewu. Data primer dalam studi lapangan didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi kepada informan dan responden terkait dengan implementasi program kerja organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, berasal dari sumber yang sudah ada. Data sekunder umumnya meliputi: laporan, catatan yang telah digabungkan menjadi arsip, bahan pustaka, artikel, jurnal, dan lainnya.³⁸ Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer yang diperoleh dari arsip-arsip BMPSI, struktur kepengurusan BMPSI, data program kegiatan BMPSI, buku, jurnal, artikel serta hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) di Kabupaten Pringsewu. Kedua sumber data tersebut dipergunakan untuk saling melengkapi, yaitu data yang ada pada lapangan dan data yang ada pada kepustakaan. Dengan menggunakan data primer dan sekunder tersebut maka data yang tergabung tersebut dapat memberikan validitas yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan meninjau atau mengamati secara cermat dan langsung dilakukan di lokasi yang terjadi maupun untuk membuktikan kebenaran dari apa yang diteliti.³⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan dimana peneliti ikut berpartisipasi menjadi bagian dari kelompok yang diteliti. Metode ini yang peneliti gunakan untuk mengamati penerapan atau pelaksanaan program kegiatan yang dilakukan oleh organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) dalam kegiatan sosial keagamaan di Kabupaten Pringsewu dengan mendatang atau berkunjung sekretariat Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) di Kabupaten Pringsewu dan tempat-tempat pelaksanaan program kegiatan dalam kegiatan sosial

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 296.

³⁸ *Ibid*, 297.

³⁹ Budi Koestoro dan Basrowi, *Strategi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Surabaya: Yayasan Kampusiana, 2016), 144.

keagamaan masyarakat. Sedangkan kegiatan organisasi BMPSI yaitu setiap kegiatan sosial masih terkait dengan Tridarma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian serta kegiatan keagamaannya peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yaitu BMP-SI Pringsewu dan ikutserta kegiatan yang terkait dengan kegiatan sosial keagamaan masyarakat.

b. Wawancara/Interview

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Selain itu, wawancara bisa dikatakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang dimana menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti akan mendapatkan informan dengan mewawancarai narasumber yang bersangkutan dengan dilakukan tatap muka secara langsung. Peneliti memperoleh informasi dengan mewawancarai narasumber yang dilakukan secara *face to face* yakni dengan ketua umum BMPSI, sekretaris umum BMPSI, kepala sub bidang keuangan BMPSI, dan anggota BMPSI maupun masyarakat serta mendapatkan data tersebut dengan menggunakan alat bantu seperti alat perekam maupun chat pribadi lewat *handphone* agar mempermudah dalam berjalannya wawancara tersebut dengan tujuan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan implementasi program kerja Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat di Kabupaten Pringsewu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dengan mengumpulkan data yang mengenai hal-hal yang akan diteliti yang dilakukan secara tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian tetapi melalui dokumen.⁴¹ Pengumpulan data diperoleh dapat berupa buku-buku teoritis, lapangan, internet, dan dokumen lainnya atau dapat kita cari dibuku, majalah, serta jurnal yang berkaitan dengan masalah yang sedang penulis teliti. Dokumentasi ini terkait dengan dokumen yang diperoleh dari penelitian untuk memastikan dan menguatkan fakta-fakta tertentu melalui foto ataupun bentuk penelitian yang berbentuk tulisan. Melalui data dokumentasi ini peneliti memperoleh data berupa dokumen dari organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) seperti sejarah, struktur kepengurusan, visi misi dan foto-foto program kegiatan.

7. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan sebagaimana analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga alur yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴² Miles dan Huberman membagi analisis data kedalam 4 (empat) tahapan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh dengan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang terlihat dan didengar direkam

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 186.

⁴¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 87.

⁴² Mathew B. Miles And A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 2009), 15.

semua. Dengan demikian penelitian ini memperoleh data yang sangat banyak bervariasi dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Reduksi Data (*Reduction Data*)

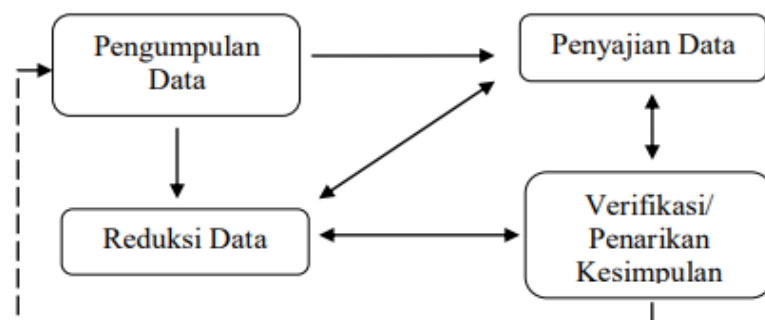
Reduksi data adalah memilih hal-hal yang memfokuskan terhadap hal yang pokok, sehingga memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema, pola dan membuang yang tidak perlu.⁴³ Tujuannya agar data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan. Adapun reduksi data dalam penelitian ini yakni memfokuskan dan menyeleksi data dari observasi, wawancara dan dokumentasi di sederhanakan dalam bentuk catatan file.

c. Penyajian Data (*Display Data*)

Dalam penelitian ini kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan lain sebagainya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, dapat memudahkan untuk memahami yang terjadi. Penyajian data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah disederhanakan berdasarkan pemilahan-pemilahan yang disesuaikan dengan data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan.

d. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah keempat, dalam analisis data kualitatif yakni verifikasi data adalah suatu proses klarifikasi suatu analisa (reduksi data) dengan tujuan yang ditarik tidak membahas dari data analisa. Secara keseluruhan, hasil akhir yang diambil dari hasil eksplorasi tidak akan meleset dari tujuan penelitian.⁴⁴ Pada penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dengan proses menganalisa suatu objek yang diteliti oleh peneliti yaitu kegiatan organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) di Kabupaten Pringsewu berdasarkan teori-teori yang berkenaan untuk menjawab permasalahan yang ada. Teknik penarikan kesimpulan dalam penelitian ini menggunakan metode deduktif. Secara umum, metode deduktif adalah penarikan kesimpulan dari situasi yang umum untuk mendapatkan yang khusus keumum, maksudnya yaitu aktivitas berpikir berdasarkan hal yang umum (teori, konsep, prinsip, dan keyakinan) yang mengarah kekhusus. Dalam hal ini peneliti dalam menarik kesimpulan dengan menganalisa suatu objek yang diteliti oleh peneliti yaitu Organisasi BMPSI, bagaimana strategi organisasi BMPSI dalam melakukan kegiatan sosial keagamaan masyarakat setelah itu ditarik kesimpulan yang bersifat khusus. Skematis proses analisis interaktif digambar sebagai berikut:



Gambar 1: Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman 2021.⁴⁵

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), 103.

⁴⁴ HB Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 23.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 322-330.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika dilakukan untuk mendapatkan pembahasan penelitian yang terstruktur secara sistematis sehingga dapat menggambarkan hasil penelitian yang mudah untuk dipahami. Penulis mendeskripsikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN : Pada bab ini merupakan Pendahuluan, yaitu memuat Penegasan judul, Latar belakang masalah, Fokus dan Subfokus penelitian, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Kajian penelitian terdahulu yang relevan, Metode penelitian, dan Sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI : Pada bab ini merupakan Landasan Teori yaitu deskripsi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Bab ini memuat Pengertian program kerja, Tujuan umum program kerja, dan Manfaat program kerja, Jenis-jenis program kerja, dan Tahapan penyusunan program kerja, Pengertian kegiatan sosial keagamaan, Bentuk-Bentuk Kegiatan Sosial Keagamaan, dan Teori Struktural Fungsionalisme (AGIL) Talcott Parsons.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN : Pada bab ini merupakan Deskripsi Objek Penelitian, memuat; Deskripsi Objek Penelitian berupa gambaran umum Kabupaten Pringsewu mendeskripsikan mengenai Sejarah berdirinya Kabupaten Pringsewu, kondisi geografis dan demografis Kabupaten Pringsewu, dan kondisi sosial dan keagamaan masyarakat Kabupaten Pringsewu, serta Penyajian Fakta dan Data memuat: Gambaran Umum organisasi BMPSI mendeskripsikan mengenai Sejarah Singkat Berdirinya Organisasi BMPSI, Visi dan Misi organisasi BMPSI, Proses perekrutan anggota organisasi BMPSI, Struktur kepengurusan organisasi BMPSI, Logo/Lambang organisasi BMPSI, Sumber Pendanaan organisasi BMPSI, Sarana dan Prasarana organisasi BMPSI, Fungsi dan Tugas Pokok organisasi BMPSI, Program Kerja Organisasi BMPSI, serta Strategi organisasi BMPSI dalam melakukan kegiatan sosial keagamaan masyarakat.

BAB IV ANALISIS DATA : Dalam bab ini merupakan Analisis Penelitian memuat; a. Analisis Data Penelitian, memuat Implementasi Program Kerja Organisasi BMPSI Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat dan Strategi Organisasi BMPSI Dalam Melakukan Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat di Kabupaten Pringsewu.

BAB V PENUTUP : Dalam bab ini memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian serta rekomendasi-rekomendasi yang mana dapat berguna untuk mahasiswa serta khalayak umum lainnya.

BAB II PROGRAM KERJA DAN KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN

A. Program Kerja

1. Pengertian Program Kerja

Program mengandung pengertian “rencana” adalah sederetan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Program juga bisa diartikan sebagai segala sesuatu yang dicoba untuk dilakukan seseorang dengan harapan dengan mendatangkan hasil atau pengaruh, sedangkan kerja dilihat dari sudut manajemen pemanfaatan tenaga untuk mencapai penggunaan tenaga atau kemampuan seseorang agar mencapai hasil yang diinginkan.¹ Selain itu, Program merupakan tahap-tahap dalam penyelesaian rangkaian kegiatan yang berisi langkah-langkah yang dikerjakan untuk mencapai tujuan dan merupakan unsur pertama yang harus ada demi tercapainya kegiatan implementasi.

Definisi program termuat dalam Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional menyatakan bahwa: “Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh anggaran atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi masyarakat”.

Program adalah sederetan rencana yang dilaksanakan oleh seseorang atau sekelompok organisasi, lembaga bahkan Negara. Jadi, seseorang atau sekelompok organisasi, lembaga bahkan Negara memiliki suatu program. Menurut Suharsimi Arikunto mengemukakan program bahwa program adalah sederetan rencana kerja yang dilaksanakan untuk dilakukan secara terus menerus/berkesinambungan dalam mencapai kegiatan tertentu.² Hal senada menurut Munthe “program ialah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi secara terencana dengan saksama dan terjadi dalam proses kegiatan yang terus berlangsung atau berkesinambungan dan melibatkan banyak orang”. Program dapat diartikan sebagai kegiatan yang terencana secara sistematis, berkelanjutan untuk diimplementasikan dalam kegiatan yang nyata dalam organisasi serta melibatkan banyak orang didalamnya.³ Teori program terdiri dari tiga komponen yaitu: 1) rencana organisasi yaitu berkaitan dengan bagaimana menyimpan, mengonfigurasi dan membagi sumber-sumber dan mengorganisasi aktivitas program sehingga penyajian sistem layanan yang ingin dicapai dikembangkan dan dipertahankan; 2) rencana program dan pemanfaatan layanan. Berhubungan dengan bagaimana populasi target yang dituju menerima jumlah layanan yang diharapkan dari intervensi yang direncanakan melalui interaksi dengan sistem penyajian layanan program; 3) pengaruh dari teori. Komponen ini mengemukakan bagaimana intervensi yang dituju untuk populasi target menghasilkan benefit sosial yang diinginkan.⁴

Program kerja adalah suatu rencana kegiatan dan suatu organisasi yang terarah terpadu dan tersistematis yang dibuat untuk rentan waktu yang telah ditentukan oleh suatu organisasi.⁵ Program kerja ini menjadi pedoman bagi setiap kegiatan yang harus dijalankan organisasi dalam kurun waktu tertentu, melalui program kerja ini maka segala bentuk rencana kegiatan agar lebih terorganisir serta membantu organisasi mahasiswa untuk mewujudkan visi dan misi organisasi.⁶

¹ Komaruddin, *Ensiklopedia Manajemen*, (Jakarta Bumi Aksara, 2014), 92.

² Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Yogyakarta: Bima Aksara, 2010), 129.

³ https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/16743/2/T2_942016002_BAB%20II.pdf, 2

⁴ *Ibid*, 3.

⁵ Satriani Sabir dan Sufia Azizah, “Peran Masyarakat dalam Mewujudkan Program Kegiatan Humas Di SD Inpres 4/82 Lamurukung”, *Jurnal Mappesona*, Vol. 4, No. 3 (2021): 127.

⁶ Ema Pratiwi dan Dian Marlina Verawati, “Strategi Kepemimpinan Pada Organisasi Mahasiswa Sebagai Upaya Mewujudkan Ketercapaian Program Kerja”, *Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 2, No 2 (2021): 252.

Akan tetapi, program kerja pun menggambarkan bagian mengenai pekerjaan yang dilaksanakan serta diikuti petunjuk-petunjuk yang berkaitan dalam pelaksanaannya serta efektivitas program kerja pada organisasi sosial dan kaitannya dengan pencapaian kepuasan sosial atau untuk mendapatkan kesejahteraan anggota.⁷ Dapat disimpulkan bahwa program kerja adalah aktivitas yang menggambarkan bagian mengenai pekerjaan yang dilaksanakan dengan disusun berdasarkan atas tujuan ataupun target yang ingin dicapai maupun menjadi pegangan bagi organisasi dalam menjalankan rutinitas organisasi juga digunakan sebagai sarana untuk mewujudkan cita-cita organisasi.

2. Tujuan Umum Program Kerja

Tujuan adalah sasaran atau maksud yang harus dicapai dalam proses pelaksanaan program kerja yang direncanakan. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa tujuan program merupakan suatu yang pokok dan harus dijadikan sebagai pusat perhatian oleh evaluator. Jika suatu program kerja tidak mempunyai tujuan yang tidak bermanfaat, maka program tersebut tidak perlu dilaksanakan. Tujuan dari program kerja menentukan apa yang akan diraih.⁸ Tujuan program dibagi menjadi dua bagian, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus (obyektif). Tujuan umum biasanya menunjukkan output dari program kerja jangka panjang, sedangkan tujuan khusus outputnya jangka pendek. Selain itu, adapun tujuan umum program kerja organisasi antara lain sebagai berikut:

1) Membantu Pencapaian Visi dan Misi Organisasi

Dalam program kerja dilaksanakan dengan baik, organisasi dalam kegiatannya secara efisien sehingga memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi. Akan tetapi, dalam kepengurusan organisasi memiliki jangka waktu tertentu serta adanya pergantian masa kepengurusan dan tujuannya tidak dapat tercapai dalam waktu yang dekat melainkan implementasi program kerja yang baik dalam membawa organisasi lebih dekat ke tujuan sasaran utamanya.

2) Membantu Menjawab Kebutuhan Organisasi

Program kerja yang terencana dengan baik dan tepat dalam memberikan solusi atas segala permasalahan yang dihadapi oleh organisasi, baik itu dari dalam maupun dari luar organisasi. Sehingga memungkinkan organisasi untuk mengembangkan strategi yang tepat untuk memecahkan masalah sehingga target tujuan dapat tercapai.

3) Membantu Organisasi Bekerja secara Sistematis dan Terstruktur

Program kerja yang baik membantu setiap anggota organisasi untuk bekerja secara sistematis dan terstruktur sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi.⁹ Oleh karena itu, organisasi pun tidak sembarang dalam bekerja untuk mewujudkan suatu program-program kerja yang terdapat kegiatan atau aktivitas yang dicapai oleh organisasi itu sendiri.

⁷ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 116.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Yogyakarta: Bima Aksara, 2008), 35.

⁹ Dian Fitri dan Zulkifli, "Pengaruh Manajemen Perubahan, Kepemimpinan, Transformasional, Struktur Organisasi, Budaya Organisasi, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PKM Group Batam", Vol 1, No. 1 (2020), 78.

3. Manfaat Program Kerja

1) Memupuk Rasa Kebersamaan Anggota Organisasi

Dalam memupuk rasa kebersamaan anggota organisasi dipersiapkan secara bersamaan oleh seluruh anggota, tetapi program kerja dengan sendirinya dapat menciptakan rasa kebersamaan diantara anggota organisasi. Jadi, rasa kebersamaan ini penting karena setiap anggota merasa memiliki kewajiban dan tanggung jawab dengan anggota lainnya. Hal ini penting karena dalam organisasi ini dapat tercapai jika dilakukan secara bersamaan dengan masing-masing anggota.

2) Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab Setiap Anggota akan Tugasnya

Selain menumbuhkan rasa kebersamaan, program kerja yang disusun dan disepakati bersama dengan menumbuhkan rasa tanggung jawab pada setiap anggota. Setiap anggota mengetahui tanggung jawab yang mereka miliki dan apa yang harus mereka lakukan untuk membantu organisasi mencapai tujuannya.

3) Citra Baik Akan Dimiliki oleh Organisasi

Selain menumbuhkan rasa tanggung jawab terkait dengan program kerja yang dirumuskan tidak akan terlihat oleh masyarakat, oleh karenanya bagi setiap pencapaian organisasi pun terlihat dengan sendirinya citra organisasi dengan dipandang oleh masyarakat yang baik, dan publik serta mengetahui bahwa organisasi adalah cara kerjanya akan terlihat secara terstruktur dan efisien.¹⁰

4. Jenis-Jenis Program Kerja

a. Berdasarkan Waktu Perencanaannya

- 1) Untuk satu periode kepengurusan, berdasarkan jangka waktu umumnya mengadakan rapat kerja untuk membahas program kerja organisasi. Kemudian, program-program kerja yang dilaksanakan kemudian berlanjut pada jalur yang tepat untuk mencapai tujuan.
- 2) Untuk satu waktu tertentu, dalam kurun waktu ini mengadakan beberapa kali rapat kerja dalam satu periode kepengurusan. Dalam periodenya tersebut dapat triwulan, caturwulan dan lain-lain.¹¹

b. Berdasarkan Sifat Program Kerja Pada Organisasi

- 1) Program kerja yang sifatnya terus-menerus (continue), Program kerja ini dilakukan secara terus-menerus (tidak hanya sekali) oleh suatu organisasi, tetapi dalam implementasi ada kesulitan didalam program kerja umumnya yang dihadapi saat pertama kali dalam melaksanakan jenis program kerja ini.
- 2) Program kerja yang bersifat insidental (secara mendadak), Program kerja yang bersifat ini maksudnya hanya dilakukan pada waktu tertentu oleh suatu organisasi saja dan dengan mengambil sebuah momentum-momentum waktu yang penting.
- 3) Program kerja yang bersifat tentative, program kerja ini sifatnya dengan dilakukan sesuai dengan kondisi yang akan datang. Alasan dibuatnya program kerja ini yaitu kurang terjaminnya faktor-faktor pendukung ketika diadakannya suatu perencanaan terkait suatu program kerja lainnya.

¹⁰ Widia Sri Ardias dan Puti Lenggogeni, "Peningkatan Kerjasama Sebagai Upaya Mengoptimalkan Program Kerja Organisasi Ikatan Mahasiswa Solok Selatan", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 1 (2022), 92.

¹¹ Sirajuddin Putra, "Pelaksanaan Program Kerja Kecamatan Sebagai Upaya Pelayanan Kepada Masyarakat Studi Pada Kantor Camat Poasia Kota Kendari", (Skripsi Universitas Haluoleo, 2012).

c. Berdasarkan Target atau Tujuan Organisasi

Setiap individu yang memiliki kepentingan dengan tujuan yang sama dalam menciptakan sebuah wadah atau badan dimana mereka saling berusaha untuk mewujudkan tujuan tersebut. Hal ini yang menjadi sebab adanya tujuan dari sebuah organisasi. Tujuan dicerminkan oleh sasaran yang harus dilakukan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek adalah program kerja organisasi pada suatu periode tertentu, yang jangka waktunya berkisar antara satu sampai tiga tahun yang dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan organisasi pada masa tersebut. Dalam hubungannya dengan program kerja jangka panjang, dalam program kerja yang dapat direalisasikan dalam jangka waktu dekat. Sedangkan jangka waktu panjang ini harus sesuai dengan cita-cita atau tujuan pembentukan organisasi, serta visi dan misi dari sebuah organisasi. Program kerja model ini dibuat karena kemungkinan untuk merealisasikan program dalam jangka waktu yang pendek tidak memungkinkan untuk dilaksanakan.¹²

Tujuan organisasi memiliki pengaruh dalam mengembangkan organisasi baik untuk perekrutan anggota dan pencapaian yang ingin dilakukan dalam proses berjalannya organisasi tersebut. Tujuan dari sebuah organisasi sangat mempengaruhi kinerja dari organisasi itu sendiri ataupun untuk mencari massa atau anggota baru dalam pengembangan sebuah organisasi dan untuk menjaga kaderisasi anggota. Organisasi perlu melakukan kaderisasi untuk menjaga keberlangsungan organisasi dan eksistensi organisasi dalam jangka waktu yang panjang.¹³ Realitas dalam sebuah organisasi adalah harapan dengan tercapainya tujuan dan kepentingan yang dipenuhi dengan semaksimal mungkin. Oleh karena itu, untuk memudahkan pemahaman bagi semua komponen dan individu yang terlibat dalam organisasi tersebut hendaknya tujuan organisasi dirumuskan dengan jelas dengan konsep yang sederhana mungkin. Hal ini lebih memudahkan setiap individu dalam menjalankan perannya dengan baik.¹⁴

5. Tahapan Penyusunan Program Kerja

Mengingat dalam pentingnya suatu organisasi terkait program kerja yaitu tidak sembarangan dalam tahap penyusunannya untuk menjadi pegangan semua anggota dalam mencapai tujuan organisasi. Adapun beberapa tahapan penyusunan program kerja organisasi sebagai berikut:

a. Analisis

Hal yang pertama dalam melakukan analisis yaitu dengan membuat sebuah forum diskusi yang harus dilakukan oleh organisasi ini dengan hal-hal yang penting dilakukan program untuk diselenggarakan dengan memenuhi tujuan organisasi dan para anggota organisasi itu sendiri.

b. Ide dasar

Dalam menentukan ide dasar pada penyusunan program kerja harus melakukan ketahapan analisis dan musyawarah dengan membutuhkan ide dasar untuk menemukan suatu permasalahan yang mungkin dihadapi oleh organisasi tersebut. Apabila tidak adanya sebuah ide dasar tersebut pada penyusunan program tidak berjalan dengan baik atau tidak teratur dalam organisasi itu.

c. Tujuan

Dalam menentukan suatu tujuan dari penyusunan program kerja seharusnya tidak saling bertentangan dengan ide dasar di dalam sebuah organisasi sehingga tujuannya tersebut harus terkait realistis dan relevan yang sesuai dengan visi dan misi suatu organisasi. Ada pun dari tujuan organisasi BMPSI ini tercantum pada visi yaitu “Mewujudkan Mahasiswa Yang

¹² *Ibid*, 21-22.

¹³ Arie Ambarwati, *Perilaku Dan Teori Organisasi*, (Malang: Media Nusa Creative, 2018), 6-7.

¹⁴ Joko Wahono, “Pentingnya Organisasi Dalam Mencapai Sebuah Tujuan”, *Jurnal Akademi Pendidikan*, Vol 5 No. 1 (2014): 74.

Berintegritas dan Bersinergi untuk Perubahan Pringsewu dan Indonesia dalam Mencapai Tujuan Negara”.

d. Subyek sasaran

Dalam subyek sasaran yang dimaksud dalam organisasi itu yaitu sasaran dari program yang dirancang sehingga dalam pemilihan subjek tersebut menjadi sebuah perhatian karena program ini dapat dikatakan sukses apabila diaplikasikan secara efektif dan baik dalam organisasi itu sendiri.

e. Tolak ukur keberhasilan

Dalam mengukur dan menilai keberhasilan dalam organisasi ini dapat dilihat adanya sebuah indikator yang menjadi tolak ukur dari program organisasi tersebut. Akan tetapi, dalam organisasi penelitian ini secara monitoring capaian menggunakan 4 (empat) perspektif yang terdiri dari beberapa sasaran strategis dengan beberapa KPI (*Key Performance Indicator*) sebagai alat ukurnya. Antara lain 4 (empat) sasaran yaitu Sasaran Strategis 1 terdapat: Efektivitas Peran Mahasiswa Dalam Pembangunan Daerah, KPI 1 (*Key Performance Indicator*): Indeks Sinergi Mahasiswa Dalam Pengamalan Tri Dharma, Sasaran Strategis 2: Terbangunnya Hubungan Mitra dan Kerjasama Yang Efektif, dan KPI 2 (*Key Performance Indicator*): Indeks Kerjasama mencakup Lembaga Pemerintah dan Swasta (Dinas, Kementerian, Instansi, LSM, dan Komunitas), selain itu ada Lembaga Kemahasiswaan dan Kepemudaan seperti (BEM, DPM, UKM, dan OKP).

f. Tim pelaksana

Dalam sebuah organisasi tanpa adanya tim pelaksana dengan menjalankan sebuah program kerja tidak akan berlangsung secara maksimal tanpa didukung atau kehadiran dari tim pelaksana. Akan tetapi, dengan menentukan tim pelaksana yang didalamnya terdapat anggota yang aktif dengan melaksanakan kegiatan di organisasi. Sehingga keberadaan tim tersebut dari suatu program akan mengordinasikan setiap masing-masing tugas dengan baik agar tidak terjadi penumpukan peran divisi tertentu.¹⁵

B. Kegiatan Sosial Keagamaan

1. Pengertian Kegiatan Sosial Keagamaan

Menurut Poerwadarminta kegiatan merupakan ketangkasan dan kekuatan, usaha yang giat, dan keaktifan.¹⁶ Kegiatan dapat diartikan dengan dorongan atau perilaku dan tujuan yang terorganisasikan atau hal-hal yang dilakukan oleh manusia.¹⁷ Adapun kata sosial merupakan sesuatu yang berhubungan dengan perilaku interpersonal dengan proses sosial.¹⁸ Menurut Soerjono Soekanto mendefinisikan pengertian sosial adalah suatu tatanan dari hubungan-hubungan sosial dalam masyarakat yang menepatkan pihak-pihak tertentu seperti individu, keluarga, kelompok, dan kelas) didalam posisi-posisi sosial tertentu berdasarkan sistem nilai dan norma yang berlaku dalam suatu masyarakat pada waktu tertentu.¹⁹ Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan yaitu sosial adalah suatu yang kaitannya terhadap masyarakat dalam struktur, proses ataupun perubahan yang menghasilkan dan ditetapkan dalam interaksi sehari-hari antara warga dan pemerintahnya.

Keagamaan adalah suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertingkah laku yang sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.²⁰ Sedangkan keagamaan yang dimaksudkan adalah sebagai pola atau sikap hidup yang dalam hal pelaksanaannya berkaitan dengan nilai baik dan buruk yang berdasarkan nilai-nilai agama. Adapun gaya atau pola hidup

¹⁵ Laporan Akuntabilitas Kerja Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI), 16-17.

¹⁶ W. J. S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2019), 32.

¹⁷ Soerjono Soekanto, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 9.

¹⁸ Hendro Puspito, *Sosiologi Agama*, (Yogyakarta: Konisus, 2018), 38.

¹⁹ Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Grafindo, 2015), 214.

²⁰ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), 72.

seseorang didasarkan pada agama yang dianutnya hal ini karena agama berkaitan dengan nilai baik dan buruk maka segala aktivitas seseorang harus senantiasa berada dalam nilai-nilai keagamaan itu. Agama sebagai refleksi atas cara beragama dan tidak hanya terbatas pada kepercayaan saja melainkan merefleksikan dalam perwujudan-perwujudan tindakan kolektivitas umat (kegiatan keagamaan).

Menurut M.Rasyidi bahwa sosial keagamaan merupakan sikap masyarakat dengan mengaplikasikan terkait dengan ajaran agama dan secara umum dalam bidang sosial kemasyarakatan.²¹ Maka sosial keagamaan adalah semua yang berkaitan dengan interaksi sesama manusia atau masyarakat yang membawa nilai-nilai agama didalamnya. Sedangkan kata keagamaan diartikan bahwa segala aktivitas atau kegiatan dalam kehidupan yang berdasarkan nilai-nilai agama yang diyakini agar tidak terjadi kekacauan bagi kehidupan sehari-hari. Dari pemaparan diatas bahwa kegiatan sosial keagamaan merupakan kegiatan yang menjadi kebiasaan bagi masyarakat dengan melalui ajaran agama dan tujuannya agar tidak terjadi kekacauan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai agama biasanya dibawa oleh organisasi-organisasi yang berbau agama, banyak organisasi yang hendak meringankan beban negara untuk menjadikan masyarakat sejahtera.

Menurut Rohadi Abdul Fatah dalam bukunya yang berjudul Sosiologi Agama bahwa dalam masyarakat pada umumnya nilai-nilai agama yang sering dikesampingkan, bahkan dewasa ini ada terkesan organisasi atau lembaga keagamaan sering menghambat lajunya modernisasi bagi penganutnya dan ada organisasi lembaga keagamaan yang dapat memberikan solusi dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan agama dalam masyarakat.²² Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari kegiatan sosial keagamaan masyarakat adalah aktivitas yang menjadi kebiasaan bagi masyarakat dengan melalui ajaran agama dan tujuannya agar tidak terjadi kekacauan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan interaksi sesama manusia atau masyarakat yang membawa nilai-nilai agama didalamnya.

Dalam Islam sendiri telah menyinggung tentang kegiatan sosial atau aktivitas sosial keagamaan, Islam mengatakan manusia itu merupakan umat terbaik yang diciptakan, maksudnya yaitu manusia yang mengajak kepada kebaikan dan mencegah kepada kemungkaran. Sebagaimana firman Allah yang berbunyi:²³

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ ۚ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ۚ

Artinya: “Kamu adalah yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah, sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.” (Q.S Al-Imran: 110).²⁴

Dalam ayat diatas firman Allah SWT sebagai landasan teologis bahwa manusia bertanggung jawab dalam permasalahan sosial. Ayat tersebut dapat kita ambil kesimpulan bahwa manusia dikatakan umat terbaik yaitu ketika manusia tersebut mampu mengajak atau membawa masyarakat dalam berbuat kebaikan dan mencegah untuk berbuat hal-hal yang dilarang oleh agama serta mengajak untuk tetap beriman kepada Allah SWT. Manusia dituntut untuk aktif dalam segala hal segi kehidupan, bukan hanya dari segi agama namun dari segi sosial seperti kegiatan gotong

²¹ M. Rasyidi, *Empat Kuliah Agama-agama Islam Pada Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2016), 58.

²² Rohadi Abdul Fatah, *Sosiologi Agama*, (Jakarta: Kencana Mas Publishing House, 2004), 10.

²³ Danil Folandra, “Aktivitas Sosial Keagamaan Santri Yayasan Amal Saleh Air Tawar Barat Kota Padang”, *Potret Pemikiran*, Vol. 24 No. 1 (2020): 28.

²⁴ *Ibid*, 27.

royong, kegiatan memperingati Hari Besar Nasional dan lainnya maka disini dapat dilihat bahwa antara agama dan sosial memiliki keterkaitan yang tak mungkin dapat dipisahkan.

2. Bentuk-Bentuk Kegiatan Sosial Keagamaan

Bentuk-bentuk kegiatan sosial keagamaan tidak akan lepas dari adanya partisipasi dan satu kesatuan untuk mengambil bagian dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh susunan kesatuan yang lebih besar. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan atau aktivitas sosial keagamaan dalam lingkungan masyarakat adalah bagaimana interaksi didalam masyarakat yang diperlihatkan, sikap yang dimiliki oleh individu akan bisa mempengaruhi lingkungan yang ada disekelilingnya dan sikap yang dimiliki oleh seseorang itu adakalanya mendorong seseorang atau masyarakat untuk bisa menerima atau menolak suatu objek yang sedang dihadapinya. Salah satu faktor yang dimaksud dalam pembahasan adalah pada tataran implementasi atau praktek. Kegiatan sosial keagamaan bertujuan untuk memberi pemahaman serta pengalaman terhadap seseorang yang melakukan kegiatan tersebut. Adapun bentuk-bentuk interaksi sosial adalah sebagai berikut:

a. Kerjasama

Kerjasama merupakan salah satu bentuk interaksi sosial. Menurut Abu Ahmadi, kerjasama adalah merupakan usaha bersama dari dua orang atau lebih untuk melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama. Sebagaimana dikutip oleh Abu Ahmadi, Roucek dan Warren, mengatakan bahwa kerjasama berarti bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Ia adalah satu proses sosial yang paling dasar. Biasanya, kerjasama melibatkan pembagian tugas, dimana setiap orang mengerjakan setiap pekerjaan yang merupakan tanggung jawabnya demi tercapainya tujuan bersama.²⁵

Ada beberapa cara yang dapat menjadikan kerjasama dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah disepakati oleh dua orang atau lebih tersebut yaitu:

- 1) Saling terbuka, dalam sebuah tatanan kerjasama yang baik harus ada komasi yang komunikatif antara dua orang yang berkerjasama atau unik lebih.
- 2) Saling mengerti, kerjasama berarti dua orang atau lebih bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan, dalam proses tersebut, tentu ada, salah satu yang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapkan.
- 3) Tolong menolong dalam kehidupan bermasyarakat menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Ada kalanya manusia dihadapkan pada kondisi memberi pertolongan, dan pada saat berikutnya dalam kondisi membutuhkan pertolongan. Tolong menolong merupakan ciri dalam kehidupan bermasyarakat. Meskipun demikian, tidak selamanya seseorang yang membutuhkan pertolongan akan mendapatkan apa yang diinginkan karena orang yang diharapkan bisa memberikan pertolongan barang kali tidak sedang berada didekatnya atau bahkan yang bersangkutan juga sedang membutuhkan pertolongan.²⁶

b. Akomodasi (*Accommodation*)

Akomodasi (*Accommodation*) berarti adanya suatu keseimbangan (*equilibrium*) norma-norma sosial dan nilai-nilai yang berlaku di dalam masyarakat. Keseimbangan terwujud karena proses penyesuaian dan kesepakatan untuk tidak saling bertentangan dengan tujuan untuk mengurangi pertentangan antara orang-perorang atau antara kelompok dengan kelompok sebagai akibat perbedaan paham, mencegah meledaknya suatu pertentangan untuk sementara waktu atau secara temporer, untuk memungkinkan terjadinya kerja sama, mengusakan peleburan antara kelompok-kelompok sosial yang terpisah.

²⁵ Abu Ahmadi, "*Sosiologi Pendidikan*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 101.

²⁶ Taufik Empati, *Pendekatan Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 127.

c. Asimilasi (*Assimilation*)

Asimilasi (*Assimilation*) merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya usaha-usaha mengurangi perbedaan-perbedaan yang terdapat antara orang-perorangan atau kelompok-kelompok manusia dan juga meliputi usaha-usaha untuk mempertinggi kesatuan tindakan, sikap dan proses-proses mental dengan memperhatikan kepentingan-kepentingan dan tujuan bersama. Asimilasi akan mudah terbentuk jika ada faktor-faktor toleransi, kesempatan-kesempatan yang seimbang dibidang ekonomi, sikap menghargai orang asing dan kebudayaannya, sikap terbuka dari golongan yang berkuasa dalam masyarakat, persamaan dalam unsur-unsur kebudayaan, perkawinan campuran (*amalgamation*) dan adanya musuh bersama dari luar.²⁷

Bentuk-bentuk kegiatan sosial keagamaan masyarakat tentunya banyak sekali contohnya namun untuk membatasi objek pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti sengaja memfokuskan pada dimensi kegiatan sosial keagamaan khususnya pada aspek yang meliputi dalam penelitian ini bentuk-bentuk kegiatan sosial diantaranya kegiatan gotong royong, kegiatan memperingati Hari Besar Nasional. Sedangkan kegiatan keagamaannya diantaranya shalat berjama'ah, peringatan hari besar Islam (PHBI), pengajian ibu-ibu/Kaum perempuan, pengajian anak-anak/TPA.

1) Kegiatan Gotong Royong

Gotong royong adalah kegiatan atau aktivitas dalam bentuk bekerjasama antara warga dalam berbagai macam bentuk-bentuk aktivitas sosial baik yang hubungan kekerabatan, kegiatan tolong-menolong bahkan yang lebih popularitas dengan gotong royong. Kegiatannya seperti terjadi karena tolong-menolong itu dalam hal yang dapat menyelesaikan tugas serta dibutuhkan bagi tercapainya tujuan bersama.²⁸ Gotong royong adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dan bersifat sukarela agar kegiatan atau aktivitas pun dapat berjalan dengan baik, lancar, dan mudah sehingga kegiatan ini juga menerapkan dengan sesuai ajaran Islam. Serta dari kegiatan ini menjadi momen para anggota dalam menjalin silaturahmi serta interaksi dengan masyarakat setempat.

Dalam penelitian ini, kegiatan gotong royong sering dilakukan oleh masyarakat, pemerintah desa, tokoh adat. Kegiatan ini meliputi kegiatan kerja bakti seperti, pembersihan selokan dan menebang pepohonan yang menutupi jalan. Tidak hanya itu jika ada masyarakat yang terkena musibah seperti kebakaran rumah, kehilangan maka mereka bersama-sama membantu meringankan pekerjaan masyarakat yang terkena musibah tersebut. Musyawarah desa yang dilakukan oleh pemerintahan desa dan masyarakat desa Podosari dan sekitarnya dalam membahas tentang kegiatan yang akan diselenggarakan didalam desa contohnya kegiatan pos kamling, pembuatan jembatan, dan pembangunan desa lainnya.

2) Kegiatan memperingati Hari Besar Nasional

Peringatan hari besar Islam dan Nasional merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati dan merayakan hari-hari besar Nasional yang diselenggarakan oleh masyarakat Indonesia dengan kaitannya melalui peristiwa-peristiwa bersejarah dan lainnya. Akan tetapi, kegiatan tersebut mengharapkan agar masyarakat saling menjunjung tinggi para pahlawan yang telah berjuang merebut sebuah Kemerdekaan dalam peringatan hari Besar Nasional seperti memperingati hari Kartini memperingati hari Buruh Internasional/Pekerja, memperingati Lahir Pancasila, memperingati hari HUT Kemerdekaan RI, memperingati hari Batik, memperingati Sumpah Pemuda, memperingati Hari Guru.

²⁷ Imam Sujarwanto, *Interaksi Sosial Antar Umat Beragama*, (Studi Kasus Pada Masyarakat Karangmalang Kedungbanteng Kabupaten Tegal, 2012), 62.

²⁸ Pudjiwati Sajogyo, *Sosiologi Pedesaan Jilid 1*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), 19.

Dalam penelitian ini, kegiatan memperingati Hari Besar Nasional yang sering dilakukan oleh masyarakat khususnya di Desa Podosari dan daerah sekitar Kabupaten Pringsewu meliputi perlombaan yang banyak untuk memeriahkan kegiatan tersebut serta yang mengikuti perlombaan ini mulai dari anak-anak, remaja, dan bahkan orang tua. Adapun lomba yang dilakukan seperti lomba balap karung, lomba pentas seni, lomba tarik tambang, lomba panjat pinang, lomba balap karung, dan lainnya.

3) Pengajian Ibu-ibu/Kaum Perempuan

Menurut Muhzakir mengatakan bahwa pengajian adalah istilah umum yang di gunakan untuk menyebut berbagai kegiatan belajar dan mengajar agama. Menurut istilah pengajian adalah penyelenggaraan atau kegiatan belajar agama Islam yang berlangsung dalam kehidupan masyarakat yang dibimbing dengan ustad. Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengajian adalah tempat belajar ilmu atau agama Islam yang di sampaikan oleh ustad maupun ustadzah. Dalam penelitian ini, pengajian yang dilaksanakan oleh para ibu-ibu pada setiap hari sabtu di dua masjid yang ada di desa Podosari. Materi dalam pengajian ini yaitu tentang sholat, pengurusan jenazah dan materi lainnya kemudian ada yasinan dari rumah ke rumah setiap dua minggu sekali dan ada pengajian akbar setiap satu bulan sekali.

4) Pengajian Kaum Laki-laki

Pengajian merupakan kegiatan keagamaan yang telah menjadi tradisi turun-temurun di seluruh masyarakat muslim Islam di Indonesia. Sebagai masyarakat sosial pasti mempunyai peran penting dalam kehidupannya terkait dalam berinteraksi sosial diwajibkan untuk selalu dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dimana dalam bermasyarakat itu pun interaksi digunakan sebagai media untuk bermasyarakat agar saling mengenal, memahami masyarakat lainnya serta tujuannya saling dapat melakukan komunikasi sosial yang saling memberikan kemanfaatan.²⁹ Yasinan dalam sebuah agenda keagamaan sudah menjadi kehidupan masyarakat yang menganut ajaran Islam dari berbagai aspek kehidupan. Dan menjadi sebuah media bagi seluruh masyarakat agar saling menjunjung tinggi nilai-nilai silaturahmi antar masyarakat, dengan pertemuan setiap malam jum'at serta saling meningkatkan kepekaan terhadap kondisi maupun situasi sosial masyarakat sekitar.³⁰

Dalam penelitian ini, pengajian kaum laki-laki yang ada di Desa Podosari maupun daerah sekitarnya yang ada di Kabupaten Pringsewu masyarakatnya lebih banyak yang menganut agama Nadhalatul Ulama (NU) apabila setiap malam jum'at bagi kaum laki-laki melaksanakan pengajian di masjid Al-Muhajirin setelah solat Isya. Jadi, bagi kaum laki-laki tersebut ada yang memimpin doa yaitu ustad dan setelah selesai kemudian melanjutkan makan bersama agar menjalin silaturahmi kepada masyarakat sekitar dan lainnya.

5) Pengajian Anak/TPA

Taman pendidikan al-qur'an merupakan sebuah pendidikan non-formal Islam khusus dalam bidang keagamaan yang dilaksanakan dimushola/masjid maupun dirumah masyarakat. Dalam pengajian tersebut diberikan pembelajaran mengenai agama kepada anak-anak yang usianya sekitar 6-12 tahun. Di lain sisi, Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah suatu lembaga pendidikan khusus dalam arti materi dan pola pendidikannya, materi khusus tersebut adalah menitikberatkan pada pengajaran membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar atau sesuai dengan kaidah-kaidah bacaan tajwid atau biasa disebut dengan bacaan tartil dan pekerjaan sholat, do'a, dan menulis.³¹

²⁹ Hayat, "Pengajian Yasinan Sebagai Strategi Dakwah NU Dalam Membangun Mental Dan Karakter Masyarakat", Universitas Malang, Vol 22, No. 2 (2014), 296.

²⁵ *Ibid*, 298.

³¹ Korcab Qiraati Kebumen, "Pembinaan Ta'limul Qur'an Asatidz Metode Qiraati Kabupaten Kebumen", (Kebumen: Korcab Qiraati Kab. Kebumen, 2020), 23.

Dalam penelitian ini, bahwa pengajian anak/TPA ini masyarakat di Desa terutama di Desa Podomoro dan Desa Podosari yang dimana agenda pengajian dilakukan pada setiap hari Senin sampai Kamis setelah Ba'da Ashar. Maka itu, materi pembelajaran selain mengaji yaitu yang disampaikan dalam pengajian seperti belajar tajwid, belajar mengenal huruf hijaiyah, hafalan bacaan shalat, hafalan surat pendek dan latihan praktek shalat.

6) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Peringatan hari besar Islam merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati dan merayakan hari-hari besar Islam dan biasanya di diselenggarakan oleh masyarakat yang menganut ajaran Islam di seluruh dunia dengan peristiwa-peristiwa besar bersejarah. Kegiatannya seperti memperingati Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW, memperingati hari Idul Fitri, memperingati Idul Adha (Lebaran Haji), memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW, dan memperingati 1 Muharram dan lainnya. Kegiatan peringatan hari besar Islam bertujuan untuk melatih setiap individu agar berperan serta menyamarakan syiar Islam dikehidupan masyarakat dengan kegiatan yang positif dan bernilai baik bagi pengembangan internal kedalam lingkungan masyarakat yang menganut agama Islam serta lingkungan masyarakat yang luas.

Dari penjelasan diatas bahwa kegiatan sosial keagamaan tersebut menjadi suatu praktek yang nyata bagi masyarakat dalam menjalankan sosial maupun agamanya. Bentuk-bentuk kegiatan keagamaan tidak lepas dari tingkah laku keagamaan masyarakat, karena pada umumnya didorong oleh adanya sikap keagamaan. Apabila telah terpola dalam pikiran bahwa agama itu sesuatu yang benar dan membawa makna positif maupun kegiatan sosial itu hal yang memiliki kepekaan dan adanya rasa kepedulian sosial, bahkan organisasi BMPSI sebagai organisasi yang cenderung terhadap permasalahan sosial keagamaan dan juga ikut terlibat dan berpartisipasi didalam masyarakat.

C. Teori Struktural Fungsional Talcott Parsons

Teori struktural fungsional pertama kali dikembangkan dan dipopulerkan oleh Talcott Parsons. Talcott Parsons merupakan seorang sosiolog kontemporer dari Amerika yang menggunakan pendekatan fungsional dalam melihat masyarakat, baik yang menyangkut fungsi dan prosesnya.³² Talcott Parsons adalah anak dari Edward Smith Parson dan Mary Augusta Parson. Ayah Talcott adalah seorang pendeta dan profesor, lalu menjadi rektor disebuah Universitas kecil. Talcott lahir pada tanggal 13 Desember 1902 di Colorado dan meninggal pada tahun 1979 di Munchen. Tahun 1924 Talcott mendapatkan gelar sarjana muda dari Universitas Amherst dan menyiapkan desertasinya di London *School of Economic*. Tahun 1925 Talcott pindah ke Universitas Heildelberg, Jerman, dan menulis desertasinya yang sebagian memuat tentang pemikiran Weber. Ia baru mendapatkan jabatan profesor pada tahun 1939, lalu dua tahun setelah itu ia menulis sebuah buku yang berjudul *The Structure of Social Action*. Menjelang tahun 1960-an Parsons menerbitkan buku *The Social System* yang kemudian dalam sosiologi Amerika.³³

Pada akhir tahun 1960, Parsons di serang oleh sayap radikal sosiologi Amerika, Parsons di pandang berhaluan politik konservatif. Holton dan Turner mungkin teoretisi yang melangkah paling jauh dengan berargumen bahwa “karya-karya Parsons merepresentasikan kontribusi yang jauh lebih besar bagi teori sosiologi ketimbang Marx, Weber, Durkheim atau para pemikir konservatif namun juga teoretisi neo-Marxian, khususnya Jurgen Habermas. Talcott Parsons telah disebut sebagai orang Amerika yang paling berpengaruh sosiolog untuk karya teoretisnya mengenai sistem sosial dan untuk peran pentingnya dalam menggambarkan bidang sosiologi

³² Bernard Rabo, *Teori Sosiologi Modern*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang Press, 2017), 5.

³³ Damsar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Perdesaan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 44-45.

sebagai disiplin yang berbeda. Gagasan utama Talcott Parsons lebih dikenal sebagai teori fungsionalisme struktural. Pendekatan ini melihat masyarakat sebagai sistem yang terintegrasi secara fungsional dalam bentuk keseimbangan. Pendekatan fungsionalisme struktural ini berasal dari perspektif yang menyamakan masyarakat dengan organisme biologis. Pandangan ini adalah pengaruh dari pandangan Hebert Spencer dan Auguste Comte yang menyatakan bahwa ada saling ketergantungan antara suatu organ tubuh dengan organ tubuh kita yang lain, dan ini dianggap sebagai kondisi yang sama dengan perusahaan.

Teori struktural fungsional memandang bahwa realitas sosial adalah sebagai hubungan sistem, dimana sistem masyarakat yang berada didalam keseimbangan kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling bergantung sehingga ketika sistem atau struktur sosial mengalami suatu perubahan, maka akan mempengaruhi perubahan pada masyarakat yang lainnya. Teori ini mengkaji fungsi atau peran suatu institusi sosial ataupun struktur sosial (setiap struktur mikro seperti persahabatan, meso seperti organisasi, dan makro seperti masyarakat dalam arti luas yaitu masyarakat Jawa) tetapi ada sepanjang ia memiliki fungsi, serta tindakan sosial tertentu dalam suatu masyarakat dan mengkaji pola hubungannya dengan komponen-komponen sosial lainnya. Tujuan utama dari teori struktural fungsional Talcott Parsons yakni menciptakan suatu keteraturan sosial dalam masyarakat akan berjalan dengan baik dan normal jika elemen atau aktor-aktor yang berkaitan mampu menjalankan fungsi dan strukturnya dengan semestinya.³⁴

Konsep AGIL menjelaskan bahwa masyarakat berada dalam keadaan harmonis dan seimbang bila institusi atau lembaga-lembaga yang ada pada masyarakat, struktur masyarakat yang dapat menjalankan fungsi dengan baik dengan tetap menjaga nilai dan norma yang dijunjung tinggi oleh masyarakat tersebut. Struktural fungsional pun sering digunakan sebagai konsep sistem yang membahas struktur atau lembaga sosial. Sistem adalah organisasi dari keseluruhan bagian-bagian yang saling berkaitan. Sistem sosial adalah struktur atau bagian yang saling berhubungan atau posisi-posisi yang saling dihubungkan oleh peranan timbal balik yang diharapkan. Seperti status suami, istri, dan anak yang saling berhubungan sehingga membentuk suatu lembaga yang kita kenal sebagai keluarga.³⁵

Asumsi dasar teori fungsionalisme struktural adalah masyarakat terintegrasi atas dasar kesepakatan dari para anggotanya mengenai nilai-nilai tertentu.³⁶ Dalam hal ini, nilai-nilai tersebut memiliki kemampuan dalam mengatasi berbagai perbedaan sehingga masyarakat lebih dipandang sebagai suatu sistem yang secara fungsional terintegrasi dalam suatu keseimbangan. Parsons memandang masyarakat adalah kumpulan sistem sosial yang satu sama lain berhubungan dan memiliki saling ketergantungan dengan fungsi masing-masing. Sistem tindakan yang melaksanakan dalam fungsi adaptasi dengan cara menyesuaikan diri dan mengubah lingkungan eksternal. Sistem kepribadian melaksanakan fungsi pencapaian tujuan dengan menetapkan tujuan sistem dan memobilisasi sumber daya yang ada dalam mencapainya. Sistem sosial pun mengatasi bagian-bagian yang menjadi komponennya. Sistem kultural melaksanakan fungsi pemeliharaan pola dengan menyediakan aktor seperangkat norma dan nilai yang memotivasi mereka untuk bertindak.³⁷

Teori fungsional Parsons mendefinisikan suatu fungsi sebagai “kumpulan kegiatan yang ditujukan kearah pemenuhan kebutuhan tertentu atau kebutuhan sistem.” Dengan adanya defini tersebut, Parsons mempunyai fungsi penting yang diperlukan yang merupakan singkatan dari

³⁴ George Ritzer, “*Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*”, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 25.

³⁵ Margaret M. Poloma, *Sosiologi Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali, 2010), 10.

³⁶ Herman Arisandi, *Buku Pintar Pemikiran Tokoh-Tokoh Sosiologi Dari Klasik Sampai Modern*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2015), 131.

³⁷ Mohammad Syawaluddin, “Alasan Talcott Parsons Tentang Pentingnya Pendidikan Kultur”, *Jurnal Ijtima'iyya*, Vol. 7, No 1 (2014), 158.

Adaptation, Goal attainment, Integration, dan Latency. AGIL suatu fungsi merupakan kumpulan kegiatan yang ditujukan kearah pemenuhan kebutuhan tertentu atau sistem. Secara bersama-sama dari keempat imperatif fungsional ini dikenal sebagai skema AGIL³⁸ sebagai berikut:

- a. Adaptasi (*adaptation*): sebuah sistem harus mampu mengatasi atau menanggulangi situasi yang genting. Sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan itu dengan kebutuhannya. Bentuk adaptasi Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) Kabupaten Pringsewu dalam menangani permasalahan sosial yang ada dimasyarakat yaitu dengan berperan partisipasif dari para mahasiswa-mahasiswa terhadap pembangunan daerah, dalam hal ini adalah rasa peduli dengan keadaan disekitar dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui adanya program kegiatan seperti gotong royong, dan donasi bencana alam. Hal tersebut sebagai bentuk adaptasi atau penyesuaian diri bagi para mahasiswa-mahasiswa agar terbiasa melakukan kegiatan sosialnya secara bersamaan.
- b. Pencapaian tujuan (*Goal Attainment*): sebuah sistem harus mengartikan dan mencapai tujuan utamanya. Dapat dijelaskan bahwa fungsi atau peran dari organisasi BMPSI sendiri adalah memberi manfaat dalam bentuk pengabdian untuk membangun dalam berpartisipasi dalam pembangunan daerah pada masyarakat di pedesaan. Dan untuk mewujudkannya yaitu dengan mengadakan program kegiatan sosial untuk mahasiswa-mahasiswa yang tergabung didalamnya seperti program BMPSI Menyapa Desa (terdapat bentuk kegiatan Gotong Royong, Senam Bersama, cek kesehatan, Bimbel, Gerakan Literasi Anak, Pelatihan atau Workshop, Sosialisasi/ Penyuluhan dan Ngaji Yuk/Pengajian). Dimana hasil dari kegiatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan rasa partisipasif mahasiswa dalam hal melakukan kegiatan tersebut.
- c. Integrasi (*Integration*): sebuah sistem harus mengatur antar hubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya. Sistem juga harus mengelola antar hubungan ketiga fungsi penting lainnya (A, G, L). Integrasi adalah pengatur hubungan bagian-bagian yang menjadi komponen agar berfungsi secara maksimal yang artinya komunikasi dan interaksi antar bagian sangat diperlukan. Pada bagian integrasi ini antara organisasi BMPSI maupun anggota didalamnya harus menjalin hubungan dengan baik dengan kerjasama antara yang satu dengan lainnya secara baik.
- d. Latensi atau pemilihan pola (*Latency*): sebuah sistem harus melengkapi, memelihara, dan memperbaiki baik motivasi individual maupun pola-pola kultural yang menciptakan dan menopang motivasi. Dalam hal ini organisasi BMPSI dan anggotanya dapat menjaga dan memperbaiki pola hubungan yang ada antara satu dengan lainnya agar dalam interaksi diantara mereka dapat dipertahankan. Dengan melalui nilai-nilai kekompakan dan rasa peduli terhadap sesama agar kegiatan-kegiatan organisasi BMPSI dapat berjalan dengan harmonis.

Empat konsep yang telah dijelaskan diatas bahwa ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan sistem atau struktur sosial dalam masyarakat, empat konsep tersebut dibutuhkan agar suatu sistem atau struktur sosial dapat terus bertahan. Selain sistem sosial dalam masyarakat harus memiliki struktur dan undang-undang yang jelas sehingga dapat beroperasi dalam hubungan dari berbagai struktur tersebut yang saling mendukung menuju keseimbangan yang dinamis. Kajian tersebut dikonsentrasikan bagaimana cara masyarakat dalam mempertahankan suatu keteraturan dengan berbagai elemen.³⁹ Maka, dari penjelasan diatas bahwa teori struktural fungsional adalah teori yang menjelaskan mengenai perubahan sosial pada sistem atau struktur dalam suatu masyarakat.

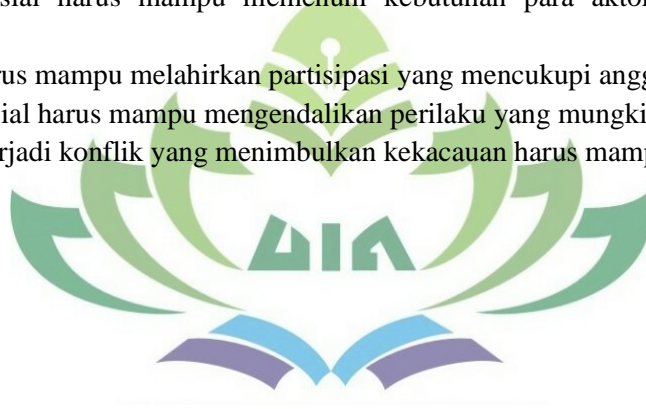
³⁸ George Ritzer, *Teori Sosiologi Modern Edisi ke 7*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), 118.

³⁹ *Ibid*, 83.

Fungsionalisme struktural yang dibangun oleh Parsons yang dikembangkan oleh sosiolog-sosiolog Eropa ini membuat teori ini bersifat empiris, positivistic, dan ideal. Ada asumsi bahwa tindakan manusia itu bersifat sukarela atau voluntaristik. Maksudnya yaitu tindakan-tindakan tersebut didasarkan pada dorongan kemauan dengan mengindahkan nilai, ide, norma yang telah disepakati sebelumnya secara bersama-sama. Tindakan individu manusia pun memiliki kebebasan untuk memilih alat atau sarana yang dibutuhkan dan tujuan yang dicapai itu dipengaruhi oleh lingkungan atau kondisi-kondisi, dan apa yang dipilih tersebut dikendalikan oleh nilai dan norma.⁴⁰ Selain itu, Parsons menilai bahwa tindakan yang terjadi pada suatu kondisi pada unsurnya sudah pasti sedangkan unsur-unsur lainnya digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Dengan kata lain, tindakan yang diasumsikan sebagai kenyataan sosial terkecil dan mendasar yang unsur-unsurnya berupa alat, tujuan, situasi, dan norma. Dalam tindakan, individu pelaku dengan alat yang ada dengan mencapai tujuan dengan berbagai macam cara, dan individu itu sendiri yang dipengaruhi oleh kondisi yang dapat membantunya memilih tujuan dengan bimbingan nilai dan ide serta norma.

Menurut Parsons dalam konsep AGIL sebuah sistem sosial harus memiliki persyaratan-persyaratan yang harus dimiliki yaitu:

1. Sistem sosial harus terstruktur ditata sedemikian rupa sehingga bisa beroperasi dalam hubungan yang harmonis dengan sistem lainnya.
2. Untuk menjaga hidup ini, sistem sosial harus mendapat dukungan dari sistemnya lainnya.
3. Sistem sosial harus mampu memenuhi kebutuhan para aktornya dalam proporsi yang signifikan.
4. Sistem harus mampu melahirkan partisipasi yang mencukupi anggotanya
5. Sistem sosial harus mampu mengendalikan perilaku yang mungkin mengganggu.
6. Apabila terjadi konflik yang menimbulkan kekacauan harus mampu mengendalikan.



⁴⁰ Akhmad Rizqi Turama, “*Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons*”, Universitas Sriwijaya, 67-68.

BAB III

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Umum Kabupaten Pringsewu

1. Sejarah Singkat Berdirinya Kabupaten Pringsewu

Kabupaten Pringsewu dahulunya merupakan sebuah perkampungan bernama Tiuh Margakaya yang dibentuk dan didirikan pada tahun 1738 Masehi yang letak di tepi aliran sungai Way Tebu. Kemudian, pada tanggal 09 September tahun 1925, datanglah sekelompok masyarakat dari Pulau Jawa melalui program kolonisasi oleh pemerintah kolonial Belanda dengan membuka hutan belantara di Tiuh Margakaya yang banyak ditumbuhi ribuan pohon bambu untuk dijadikan permukiman baru. Karena banyaknya pohon bambu itulah, oleh masyarakat pembuka hutan perkampungan atau desa yang baru dibuka tersebut dinamakan 'PRINGSEWU' yang mengambil nama dari bahasa Jawa yang artinya Bambu Seribu, dengan kepala desa pertama yaitu Bapak Ambar. Saat ini daerah yang dahulunya hutan bambu tersebut telah menjelma menjadi sebuah kota yang cukup maju dan ramai di Provinsi Lampung yaitu yang sekarang dikenal Pringsewu yang saat ini juga merupakan salah satu Kabupaten yang cukup maju di Provinsi Lampung. Berdasarkan perkembangan dan perjalanan waktu pada tahun 1936 berdiri pemerintahan Kawedanaan, yaitu Kawedanaan Tataan yang berkedudukan di Pringsewu dengan Wedana pertama Bapak Ibrahim yang memimpin dari tahun 1936 sampai tahun 1943. Tahun 1943 Kawedanaan Tataan dipimpin oleh Bapak Ramelan sampai dengan tahun 1949, tahun 1949 Kawedanaan dipimpin oleh Bapak Nurdin sampai dengan tahun 1951. Tahun 1951 Kawedanaan dipimpin oleh Bapak Hasyim Asmarantaka sampai dengan tahun 1957, tahun 1957 Kawedanaan dipimpin oleh Bapak Saleh Adnan sampai dengan tahun 1959 dan tahun 1959 Kawedanaan dipimpin oleh Bapak R. Arifin Karta Prawira sampai dengan pemerintahan Kawedanaan dihapuskan pada tahun 1964.

Tahun 1964 setelah Kawedanaan Tataan dihapuskan, dibentuklah pemerintahan Kecamatan. Pemerintahan kecamatan baru itu adalah pemerintahan kecamatan Pringsewu yang merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Lampung Selatan sesuai dengan Undang-undang Nomor 14 Tahun 1964. Dalam sejarah perjalanan berikutnya, kecamatan Pringsewu bersama sejumlah kecamatan lainnya di wilayah Lampung Selatan bagian Barat yang dahulunya menjadi bagian wilayah administrasi pembantu Bupati Lampung Selatan untuk wilayah Kota Agung, berubah status kewilayahan menjadi Kabupaten Baru yaitu Kabupaten Tanggamus berdasarkan Undang-undang Nomor 2 Tahun 1997. Seiring dengan perjalanan waktu timbulah keinginan dari masyarakat wilayah Pringsewu untuk mengusulkan pembentukan daerah otonom baru melalui usulan pemekaran wilayah Kabupaten Tanggamus dan pembentukan Kabupaten Pringsewu.⁸⁶ Perwujudan keinginan masyarakat wilayah Pringsewu dituangkan kedalam wadah kepanitian yang diberi nama Panitia Persiapan Pembentukan Kabupaten Pringsewu (P3KP) yang dipimpin oleh sejumlah tokoh-tokoh Pringsewu diantaranya ketua umum pertama Bapak Bambang Waluyo Utomo, kemudian Bapak RU Hendarman, dan dilanjutkan oleh Bapak Wanawir dengan ketua P3KP Provinsi Lampung yaitu Bapak Prof. Dr. Sugeng P. Haryanto, M.S dan ketua presidium pusat di Jakarta Bapak Sugiri Syarif.⁸⁷

⁸⁶ Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Pringsewu Tahun 2021-2023, 3.

⁸⁷ *Ibid*, 4-5.

Aspirasi masyarakat yang dilaksanakan oleh P3KP tentu saja tidak terlepas dari dukungan pemerintah Kabupaten Tanggamus adalah Bapak Fauzan Sya'ie sampai dengan Bapak Bambang Kurniawan, ketua dan anggota serta jajaran DPRD Kabupaten Tanggamus, dan juga dukungan kuat dari gubernur Provinsi Lampung Bapak H. Sjachroedin, ZP beserta ketua, anggota, dan jajaran DPRD Provinsi Lampung yang telah memberikan persetujuan dan rekomendasi pembentukan Kabupaten Pringsewu. Seiring perjalanan waktu dan perjuangan disetujui wilayah Pringsewu yang diusulkan untuk menjadi daerah otonomi baru bersama 11 Kabupaten dan 1 kota lainnya pada sidang paripurna DPR RI pada tanggal 29 Oktober 2008 dan pada tanggal 26 November 2008 ditetapkanlah Undang-undang Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Pringsewu di Provinsi Lampung.⁸⁸

Berdasarkan Undang-undang Nomor 48 Tahun 2008 Kabupaten Pringsewu memiliki luas wilayah 625 Km² dengan jumlah penduduk sebanyak 368.318 (tiga ratus enam puluh delapan ribu tiga ratus delapan belas jiwa) yang tersebar di 96 pekon (desa) dan 5 kelurahan yang terhimpun dalam 8 (delapan) Kecamatan yaitu Kecamatan Pagelaran, Pringsewu, Pardasuka, Ambarawa, gadingrejo, Sukoharjo, Adiluwih dan Banyumas. Saat ini telah berkembang menjadi 9 (sembilan) Kecamatan rediri 131 Pekon/Kelurahan. Sebagai tindak lanjut pelaksanaan amanat Undang-undang Nomor 48 Tahun 2008 bahwa:⁸⁹

1. Pada tanggal 03 April 2009 bertempat di aula Gedung Sasana Bhakti Praja Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia di Jakarta, Menteri dalam Negeri Republik Indonesia H. Mardiyanto atas nama Presiden RI H. Susilo Bambang Yudhoyono meresmikan Kabupaten Pringsewu serta melantik pejabat Bupati Pringsewu pertama Bapak Ir. H. Masdulhaq.
2. Pada tahun 2009 kepemimpinan pejabat Bupati Pringsewu dilanjutkan oleh Bapak Helmi Machmud sampai dengan tahun 2010. Pada tahun 2010 kepemimpinan pejabat Bupati Kabupaten Pringsewu dilanjutkan oleh Bapak Sudarno Eddi.
3. Dalam masa kepemimpinan pejabat Bupati Pringsewu Bapak Sudarno Eddi, dilaksanakan pemilihan umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah pertama di Kabupaten Pringsewu yaitu pada tanggal 28 September 2011. Dan terpilihnya Hi. Sujadi dan Handitya Narapati, SH sebagai Bupati dan Wakil Bupati terpilih pertama yang pelantikannya dilaksanakan pada tanggal 23 November 2011 oleh Gubernur Lampung yaitu Bapak Sjachroedin, ZP.
4. Pada masa kepemimpinan Hi. Sujadi dan Handitya Narapati, SH akan dilaksanakan pemilihan umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah kedua yang kepemimpinan sementara Bupati Pringsewu dijabat oleh Wakil Bupati Pringsewu Handitya Narapati, SH. Dikarenakan Bapak Hi. Sujadi kembali ikut dalam pemilihan umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Oleh karena itu, masa jabatan kepemimpinan Wakil Bupati Pringsewu Handitya Narapati, SH telah berakhir maka digantikan oleh Bapak Hi. Yuda Setiawan sebagai pejabat Bupati Pringsewu.
5. Pada masa kepemimpinan pejabat Bupati Pringsewu Hi. Yuda Setiawan dilaksanakan pemilihan umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah untuk kedua kali di Kabupaten Pringsewu yaitu pada tanggal 15 Februari 2017, kemudian terpilihlah Bapak Hi. Sujadi yang berpasangan dengan Bapak Dr. Hi. Fauzi, SE.,Kom.,Akt.,CA sebagai Bupati dan Wakil Bupati terpilih kedua yang pelantikannya dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2017 oleh Gubernur Lampung Bapak Muhammad Ridho Ficardo, S.Pi.,M.Si.

⁸⁸ *Ibid*, 6.

⁸⁹ *Ibid*, 7-8.

Visi dan Misi Kabupaten Pringsewu

Kabupaten Pringsewu memiliki visi, misi, dan motto layaknya lembaga-lembaga lainnya.

Visi: “Pringsewu Unggul, Dinamis dan Agamis”

Misi:

1. Pembangunan sarana dan prasarana wilayah serta utilitas dasar sesuai dengan tata ruang wilayah.
2. Meningkatkan perekonomian daerah melalui pemberdayaan masyarakat dan optimalisasi pemanfaatan potensi daerah yang berwawasan lingkungan.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang produktif dan berdaya saing.
4. Membangun tata kelola pemerintahan yang baik dengan menerapkan kaidah-kaidah “*Good Governance and Clean Government*”.
5. Membangun masyarakat religius, berbudaya, tentram dan harmonis.⁹⁰

Motto: “BERSENYUM MANIS” yaitu Bersih, Sehat, Ekonomis, Nyaman Unggul, Maju Dan Mandiri, Serta Aman Dan Agamis.

2. Kondisi Geografis dan Demografis Kabupaten Pringsewu

a. Kondisi Geografis Kabupaten Pringsewu

Kabupaten Pringsewu merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Lampung yang merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Tanggamus, dan dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 48 tahun 2008 tanggal 26 November 2008 dan diresmikan pada tanggal 3 April 2009 oleh Menteri Dalam Negeri. Secara geografis Kabupaten Pringsewu terletak diantara 104⁰45’25” sampai dengan 105⁰4’42” Bujur Timur (BT) dan 5⁰9’10” sampai dengan 5⁰34’27” Lintang Selatan (LS), dengan luas wilayah dimiliki sekitar 625 km² atau 62.500 Ha.⁹¹ Secara administratif Kabupaten Pringsewu berbatasan dengan 3 (tiga) wilayah kabupaten sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sendang Agung dan Kecamatan Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah.
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Negeri Katon, Kecamatan Gedong Tataan, Kecamatan Way Lima dan Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran.
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus, dan Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran.
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pugung dan Kecamatan Pulau Pangung, Kabupaten Tanggamus.⁹²

b. Kondisi Demografi Kabupaten Pringsewu

Jumlah penduduk Kabupaten Pringsewu dalam kurun tahun 2011-2018 selalu mengalami fluktuatif pada setiap tahunnya. Di tahun 2019 jumlah penduduk Kabupaten Pringsewu berjumlah 404.408 jiwa yang terdiri dari laki-laki 208.957 jiwa dan perempuan 195.451 jiwa. Di tahun 2020 jumlah penduduk Kabupaten Pringsewu berjumlah 406.731 jiwa terdiri dari jumlah laki-laki 209.580 jiwa dan jumlah perempuan 197.151 jiwa. Di tahun 2021 jumlah penduduk Kabupaten Pringsewu berjumlah 410.864 jiwa (semester 1 tahun 2021) dari jumlah laki-laki 210.992 jiwa dan jumlah perempuan 199.872 jiwa. Adanya kenaikan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya (2011-2018) dan peningkatan pada tahun 2021-2022 disebabkan Hasil Data

⁹⁰ Dokumentasi, *Visi dan Misi Kabupaten Pringsewu*, 06 Maret 2023.

⁹¹ Eddy Prayitno, *Kecamatan Pringsewu Dalam Angka Pringsewu Subdistrict in Figures 2022*, (BPS Kabupaten Pringsewu, 2022), 1-2.

⁹² Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Kabupaten Pringsewu Tahun 2021-2022, 2.

Agregat Kependudukan semester 1 Tahun 2021 dari Data Konsolidasi Bersih Kementerian Dalam Negeri Semester 1 Tahun 2021 terhadap jumlah penduduk Kabupaten Pringsewu.

Tabel 1.1

Jumlah Penduduk Kabupaten Pringsewu Tahun 2021-2022

No	Tahun	Jumlah Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2	2012	199.613	186.724	386.337
3	2013	246.562	232.726	479.288
4	2014	234.003	217.937	451.940
5	2015	215.596	202.425	418.021
6	2016	216.157	202.694	418.851
7	2017	217.286	204.259	421.545
8	2018	218.198	205.059	423.257
9	2019	208.957	195.451	404.408
10	2020	209.580	197.151	406.731
11	2021	210.992	199.872	410.864

Sumber: Disdukcapil Kabupaten Pringsewu Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas bahwa diketahui jumlah penduduk terbanyak di Kabupaten Pringsewu adalah laki-laki dengan jumlah 210.992 jiwa sedangkan perempuan dengan jumlah 199.872 jiwa. Kecamatan yang paling padat penduduknya adalah Kecamatan Pringsewu dengan jumlah kepadatan 1.707 jiwa/km² dan kepadatan penduduk yang paling rendah yaitu Kecamatan Pagelaran Utara sebesar 164 jiwa/km² dengan rincian pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 1.2

Kepadatan Penduduk Kabupaten Pringsewu Tahun 2021-2022

No	Kecamatan	Luas (km ²)	Jumlah penduduk	Kepadatan Jiwa/km ²
1	Pardasuka	94,64	35.796	459
2	Ambarawa	30,99	36.760	1.255
3	Pagelaran	72,47	52.866	394
4	Pringsewu	53,29	82.773	1.707
5	Gading Rejo	85,71	78.906	1.303
6	Sukoharjo	72,95	50.397	658
7	Banyumas	39,85	21.776	627
8	Adiluwih	74,82	36.193	644
9	Pagelaran Utara	100,28	15.397	164
	Jumlah	625,00	410.864	7.211

Sumber: Disdukcapil Kabupaten Pringsewu Tahun 2021-2022

Berdasarkan tabel diatas bahwa yang padat penduduknya adalah Kecamatan Pagelaran Utara dengan luas 100, 28 km² dan memiliki jumlah penduduk 15.397 jiwa serta kepadatan 164 km². Oleh karena itu, semakin bertambah penduduk dalam pergantian tahunnya.

1) Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Mata Pencaharian

Penduduk Kabupaten Pringsewu memiliki mata pencaharian pada sektor Pegawai Negeri Sipil, TNI/Polri, Swasta, Wiraswasta/Pedagang, Petani, Buruh Tani, Pensiunan, Dokter, dan lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.3
Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
1.	Petani	1.550
2.	Buruh tani	352
3.	Buruh/swasta	361
4.	PNS	105
5.	Pensiunan	30
6.	Pedagang	109
7.	Wiraswasta	290
8.	Dokter	2
9.	TNI	1
10.	POLRI	8
11.	Lainnya(Supir,IRT,Pelajar,Mahasiswa,belum bekerja,dll)	2041
Jumlah		3151

Sumber: monografi Kabupaten Pringsewu Tahun 2021-2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mata pencaharian penduduk Kabupaten Pringsewu terbesar adalah tani yaitu sebesar 1.550 orang, disusul dengan buruh tani yaitu 352 kemudian buruh/swasta 361 orang, PNS 105 orang, pensiun sebanyak 30 orang, pedagang 109 orang, wiraswasta 290 orang, dokter ada 2 orang serta TNI atau Polri sebanyak 9 orang.

2) Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam meningkatkan SDM guna menunjang keberhasilan pembangunan. Untuk dapat mengetahui tingkat pendidikan di Kabupaten Pringsewu dapat di lihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.4
Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	TK	155
2	SD/MI	615
3	SMP/MTs	145
4	SMA/SMK/MA	103
5	Perguruan Tinggi	7
Jumlah		1025

Sumber: monografi Kabupaten Pringsewu Tahun 2021-2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan yang terbanyak adalah tingkat pendidikan SD/MI berjumlah 615, tingkat pendidikan terbanyak kedua yaitu tingkat pendidikan TK/Taman Kanak-kanak berjumlah 155 dan terakhir tingkat pendidikan terkecil yaitu tingkat pendidikan perguruan tinggi berjumlah 7.

Selain tingkat pendidikan terdapat juga sarana peribadatan yang digunakan untuk menunjang kegiatan keagamaan Kabupaten Pringsewu sebagai berikut:

Tabel 1.5
Jumlah Tempat Ibadah

No	Sarana Peribadatan	Jumlah
1	Masjid	6
2	Mushola	6
3	Gereja	1
4	Vihara	-
5	Pura	-
Jumlah		13

Sumber: monografi Kabupaten Pringsewu Tahun 2021-2022

Kondisi sosial dan budaya penduduk Kabupaten Pringsewu memiliki suku seperti suku Lampung, Jawa, Palembang, Sunda yang mendiami desa sejak lama sehingga persaudaraan mereka sangat kuat dan dengan agama yang dianut yaitu agama Islam. Selain itu, para pendatang baru dari daerah lain juga mudah beradaptasi terhadap lingkungan sosial di Kabupaten Pringsewu. Dari jumlah penduduk Kabupaten Pringsewu yang berjumlah 2.234 orang, 2.215 orang memeluk agama Islam, 2 orang memeluk agama katolik dan agama Kristen 5 orang serta memeluk agama Hindu/Budha berjumlah 2 orang. Untuk dapat mengetahui lebih jelas dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 1.6
Jumlah Penduduk menurut Agama/Kepercayaan

No	Agama	Jumlah
1	Islam	2.215
2	Kristen	5
3	Katholik	2
4	Hindu	1
5	Budha	1
6	Konghucu	10
Jumlah		2234

Sumber: monografi Kabupaten Pringsewu Tahun 2021-2022

Berdasarkan tabel diatas bahwa diketahui mayoritas penduduk Kabupaten Pringsewu terbanyak yaitu agama Islam dengan jumlah 2.215 orang/jiwa dan itupun ada yang masyarakat pendatang yang masuk di wilayah Kabupaten Pringsewu dan setiap tahun akan meningkat. Selain itu, ada pun sarana keamanan dan kesehatan di Kabupaten Pringsewu diantaranya sebagai berikut

Tabel 1.7
Jumlah sarana keamanan dan kesehatan

No	Jenis sarana	Jumlah
1	RS/PKM/RB/BP/Klinik	10
2	Posyandu	1
3	Gardu Ronda	15
Jumlah		26

Sumber: monografi Kabupaten Pringsewu Tahun 2021-2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jenis sarana yang ada di Kabupaten Pringsewu terutama Rumah sakit, klinik, dan lainnya jumlah keseluruhannya yakni 26 sarana keamanan dan kesehatan.

3. Kondisi Sosial dan Keagamaan Masyarakat Kabupaten Pringsewu

a. Kondisi Sosial Masyarakat Kabupaten Pringsewu

Istilah sosial merupakan dari kata “*socious*” adalah berasal dari bahasa yaitu artinya berkawan dan bermasyarakat.⁹³ Sedangkan dalam bahasa Arab kata sosial yaitu dari kata *isyirakiyah* atau *isytaraka* berarti berkawan, dan *community* (masyarakat).⁹⁴ Akan tetapi, tidak ada batasnya dengan arti sosial tersebut dengan memiliki arti hubungan individu dengan individu lainnya seperti masyarakat, organisasi dan lain-lain. Menurut Dalyono bahwa kondisi sosial merupakan segala hal sesuatu yang saling mempengaruhi individu.⁹⁵ Dari pengertian diatas bahwa kondisi sosial dalam masyarakat dapat dipengaruhi pada lingkungan dimana individu berada.

Kondisi sosial masyarakat mempunyai indikator antara lain: umur dan jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan serta keluarga atau kelompok rumah tangga, keanggotaan dalam kelompok tertentu. Sesuai dengan asal katanya “*socius*” sosial erat kaitannya dengan masyarakat. Dalam sebuah masyarakat individu didalamnya saling membutuhkan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Kondisi sosial merupakan dimana suatu keadaan yang terkait dengan unsur-unsur sosial. Dalam kondisi sosial pun pasti ditemukan dari bermacam fenomena sosial seperti kegiatan sosial seperti perkumpulan organisasi atau lembaga masyarakat, adanya interaksi sosial dalam masyarakat, dan kegiatan lainnya yang terkait dengan sifat saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Jadi, kondisi sosial masyarakat Kabupaten Pringsewu saling bergantung atau mempengaruhi dalam kegiatan yang berupa sebuah pekerjaan maupun pendidikan. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan kondisi sosial yaitu suatu situasi atau keadaan yang terkait dengan situasi yang ada dimasyarakat tertentu yang berhubungan dengan keadaan sosial.

b. Kondisi Keagamaan Masyarakat Kabupaten Pringsewu

Keagamaan merupakan segala aktivitas bagi kehidupan manusia yang berdasarkan nilai-nilai agama agar tidak terjadi kekacauan dalam kehidupannya. Selain itu, agama didalamnya terdapat kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan oleh penganut dalam mencapai tujuan beragama itu sendiri seperti ketenangan dan kedamaian. Dari kewajiban tersebut diwujudkan dalam bentuk kegiatan seperti ibadah. Kondisi keagamaan merupakan suatu situasi/keadaan dimana masyarakat didalam kehidupan sehari-hari menanamkan agama suatu yang dipercaya. Dalam perwujudan keagamaan masyarakat itu sendiri mencakup ritual keagamaan, nilai dan norma agama yang berkembang dalam masyarakat dan pemahaman keagamaan masyarakat. Masyarakat yang bertempat di Kabupaten Pringsewu mayoritas memeluk agama Islam, tetapi ada yang Non-Islam seperti Kristen, Katholik, Hindu, dan Budha. Dengan adanya toleransi antar agama tersebut dalam masyarakat yang rukun dan damai serta tidak saling mengganggu dalam perbedaan kepercayaan agama. Dari semua masyarakatnya dengan menjalankan hak dan kewajiban tanpa adanya pertentangan antar sesama dengan masyarakat yang berbeda agama lainnya. Dalam kehidupan agama sangat penting untuk umat manusia, karena agama adalah salah satu pedoman untuk menjalankan kehidupan di dunia yang baik dan benar. Dan dengan

⁹³ Eri Barlian dan Iswandi, *Ekologi Manusia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 67.

⁹⁴ Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif*, (Jakarta: Kencana, 2011), 447.

⁹⁵ Basrowi, “Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur.” *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol 7, No 1 (2010): 62.

adanya agama kita mampu untuk mengontrol diri untuk melakukan sesuatu baik itu benar maupun sebaliknya. Masyarakat Kabupaten Pringsewu adalah yang memiliki hubungan lebih mendalam dan erat dan sistem kehidupan umumnya berkelompok dengan dasar kekeluargaan. Sebagian besar warganya hidup dari pertanian. Masyarakat di Kabupaten Pringsewu bersifat homogen seperti hal mata pencaharian, agama, adat istiadat dan sebagainya. Dan juga identik dengan gotong royong yang merupakan kerjasama untuk mencapai kepentingan mereka. Kondisi keagamaan masyarakat dapat dilihat dari beberapa kegiatan/aktivitas keagamaan masyarakat di Kabupaten Pringsewu sebagai berikut: Masyarakat Kabupaten Pringsewu mempunyai kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan masyarakat sebagai umat beragama seperti shalat berjamaah, pengajian rutin, dan perayaan Hari Besar Islam, selaras dengan yang dikatakan oleh Bapak Fauzan selaku Ketua RT:

“Kalau masalah sosial keagamaan di Kabupaten Pringsewu rata-rata yang saya lihat atau perhatikan cukup baik. Cuma ada beberapa organisasi yang menonjol itu NU (Nadhalatul Ulama) dengan Muhammadiyah. jadi, mayoritas masyarakat di Kabupaten Pringsewu ini beragama Islam hal kegiatan keagamaannya tersebut seperti pengajian Ibu-ibu/Kaum Perempuan setiap minggu sekali, dan anak-anak yang mengaji setiap malam bada maghrib, yasinan bapak-bapak setiap malam jum’at dan lainnya.”⁹⁶ sehingga masyarakat pun cukup ada perubahan dalam kurun waktu dengan adanya organisasi BMPSI dan sangat terbantu dan masyarakat pun berantusias dengan kehadiran organisasi ini.

Berdasarkan hasil wawancara diatas mayoritas penduduk masyarakat di Kabupaten Pringsewu beragama Islam dan ada sebagian yang non-Islam terhadap kegiatan keagamaan yang dialami masyarakat, menurut mereka pun masih sempat mengalami perubahan yang berlangsung cukup lumayan dalam kegiatan atau aktivitas yang telah dilaksanakan, ditambah kondisi ini mereka lebih memilih melaksanakan kegiatan keagamaan seperti ibadah. Dengan hal ini dapat menimbulkan hubungan sosial pun tetap terjalin dengan masyarakat lainnya.

B. Gambaran Umum Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI)

1. Sejarah Singkat Berdirinya Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI)

Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia atau disingkat BMP-SI merupakan Organisasi Kemahasiswaan Daerah yang dibentuk oleh beberapa Mahasiswa-mahasiswi se-Kabupaten Pringsewu yang memiliki kesadaran dan rasa tanggung jawab atas pendidikan dan wawasan keilmuan yang didapat untuk diaplikasikan dalam bermasyarakat dalam bentuk pengabdian, BMPSI ini dibentuk sebagai organisasi mahasiswa daerah yang independen dan fokus dalam pengabdian dan pengalaman Tri Dharma Perguruan Tinggi kepada masyarakat.⁹⁷ BMP-SI mempunyai posisi strategis dalam kiprahnya di Kabupaten Pringsewu dan merupakan organisasi mahasiswa Daerah yang bergerak dibidang sosial. Inisiasi untuk menghadirkan peran partisipatif dari para mahasiswa-mahasiswi terhadap pembangunan Daerah adalah menjadi konsepsi awal pembentukan BMP-SI.

Pada awalnya BMP-SI bernama Forum Komunikasi Keluarga Mahasiswa Pringsewu dengan bentuk Komunitas yang didirikan oleh beberapa Mahasiswa asal Pringsewu yang berkuliah di beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia diantaranya, Universitas Negeri Semarang, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, UIN Raden Intan Lampung, Universitas Brawijaya Malang, Universitas Lampung, Universitas Negeri Yogyakarta, Sekolah Tinggi Akademi Komunikasi pada

⁹⁶ Fauzan, “Kondisi Keagamaan Masyarakat Pringsewu”, *Wawancara*, Januari 30, 2023.

⁹⁷ Laporan Kinerja Akuntabilitas Kinerja Organisasi BMPSI Tahun 2021-2023, 9.

tanggal 02 Mei 2016 yang pada awal didirikannya hanya untuk sebagai wadah berkomunikasi dan berbagi pengalaman mahasiswa asal Pringsewu di tiap-tiap Perguruan Tinggi. Kemudian seiring perjalanan waktu, para anggota mengadakan Diskusi dengan Bupati Kabupaten Pringsewu Bapak H.Sujadi pada hari Rabu 08 Juni 2016 yang pada waktu itu bertepatan dengan bulan Ramadhan dan menghasilkan kesepakatan antar anggota untuk memperluas jangkauan dan memperkuat komunitas untuk mengubah bentuk menjadi Organisasi yang memiliki Dasar Konstitusi dan berbadan hukum tetap, akhirnya terbentuklah Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia dalam Keputusan Musyawarah yang dilaksanakan pada tanggal 18-19 Juli 2016 dan ditetapkan pada tanggal 19 Juli 2016 sebagai organisasi mahasiswa Daerah Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia atau disingkat BMP-SI.⁹⁸ Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) atau dikenal dengan organisasi kemahasiswaan daerah yang dibentuk sejak pada 19 Juli 2016 dan diketuai oleh Dwi Alfia Madani S.E yang dipilih oleh seluruh anggota BMPSI yang mekanismenya disepakati melalui musyawarah besar dan organisasi BMPSI memiliki keseluruhan berjumlah 137 anggota pasif dan anggota aktif, sedangkan untuk wilayah se-Kabupaten Pringsewu atau yang ada di Lampung memiliki anggota berjumlah sekitar 80 mahasiswa yang aktif di organisasi BMP-SI. Anggota organisasi BMPSI terdiri dari yang berusia 19 hingga 24 tahun, dan tingkat pendidikannya pun ada yang sudah S1 dan ada yang masih kuliah.

2. Visi dan Misi Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI)

- a. Visi: “Mewujudkan Mahasiswa Yang Berintegritas dan Bersinergi untuk Perubahan Pringsewu dan Indonesia dalam Mencapai Tujuan Negara”. Penjelasan visi ini adalah sebagai berikut:
 - 1) Agen Penggerak Bangsa: sebagai agen-agen intelektual kampus yang menjadi peran utama dalam peningkatan kapabilitas diri, mahasiswa merupakan agen penggerak dinamisasi bangsa melalui ruang-ruang sosial di masyarakat yang harus menjadi pelopor kemajuan.
 - 2) Berintegritas: sebagai agen perubahan dalam skala global, peran mahasiswa dalam menjalankan organisasi harus berdiri pada alas kualitas diri yang berkompeten (mengetahui), transparan (terbuka), dan akuntabel, dan bernilai moral dengan penuh tanggung jawab.
 - 3) Bersinergi: sebagai kerjasama dan gotong royong para agen intelektual dengan sumber daya pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang menjadi kesatuan gerakan yang serasi, efektif dengan hasil yang optimal.
 - 4) Mencapai Tujuan Negara: segala wujud bentuk gerakan mahasiswa melalui organisasi adalah untuk mendukung negara mencapai tujuannya yang tertuang dalam pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- b. Misi Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI)
 - 1) Membangun integritas Mahasiswa Pringsewu dalam semangat pengabdian untuk Pringsewu dan Indonesia.
 - 2) Mewadahi ide, gagasan, konsep, kreativitas Mahasiswa Pringsewu dalam semangat berkarya untuk pembangunan Pringsewu dan Indonesia.
 - 3) Mendorong semangat sosial Mahasiswa Pringsewu dalam kebhinekaan Nusantara
 - 4) Menjadikan Mahasiswa Pringsewu sebagai inspirator mahasiswa Indonesia dalam pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi.⁹⁹

⁹⁸ Keputusan Musyawarah Besar Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia, *Wawancara*, Juli 19, 2016.

⁹⁹ Laporan Kinerja Akuntabilitas Kinerja Organisasi BMPSI Tahun 2021-2023, 11.

3. Proses Perekrutan Anggota Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI)

Dalam proses perekrutan anggota organisasi BMPSI memiliki 2 (dua) proses. Dimana proses perekrutan untuk menjadi sebagai anggota organisasi BMPSI yaitu terdapat proses yang dilakukan oleh calon anggota untuk menjadi bagian organisasi serta untuk menjadi anggota secara resmi. Adapun organisasi BMPSI memiliki dua (2) proses untuk menjadi anggota yaitu anggota tetap dan anggota tidak tetap (*volunteer*). Pertama, anggota tetap yakni tidak ada persyaratan khusus yang terpenting sebelum menjadi anggota, maka calon anggota hanya melewati melalui tahap wawancara/interview. Kedua, anggota tidak tetap (*volunteer*) yakni untuk menjadi *volunteer* setiap merekrut anggota yang membuka *open recruitmen* melalui *google form* yang telah disebarluaskan melalui media sosial. Kemudian, melaksanakan *roadshow* kampus untuk pengenalan organisasi BMPSI setiap kampus yang mendaftar, dan selanjutnya setelah direkrut adapun tahap MAPRABTA (Masa Pengakraban Anggota) guna untuk pengukuhan anggota secara resmi. Dalam mengadakan proses perekrutan anggota organisasi BMPSI ini sukses menggelar acara Masa Pengakraban Anggota Tahun 2022 dalam menjalankan perannya untuk menjalin banyak koneksi dan menyatukan ide serta gagasan, namun berasal dari perguruan tinggi dan prodi yang beragam/berbeda-beda. Sehingga dengan adanya proses perekrutan calon anggota BMPSI ini sebagai sarana mengenalkan dan tempat mengakraban dengan Demisioner, dan Pengurus BMPSI Periode 2021-2023.

4. Struktur Kepengurusan Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI)

Organisasi pada umumnya mempunyai susunan kepengurusan untuk dapat menjalankan setiap kegiatan berlangsung. Organisasi BMPSI memiliki struktur kepengurusan yang terdapat didalamnya. Berdasarkan Peraturan Organisasi Nomor 01 Tahun 2019 tentang Struktur Pengurus dan Tata Kerja Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia, struktur kepengurusan periode 2021-2023 berikut adalah bidang yang membantu ketua umum dalam urusan pelaksanaan dan penyelenggaraan organisasi yakni bidang sekretariat organisasi, bidang komunikasi dan informatika, bidang kaderisasi, bidang program dan kebijakan, dan bidang pengaduan dan pengawasan. Struktur organisasi BMPSI terdiri atas:¹⁰⁰



¹⁰⁰ Laporan Kinerja Akuntabilitas Kinerja Organisasi BMPSI Tahun 2021-2023, 12.

Keterangan:

Ketua Umum : Dwi Alfia Madani, S.E

Bidang Kaderisasi

- 1. Kabid : Muhammad Mi'rozin
- 2. Kasubid PSDM : Leli Tri Wahyuni
- 3. Koordinator Wilayah Lampung : Doni Pranata
- 4. Koordinator Wilayah Yogyakarta : Umu Atiqoh

Bidang Kesekretariatan

- 1. Kabid Organisasi BMPSI : Marcelina Anggraini
- 2. Kasubid Organisasi BMPSI : Anggi Pramudiah

Bidang Program dan Kebijakan

- 1. Kabid Organisasi BMPSI : Putri Maysaroh
- 2. Kasubid Program : Nur Indah Rahmawati
- 3. Kasubid Kebijakan : Deva Fayza

Bidang Pengawasan & Pengaduan

- 1. Kabid Organisasi BMPSI : Aji Santoso
- 2. Kasubid Pengaduan : Noviar Rega Pratama
- 3. Kasubid Pengawasan : Ghina Yumna

Bidang Kominfo

- 1. Kabid Organisasi BMPSI : Ahmad Fauzi
- 2. Kasubid Komunikasi dan Informasi : Yusril Ihza Wardana
- 3. Kasubid Humas : M. Irfandi

Secara struktural untuk dapat mewujudkan visi misi dari organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI), masing-masing pengurus mempunyai tugas, tanggung jawab *job description* yang berbeda-beda. Antara lain sebagai berikut:

a. Presidium Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI)

- 1) *Job description* Ketua Umum: berperan sebagai koordinator utama organisasi BMPSI serta bertanggung jawab penuh atas terselenggaranya semua pelaksanaan dan pencapaian tugas-tugas intern maupun ekstern organisasi.
- 2) *Job description* Sekretaris Umum: berperan dalam menjalankan operasional kesekretariatan utama organisasi BMPSI dan membuat dan mengesahkan keputusan dan kebijakan organisasi bersama-sama ketua dalam bidang administrasi dan penyelenggaraan organisasi.
- 3) *Job description* Bendahara Umum: bertanggung jawab dalam mengatur seluruh aktivitas pengolahan pemasukan dan pengeluaran keuangan organisasi.

b. Divisi-Divisi Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI)

- 1) *Job description* Divisi Kaderisasi: bertanggung jawab dalam mengatur dan menata alur administrasi keanggotaan secara efektif dan profesional serta mengakomodir dan mengkoordinir pengurus wilayah melalui subordinasi dengan KPW.
- 2) *Job description* Divisi Kesekretariatan: bertanggung jawab dalam mengelola lalu lintas administrasi surat-menyurat dan mengelola administrasi keuangan internal dan eskternal Organisasi mengatur stabilitas keuangan dalam penggunaan anggaran organisasi.
- 3) *Job description* Divisi Program & Kebijakan: bertanggung jawab dalam menyelenggarakan urusan program pendidikan, keilmuan, dan pengabdian dari organisasi kepada masyarakat serta menyelenggarakan kegiatan yang bersifat keagamaan di dalam maupun di luar organisasi untuk mengimplementasikan sila Ketuhanan Yang Maha Esa.

- 4) *Job description* Divisi Pengawasan & Pengaduan: bertanggung jawab dalam melakukan pembinaan pengembangan kualitas program kerja dan kinerja panitia pelaksana setiap bidang serta menerima bentuk pengaduan atas kinerja panitia pelaksana maupun program kerja dari awal pembentukan hingga jalannya program kerja dengan mekanisme pengaduan yang ditentukan bidang.
- 5) *Job description* Divisi Komunikasi dan Informasi: bertanggung jawab dalam menjangkau informasi dan data untuk kebutuhan organisasi serta mengemas organisasi melalui media secara komunikatif, inovatif, kreatif dan akuntabilitas.

5. Lambang/ Logo Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI)

Lambang/Logo menjadi salah satu hal yang penting dalam satu organisasi, lembaga, bahkan komunitas. Dimana Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) sebagai organisasi tidak melewatkan unsur penting karena lambang/logo menjadi sebuah identitas organisasi BMPSI sebagai organisasi kemahasiswaan daerah, dan terdapat filosofi serta makna yang terkandung. Lambang/logo menggambarkan filosofi tertentu dan menjadi kerangka awal dari terbentuknya suatu organisasi. Adapun makna lambing/logo dan warna organisasi BMPSI:



Gambar 2.
Logo Organisasi BMPSI

- a. Logo/lambang organisasi BMPSI dilihat dari gambarnya merupakan gambar tersebut mempresentasikan Bumi Pertiwi.
- b. Lambang Siger Lampung melambangkan identitas agung masyarakat Lampung yang dijunjung tinggi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- c. Tumbuhan Padi dan Kapas yang saling berkaitan yang mempresentasikan atau melambangkan persatuan dan kesatuan Mahasiswa Pringsewu melalui BMPSI untuk bertujuan luhur mensejahterakan masyarakat Pringsewu dan rakyat Indonesia.
- d. Api dengan 3 (tiga) helai kobaran dengan melambangkan semangat Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menjadi arah pergerakan Mahasiswa Pringsewu untuk mengabdikan, berkarya, bersosialisasi dan menginspirasi Indonesia.
- e. Buku menopang alas api yang bermakna melambangkan pendidikan dan dedikasi Mahasiswa Pringsewu yang menjadi dasar pemikiran BMPSI dengan warna merah putih berkolaborasi sebagai identitas BMPSI untuk Indonesia.
- f. Tugu Bambu dengan melambangkan identitas Kabupaten Pringsewu, Lampung yaitu Bumi Jejama Secancangan Kota Bambu Seribu.
- g. Padi yang berjumlah 19 butir dengan bermakna identitas tanggal kelahiran BMPSI yaitu tanggal 19. Kemudian, Bambu berjumlah 7 batang bermakna identitas bulan kelahiran BMPSI yaitu bulan Juli.

- h. Kapas yang berjumlah 16 tangkai bermakna identitas tahun kelahiran BMPSI yaitu 2016. Kemudian, terdapat Ruas Bambu yang berjumlah 18 buah dengan bermakna identitas pelopor berdirinya BMPSI gabungan Mahasiswa Pringsewu dari 18 perguruan tinggi.
- i. Pita berwarna gelap yang bertuliskan BMPSI bermakna keteguhan hati anggota Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia untuk membawa semangat perubahan.¹⁰¹

6. Sumber Pendanaan Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI)

Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) yaitu suatu organisasi yang memiliki dibidang sosial dan keagamaan, serta bergerak secara independen tanpa adanya campur tangan dari lembaga-lembaga daerah lainnya. Akan tetapi, organisasi BMPSI ini bekerjasama dengan organisasi mahasiswa yang ada di Kabupaten Pringsewu yang memberikan dana secara teratur. Biaya operasional utama organisasi BMPSI berasal dari sesuai kebutuhan kegiatan yang dilaksanakan, namun sebagian besar organisasi BMPSI ini menghimpun dana dari sponsorship, kas dan iuran alumni BMPSI.¹⁰²

7. Sarana dan Prasarana Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI)

a. Sarana

Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) yang beralamat di Jl. Olahraga No. 1481, Pringsewu Barat Kabupaten Pringsewu, Lampung. Sekretariat organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) terdiri dari beberapa ruangan sederhana 1 lantai ini dibagi untuk berbagai divisi. Ruang kerja laki-laki maupun perempuan dibedakan. Ruang depan digunakan untuk informasi layanan dan penerimaan tamu, ruang sebelah kiri digunakan untuk ruang kerja perempuan mulai dari bagian sekretariat, bendahara, dan ketua maupun divisi serta dibagian paling belakang ada kamar mandi.

b. Prasarana

No.	Nama Barang	Merek Barang	Jumlah Barang
1	Laptop	Acer, Asus & HP	5
2	Printer	Canon	1
3	Meja	-	5
4	Kursi	-	20
5	Proyektor	Sony	1
6	Camera digital	Canon	1
7	Camera SLR	Canon	2
8	Dispenser	Miyako	1
9	Sound & speaker aktif	-	2
10	Galon	-	1
11	Motor Honda	Honda	1

Sumber: Dokumentasi Sarana dan Prasarana Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) Tahun 2021-2023.

8. Fungsi dan Tugas Pokok Pengurus/Anggota Organisasi Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI)

a. Ketua Umum Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) :

¹⁰¹ Ibid, 13.

¹⁰² Ibid, 14.

- 1) Memimpin pelaksanaan urusan organisasi yang menjadi kewenangan pengurus berdasarkan ART, Ketentuan Peraturan Organisasi dan Kebijakan yang diputuskan dalam Mubes.
 - 2) Memelihara ketentraman dan ketertiban pengurus.
 - 3) Menyusun dan menetapkan Peraturan Organisasi dan/atau Protap
 - 4) Menyusun dan menetapkan rancangan APBO
 - 5) Menyusun dan menetapkan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBO
 - 6) Melaksanakan tugas lain sesuai ART dan Ketentuan Peraturan Organisasi
- b. Sekretaris Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) :
- 1) Menyelenggarakan urusan kesekretariatan Organisasi
 - 2) Mengelola lalu lintas administrasi surat menyurat
 - 3) Menginventarisir peralatan dan perlengkapan urusan rumah tangga Organisasi
 - 4) Menyelenggarakan urusan keuangan Organisasi
 - 5) Mengelola administrasi keuangan internal dan eksternal Organisasi Mengatur stabilitas keuangan dalam penggunaan anggaran Organisasi
 - 6) Mengaudit pemasukan, pembelajaran dan pengeluaran Organisasi selama masa periode dalam bentuk APBO
 - 7) Menentukan kebijakan keuangan dan dana usaha Organisasi sebagai upaya pemasukan
 - 8) Menjaga data dan informasi keuangan Organisasi internal
 - 9) Menyajikan Laporan Pertanggungjawaban di akhir masa periode berkaitan dengan anggaran keuangan
 - 10) Mengawasi segala tindakan dalam lalu lintas keuangan
- c. Bidang Komunikasi dan Informatika Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) :
- 1) Menyelenggarakan urusan komunikasi dan informatika Organisasi menyelenggarakan protokoler Organisasi dalam kunjungan dan kegiatan
 - 2) Menjaring informasi dan data untuk kebutuhan Organisasi
 - 3) Menjadi proyeksi informasi dan komunikasi visual dari Organisasi kepada anggota dan masyarakat luas
 - 4) Mengemas Organisasi melalui media secara komunikatif, inovatif, kreatif, dan akuntabilitas
 - 5) Menyajikan pers Organisasi secara berkala dan aktual sebagai publikasi dan dokumentasi
 - 6) Menyelenggarakan urusan kemitraan dan kerjasama Organisasi
 - 7) Menjalin hubungan dengan mitra baik, LSM/NGO, instansi/lembaga maupun Organisasi yang ada dimasyarakat
 - 8) Menjadi fasilitator Organisasi dengan elemen tokoh masyarakat dalam penyelenggaraan Organisasi
 - 9) Menjadi jalur keluar masuknya legalitas hubungan secara resmi Organisasi kepada masyarakat
 - 10) Mengelola akun resmi media sosial Organisasi sebagai wadah informasi
- d. Bidang Kaderisasi Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) :
- 1) Menyelenggarakan urusan pengkaderan anggota Organisasi
 - 2) Mengatur dan menata alur administrasi keanggotaan secara efektif dan profesional
 - 3) Memberikan pertimbangan dalam memilih, menetapkan dan menata personalia Pengurus sebagai upaya pemberdayaan dan peningkatan kinerja
 - 4) Mengaudit registrasi keanggotaan dalam database Organisasi
 - 5) Memberdayakan potensi anggota baik kedalam maupun keluar Organisasi
 - 6) Menyelenggarakan urusan kewilayahan Organisasi
 - 7) Mengakomodir dan mengkoordinir Pengurus Wilayah melalui subordinasi dengan KPW

- 8) Melakukan pengembangan jangkauan wilayah Organisasi untuk menjamin komunikasi anggota di seluruh wilayah Negara Indonesia.
 - 9) Melakukan dinamisasi dan konsolidasi seluruh Pengurus Wilayah dalam mencapai tujuan terintegrasinya seluruh anggota.
- e. Bidang Program dan Kebijakan Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) :
- 1) Menyelenggarakan urusan program pendidikan, keilmuan dan pengabdian dari Organisasi kepada masyarakat.
 - 2) Menyelenggarakan kegiatan yang bersifat keagamaan didalam maupun diluar organisasi untuk mengimplementasikan sila Ketuhanan Yang Maha Esa.
 - 3) Melakukan pengembangan dan inovasi metode pendidikan, keilmuan dan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi Tridarma Perguruan Tinggi.
 - 4) Membudayakan gerakan dan kebiasaan untuk menunjang pengetahuan dan keilmuan masyarakat dalam mencapai tujuan nasional serta kepekaan sosial, ketrampilan, keahlian, budaya dalam menghadapi kemajuan globalisasi.
 - 5) Menyelenggarakan kegiatan sosial yang berbasis pada pendidikan, keilmuan, pengabdian dan pembinaan sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan merekonstruksi pola hidup masyarakat mencapai bangsa yang adil dan sejahtera.
 - 6) Menyelenggarakan urusan ekonomi dan bisnis dari Organisasi kepada masyarakat.
 - 7) Membudayakan gerakan dan kebiasaan untuk meningkatkan daya saing perekonomian dan kreatifitas jiwa wirausaha
 - 8) Menyelenggarakan kegiatan sosial yang berbasis pada ekonomi dan bisnis sebagai upaya memberdayakan dan membina potensi ekonomi yang ada dimasyarakat
 - 9) Menyelenggarakan kegiatan ekonomi untuk pemasukan keuangan organisasi
- f. Bidang Pengaduan dan Pengawasan Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) :
- 1) Melakukan pembinaan pengembangan kualitas program kerja dan kinerja panitia pelaksana setiap bidang
 - 2) Melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan program organisasi beserta pengembangannya
 - 3) Menilai, mengoreksi dan mengevaluasi kinerja Pengurus dalam masa periode
 - 4) Menerima bentuk pengaduan atas kinerja panitia pelaksana maupun program kerja dengan mekanisme pengaduan yang ditentukan bidang
 - 5) Mengawasi seluruh aspek dari program kerja organisasi
 - 6) Menindaklanjuti setiap pengaduan yang diterima dengan cara rapat bidang bersama Ketua Umum.

C. Program Kerja Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI)

Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) Kabupaten Pringsewu merupakan sebuah organisasi yang bergerak dibidang sosial dan keagamaan yang terkait dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Terutama dalam hal sosialnya, organisasi BMPSI mengadakan program-program yang menunjang untuk melaksanakan perannya sesuai dengan yang telah direncanakan oleh organisasi BMPSI dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat Pringsewu. Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) sudah melakukan program kerja dengan baik. Berdasarkan hasil temuan penelitian dilapangan terkait dengan implementasi program kerja organisasi BMPSI dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat di Kabupaten Pringsewu melalui observasi dan wawancara. Berikut hasil observasi dan wawancara tersebut antara lain:

1. Program Kampung Day

Program Kampung Day merupakan program kegiatan sosial yang dilakukan oleh organisasi BMPSI kepada masyarakat dengan didalam program ini terdapat memiliki beberapa kegiatan seperti sosialisasi, pelatihan, dan praktek/ketrampilan. Program Kampung Day memiliki tujuan untuk mengedukasi masyarakat luas terkait dengan pendidikan dan para anggota organisasi BMPSI memberikan peran kita sebagai mahasiswa untuk ikut turun dalam kegiatan dimasyarakat luas. Seperti yang diungkapkan oleh Dwi Alfia Madani selaku ketua umum mengenai program kampung day yang dilakukan oleh organisasi BMPSI menjelaskan bahwa:

“Program kampung day yang dilakukan oleh BMPSI yaitu sosialisasi, pelatihan, dan praktek/ketrampilan seperti mengadakan pelatihan komputer mini dengan perangkat desa, sosialisasi terkait dengan program kerja organisasi yang saling berimplikasi dengan kegiatan sosial masyarakat dengan mengusung tema peran mahasiswa dalam meningkatkan sumber daya manusia di era digitalisasi, dan kegiatan kampung day dilaksanakan selama dua hari dengan kegiatan workshop penggunaan aplikasi perkantoran bagi para perangkat desa di hari pertama dan nonton bareng film edukasi bersama anak dan remaja desa Way Ngison di hari kedua.”¹⁰³

Dari hasil wawancara diatas bahwa kampung day yang dilakukan oleh BMPSI DI Kabupaten Pringsewu tidak hanya bentuk kegiatannya membantu masyarakat perangkat desa untuk mengetahui media di era digital yang perlu diubah agar lebih memudahkan pekerjaan yang lebih baik, dan memberi wawasan banyak bagi masyarakat yang kurang unggul seperti memberi arahan kestruktur yang lebih baik pada perangkat kerjanya. Bagi BMPSI program kampung day seharusnya dirasakan sebagai suatu pengalaman belajar yang tidak diperoleh dalam kampus, dengan mengikuti program tersebut memiliki pengetahuan baru dan kesadaran baru tentang problem dan bagaimana mencari solusi dari masalah tersebut. Dengan hal tersebut, membawa mahasiswa untuk berkenalan secara langsung dengan masyarakat dan permasalahannya serta membantu mencari solusi dengan pendekatan interdisipliner sebagai kegiatan yang bermuatan penelitian, mahasiswa diajak melakukan pemahaman dan analisis potensi masyarakat sehingga mampu memberikan sumbangan pemikiran kritis atas solusinya. Sebagai kegiatan pegabdian masyarakat program kampung day dapat menjadi wadah mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta upaya dalam pemecahan masalah dan kebutuhan masyarakat.¹⁰⁴

Berikut beberapa kegiatan yang terdapat di program kampung day yang dilakukan oleh organisasi BMPSI antara lain:

No.	Kegiatan	Sasaran	Waktu	Tempat
1.	Sosialisasi	Warga Desa	Setiap 4 bulan sekali	Desa di Kabupaten Pringsewu
2.	Pelatihan			
3.	Praktek/keterampilan			

Sumber: Data Rencana Tahunan BMPSI Bidang Program dan Kebijakan Tahun 2021-2023.

Berdasarkan tabel diatas penulis melakukan wawancara terkait bentuk kegiatan dilakukan selama empat tahun sekali pada masa kepengurusan periode 2021-2023 dalam mempraktekkan kegiatan sosialnya oleh bidang pengurus BMPSI kepada perangkat desa tadi dengan cara menggunakan aplikasi seperti aplikasi word, exel, dan cara membuat kop surat lainnya. Selain itu,

¹⁰³ Dwi Alfia Madani, (Ketum BMPSI), “Program Kampung Day”, *Wawancara dan Observasi*, Februari 18, 2023.

¹⁰⁴ Marcelina Anggraeni, (Sekretaris Umum), “Program Kampung Day”, *Wawancara dan Observasi*, Februari 19, 2023.

dalam implementasi kegiatan tersebut sudah menanamkan nilai sosial seperti saling membantu, berkomunikasi dengan baik individu dengan sesama, dan lainnya. Dari kegiatan tersebut dapat dilihat bahwa masyarakat sangat berantusias dengan kehadiran organisasi BMPSI sehingga mereka itu lebih bersikap baik dan menghargai yang telah dilakukan setiap kegiatan berjalan dengan lancar. Adapun wawancara dengan Nadia Putri Ramadhani selaku Anggota tidak aktif BMPSI di Kabupaten Pringsewu mengatakan bahwa:

“Program Kampung Day yang dilakukan oleh BMPSI Kabupaten Pringsewu dengan terjun langsung kemasyarakat dengan sebutan Kampung yang 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal) selama satu hari dan programnya berbeda-beda, sebelumnya ada dibidang kesehatan dan waktu bulan Januari kemarin kita para anggota organisasi BMPSI mengadakan pelatihan komputer mini bagi aparatur desa dan juga movie time bersama anak-anak dan remaja di desa Way Ngison dengan para anggota BMPSI dengan adik-adik maupun remaja dari SD, SMP, dan SMA. Setelah itu, anggota pengurus tadi membagikan snack kepada Ibu PKK dan adik-adik tersebut dan mereka dipersilahkan nonton bareng film edukasi bersama adik-adik dan remaja di Kelurahan Desa Way Ngison Pagelaran, Kabupaten Pringsewu. Kemudian, para anggota pengurus BMPSI memberikan sebuah hadiah/gift kepada adik-adik dan remaja untuk yang bisa menjawab apa yang bisa dipetik dari film edukasi tersebut agar mereka menambah ilmu dan wawasan luas serta menanamkan jiwa pemberani dan intelektual yang baik. Dengan adanya kegiatan diatas, bahwa program kampung day ini dapat berjalan secara maksimal dengan berimplikasi dari kegiatan sosial masyarakat serta dalam proses sosial dari program tersebut serta membuat inovasi dan memberikan sebuah pembaharuan dengan menggunakan media sosial untuk dapat memudahkan pelatihan dan memberikan materi dan menonton film edukasi terkait dengan pendidikan.”¹⁰⁵

Mengenai program kampung day yang dilakukan oleh BMPSI Kabupaten Pringsewu di Desa Way Ngison Kabupaten Pagelaran tempatnya di Balai Desa Way Ngison maka Bapak Kepala Pekon Way Ngison menyatakan bahwa:

“Organisasi BMPSI Pringsewu pernah melakukan kegiatan pelatihan, praktek/ketrampilan dengan mengadakan acara kampung day di wilayah Kabupaten Pringsewu ini. Mereka memberikan beberapa doorprize untuk adik-adik remaja yang bisa menjawab pertanyaan pengurus/panitia BMPSI dan anggotanya.”¹⁰⁶

Hal senada yang telah diungkapkan oleh ibu Wati sebagai ketua PKK Way Ngison mengenai program kampung day BMPSI yang mereka lakukan dirasa sangat bermanfaat, menyatakan bahwa:

“program kampung day organisasi BMPSI ini yaitu berbagi edukasi dan memberikan ilmunya kepada adik-adik, remaja dan serta berbagi doorprize agar lebih semangat dalam menjawab pertanyaan pengurus maupun anggota. Selain itu, program kampung day ini sangat berimplikasi terhadap kegiatan sosial masyarakat yang ada di wilayah way ngison seperti kegiatan gotong royong, memperingati hari besar nasional, dan kegiatan lainnya.”¹⁰⁷

Adapun wawancara dengan Masyarakat Pringsewu mengenai adanya organisasi BMPSI terhadap program kampung day mengatakan bahwa:

“Program ini yang dilakukan oleh BMPSI Kabupaten Pringsewu dengan terjun langsung kemasyarakat dengan cara memberikan edukasi dan ilmu yang didapat dari kampus melalui

¹⁰⁵ Nadia Putri Ramadhani, (Anggota tidak aktif BMPSI), “Program Kampung Day”, *Wawancara dan Observasi*, 19 Februari, 2023.

¹⁰⁶ Bapak Hengky Alwi, (Kepala Pekon Way Ngison), “Program Kampung Day”, *Wawancara dan Observasi*, Februari 21, 2023.

¹⁰⁷ Ibu Wati, (Ketua PKK Way Ngison), “Program Kampung Day”, *Wawancara dan Observasi*, Februari 21, 2023.

Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dimana hal tersebut merupakan salah satu wujud rasa kepedulian atau rasa kemanusiaan terhadap masyarakat untuk diaplikasikan secara langsung kondisi dilapangan”.

Berdasarkan wawancara diatas program kampung day yang dilakukan oleh BMPSI memberikan edukasi dan ilmu terkait dengan adanya Tri dharma perguruan tinggi. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa solidaritas baik untuk pengurus maupun masyarakat serta membiasakan untuk bersilaturahmi kepada masyarakat dan memiliki rasa empati, berbagi dan juga terbiasa melakukan kegiatan secara langsung dengan masyarakat. Serta program Kampung Day dapat menjadi wadah mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta upaya dalam pemecahan masalah dan kebutuhan masyarakat.

2. Program Menyapa Desa

Program Menyapa Desa merupakan program kegiatan sosial yang ditujukan untuk pembangunan sumber daya manusia dalam bentuk penggalian kemampuan pribadi, kompetensi, kreatifitas dan daya pikir serta perbaikan tindakan dari waktu sebelumnya dengan terjun langsung kepada masyarakat untuk bersosialisasi dan bergerak di bidang sosial. Program menyapa desa ini memiliki maksud dan tujuan kegiatannya yaitu memberikan manfaat sebagai bentuk pengabdian mahasiswa dimasyarakat, membantu pemerintah daerah dalam upaya peningkatan mutu dan kualitas masyarakat pedesaan, mendukung proses kegiatan pembangunan yang ada di lingkungan masyarakat demi meningkatkan kesejahteraan rakyat, memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan dikampus, dan untuk menjadi agen perubahan serta untuk menumbuhkan rasa sosial anggota BMPSI kepada masyarakat khususnya kabupaten pringsewu yang berada didaerah tertinggal.

Berdasarkan wawancara dengan Dwi Alfia Madani selaku ketum BMPSI mengatakan bahwa:

“Banyak program kerja yang dilakukan oleh BMPSI salah satunya yaitu menyapa desa. Program ini seperti bentuk kontribusi dan kepedulian mahasiswa Pringsewu kepada masyarakat dan bertujuan untuk memajukan daerah terkhusus Pringsewu, melalui mahasiswa yang membantu mengembangkan kreativitas sumber daya manusia. Kegiatan ini dilakukan di desa dengan kriteria terkait, dan dilaksanakan selama kurang lebih 1 minggu dengan pengemasan program-program yang telah dipersiapkan.”¹⁰⁸

Berikut beberapa kegiatan yang terdapat di program kampung day yang dilakukan oleh organisasi BMPSI antara lain:

No	Kegiatan	Sasaran	Waktu	Tempat
1	Sosialisasi	Masyarakat		
2	Pelatihan/workshop	Masyarakat		
3	Gerakan literasi anak	Anak-anak		
4	Bimbingan belajar	Pelajar		
5	Pengajian (ngaji yuk)	Anak-anak		
6	Cek kesehatan	Orang tua		

¹⁰⁸ Dwi Alfia Madani, (Ketum BMPSI), “Menyapa Desa”, *Wawancara dan Observasi*, Februari 19, 2023.

7	Senam bersama	Masyarakat	Agustus	Tentatif
8	BMPSI Cup/Lomba	Remaja/anak-anak		
9	Gotong royong	Masyarakat		
10	Pentas seni malam keakraban	Masyarakat		

Sumber : Data observasi organisasi BMPSI Tahun 2021-2023.

Berdasarkan tabel diatas, bahwa BMPSI melaksanakan program ini berupa sosialisasi, senam bersama, pelatihan/workshop, gerakan literasi anak, bimbingan belajar, cek kesehatan, gotong royong, dan pentas seni malam keakraban. Program menyapa desa adalah yang fokus pada upaya bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat diluar kampus, dan secara langsung mengajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial kerakyatan. Kegiatan ini secara langsung akan menunjukkan keterkaitan antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan wawancara dengan Marcelina Anggraeni selaku Sekum BMPSI menyatakan bahwa:

“Program menyapa desa yang pernah saya lakukan bersama dengan BMPSI yaitu gerakan literasi anak, senam bersama, pelatihan/workshop, kemudian bimbingan belajar di SDN 1 dan 2 Panggurejo Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu bersama Dinas Perpustakaan Daerah Pringsewu, bimbingan belajar dengan pengurus dan volunteer bersama adik-adik kelas 2,4, dan 5. Dari program tersebut sangat berimplikasi terhadap kegiatan sosial masyarakat dengan melalui adanya program organisasi BMPSI dengan bentuk pengabdian dan pemberdayaan masyarakat terutama untuk wilayah Kabupaten Pringsewu.”¹⁰⁹

Berdasarkan wawancara diatas, program menyapa desa ini merupakan program yang dilakukan oleh organisasi BMPSI sebagai wujud rasa kepedulian mahasiswa Pringsewu kepada masyarakat telah dilaksanakan dengan baik dalam mengimplementasikan kegiatan dengan mengaplikasikan seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN Mini) dengan terjun langsung kepada masyarakat.¹¹⁰ Hal senada yang telah diungkapkan oleh Anggi Pramudiah selaku Kasubid Keuangan BMPSI mengenai program menyapa desa mengatakan bahwa:

“Program Menyapa Desa akan dilaksanakan pada tanggal 13-20 Agustus 2023 bertempat di Desa Panggungrejo Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. Program ini akan dibuka secara resmi oleh Asisten Pemerintahan Bapak Puhadi Sos.,M.Kes dan Kesra Kabupaten Pringsewu acara pembukaan berlokasi di Balai Pekon Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. Bentuk kegiatan sosial masyarakatnya sosialisasi parenting oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Pringsewu. Kemudian, dalam mengimplementasikan bentuk kegiatannya seperti Gerakan Literasi anak di SDN 1 Panggungrejo dan SDN 2 Panggungrejo bersama Dinas Perpustakaan Daerah Pringsewu, adanya bimbingan belajar bersama anggota BMPSI dan Volunteer serta membantu persiapan karnaval untuk menyambut HUT RI ke 78 di TK Permata Bunda, adanya penyuluhan Gizi, pelatihan pemanfaatan pangan lokal (nuget ikan

¹⁰⁹ Marcelina Anggraeni, (Sekum BMPSI), “Menyapa Desa”, Wawancara dan Observasi, Februari 19, 2023.

¹¹⁰ Nadia Putri Ramadhani, (Anggota BMPSI), “Program Menyapa Desa”, Wawancara dan Observasi, Februari 20, 2023.

lele), Bimbel Matematika kelas 2,4, dan 5 SDN 1 Panggungrejo, Karnaval Desa Panggungrejo Kabupaten Pringsewu.”¹¹¹

Dengan adanya kegiatan diatas, bahwa program menyapa desa ini dapat berjalan secara maksimal, sehingga para anggota maupun masyarakat saling bekerjasama satu sama lain agar sesuai dengan target/harapan yang telah ditentukan di program kerja organisasi BMPSI. Selain itu, dari kegiatan menyapa desa menimbulkan nilai-nilai sosial dan keagamaan seperti nilai sosialnya yaitu bergotong-royong, sosialisasi, dan saling menjalin erat tali silaturahmi. Adapun tanggapan masyarakat Pringsewu mengenai program menyapa desa yang dilakukan oleh organisasi BMPSI menyatakan bahwa:

“Untuk program menyapa desa yang telah dilakukan oleh BMPSI Kabupaten Pringsewu untuk melakukan programnya ini mereka mengadakan kegiatan selama 7 (tujuh) hari kedepan yang terdiri dari siswa dan mahasiswa Pringsewu dan sekitarnya untuk melaksanakan program kerja menyapa desa 2023 di Desa Panggungrejo, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu.”

Berdasarkan wawancara diatas, bahwa program menyapa desa pada organisasi BMPSI ini sudah berjalan dengan baik dan juga merupakan program yang dilakukan terjun langsung kepada masyarakat untuk mengaplikasikan pada aspek sosial maupun mempunyai tujuan yakni meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa dengan cara menerapkan IPTEKS secara interdisipliner seperti menanamkan nilai-nilai kepribadian, etos kerja dan tanggung jawab, dan kepemimpinan dan menumbuhkan rasa sosial anggota BMPSI terhadap masyarakat serta berperan sebagai mahasiswa yang aktif dalam program kerja dalam organisasi BMPSI.

3. Program BMPSI Mengajar (Ngajar Yuk 3.0)

Program BMPSI Mengajar atau dikenal sebutan “Ngajar Yuk” merupakan untuk memberikan pelayanan pendidikan dasar bagi anak-anak diseluruh pelosok Indonesia terkhusus daerah pringsewu, guna mencerdaskan kehidupan bangsa, maka BMPSI dengan niat semangat mengabdikan untuk dapat mendampingi sekolah-sekolah dasar di Kabupaten Pringsewu. Program ini salah satu program kerja Departemen Pendidikan Keilmuan dan Keagamaan dan kegiatannya dilakukan selama sebulan sekali serta pelaksanaan didua tempat di Bulan Mei 2023. Tujuan BMPSI Mengajar yaitu untuk memberikan pembelajaran sebagai mahasiswa memberikan tentang pentingnya pendidikan untuk siswa memperbaiki kualitas pengajaran di sekolah tersebut, mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, dan membantu sekolah agar mendapat sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang keefektifan belajar. Bahkan dilaksanakan secara bersama-sama dengan turun langsung lapangan kepada masyarakat, sebagaimana yang diungkapkan oleh Nur Indah Rahmawati selaku Kasubid Program mengatakan bahwa:

“Program BMPSI Mengajar atau Ngajar Yuk yaitu program seperti mengajar disekolah yang diterapkan kepada masyarakat serta berimplikasi terhadap kegiatan sosial masyarakat seperti mengajar kesekolah SD, SMP yang ada didaerah pelosok yang minim sarana dan prasarana pendidikan serta dalam rangka untuk meningkatkan minat baca siswa, dan para anggota BMPSI berkolaborasi dengan Dinas Perpustakaan Kabupaten Pringsewu untuk mendatangkan mobil perpustakaan keliling ke lokasi SDN Panggungrejo Kecamatan Sukoharjo Pringsewu.”¹¹²

¹¹¹ Anggi Pramudiah, (Kasubid Keuangan BMPSI), “Program Menyapa Desa”, *Wawancara dan Observasi*, 21 Februari, 2023.

¹¹² Nur Indah Rahmawati, (Kasubid Program), “Program BMPSI Mengajar”, *Wawancara dan Observasi*, 21 Februari, 2023.

Mengenai program BMPSI Mengajar yang dilakukan oleh organisasi BMPSI pihak pengurus BMPSI bekerjasama dengan Dinas Perpustakaan Kabupaten Pringsewu, hal ini sebagaimana wawancara dengan Dwi Alfia Madani selaku Ketum BMPSI menyatakan bahwa:

“Untuk adanya mobil perpustakaan keliling dalam program sendiri ya alhamdulillah sudah sangat cukup menimbulkan hasil positif. Jadi, kita melakukan upaya tersebut kepada siswa agar kedepannya menjadi lebih giat dalam minat membacanya dan lebih mendalami materi terhadap dunia pendidikan.”¹¹³

Berdasarkan wawancara diatas program BMPSI Mengajar ini merupakan program kegiatan yang dilakukan oleh organisasi BMPSI sebagai wujud rasa kemanusiaan mereka terhadap masyarakat dan tujuan untuk membentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial pada pengurusnya.

Berikut beberapa kegiatan yang terdapat di program BMPSI Mengajar (Ngajar Yuk) yang dilakukan oleh organisasi BMPSI sebagai berikut:

No	Kegiatan	Sasaran	Waktu	Tempat
1	Open Volunteer	Mahasiswa umum dan Pelajar SMA/SMK sederajat	Mei	Tentatif
2	Pengumuman Volunteer			
3	Technical Meeting			
4	Pelaksanaan	Panitia Pelaksana dan Volunteer	Juni-Juli	SD di Kab. Pringsewu
5	Mengajar Mata Pelajaran	Siswa/i Sekolah Dasar	Hari Sabtu	
6	Pengembangan Minat & Bakat		Hari Minggu	

Sumber: Data Rencana Tahunan Departemen Program&Kebijakan organisasi BMPSI Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas bahwa para anggota pengurus BMPSI ini berkunjung kesekolahan dan memberikan materi-materi mata pelajaran tersebut dengan para anggota BMPSI serta menerapkan kebiasaan membaca sebagai wujud pembelajaran literasi di sekolah dalam kegiatan tersebut dapat dilakukan salah satunya dengan membaca berimbang. Dalam membaca berimbang ada beberapa kegiatan seperti membaca bersama, membaca terbimbing, dan membaca mandiri itupun para anggota BMPSI ingin membantu dan meningkatkan pembelajaran agar kedepannya semakin baik dan lancar dalam membaca serta ada kegiatan pengembangan minat dan bakat di hari minggu. Dimana dari kegiatan tersebut bahwa wajibnya sekolah mengembangkan minat dan bakat siswa diantaranya membangun masa depan siswa hal utama dalam wajibnya bakat siswa yang dikembangkan adalah demi masa depan siswa itu sendiri, membuat siswa mengenali dirinya sendiri dengan adanya tes pengembangan minat bakat tersebut sangat penting dilaksanakan sekolah agar siswa paham akan hobi dan hal yang bisa membuat mereka tertarik.

Oleh karena itu, para anggota BMPSI tersebut memberikan pengaruh yang baik terhadap siswa-siswi dan bisa membantu meningkatkan kualitas pendidikan sekolah yang kurang mendapat perhatian dari pemerintah dan menjadi suatu wadah bagi mahasiswa untuk menyalurkan ilmu yang dimilikinya. Oleh karena itu, adanya program ini para anggota/pengurus organisasi BMPSI siap untuk membantu masyarakat agar meringankan kualitas dibidang pendidikan agar kedepannya lebih maju dan baik.

4. Program Safari Ramadhan

Program Safari Ramadhan merupakan salah satu agenda tahunan yang dilaksanakan oleh organisasi BMPSI dan suatu implementasi bentuk kegiatan keagamaan yang diimplikasikan kepada

¹¹³ Dwi Alfia Madani, (Ketum BMPSI), “Program BMPSI Mengajar”, *Wawancara dan Observasi*, 21 Februari, 2023.

masyarakat dengan tujuan untuk menambah rasa persaudaraan antara umat beragama dan merupakan ajang menjalin silaturahmi antara keluarga besar BMPSI dengan masyarakat pringsewu serta menyemarakkan bulan suci Ramadhan. Adapun wawancara dengan Nadia Putri Ramadhani selaku mahasiswa tidak aktif BMPSI Kabupaten Pringsewu mengatakan bahwa:

“Salah satu program safari ramadhan organisasi BMPSI Kabupaten Pringsewu yaitu Pengajian sore di TPA, Buka Puasa Bersama, Sholat Tarawih Berjama’ah, dan lainnya. Dari program tersebut bahwa diimplikasikan kepada masyarakat yang ada di daerah Kabupaten Pringsewu dan dilaksanakan setiap bulan ramadhan di lingkungan sekitar masyarakat tertentu.”¹¹⁴

Berdasarkan wawancara diatas program safari ramadhan ini memang dilakukan untuk pengajaran dengan saling belajar tentang keislaman dengan ikut membantu sebagai tenaga pengajar di TPQ yang membutuhkan tenaga pengajar. Sebagian orang memandang pendidikan tentang keagamaan kurang diminati seperti yang kita lihat banyak TPQ dimana mana, namun tidak banyak tenaga pengajarnya padahal peserta didik banyak yang membutuhkan ilmu tentang keagamaan.

Program safari ramadhan yang dilakukan oleh organisasi BMPSI Kabupaten Pringsewu membantu masyarakat yang membutuhkan hal ini berdasarkan tanggapan Marcelina Anggraini selaku Sekum BMPSI mengatakan bahwa:

“Dalam organisasi BMPSI memiliki sebuah program kerja yaitu program safari ramadhan, program ini dilaksanakan di Bulan Ramadhan yang telah tercantum di Rencana Program dan Kebijakan Tahunan Organisasi BMPSI tahun 2023 sehingga program ini berfokus di bidang keagamaan agar berimplikasi dengan kegiatan keagamaan masyarakat di Kabupaten Pringsewu. Dari bentuk kegiatannya terdapat beberapa bentuk seperti Pengajian sore di TPA, Sahur On The Road, Bukber Akbar Mahasiswa Pringsewu, dan halal bi halal.”¹¹⁵

Berikut beberapa kegiatan yang terdapat di program Safari Ramadhan yang dilakukan oleh organisasi BMPSI sebagai berikut:

No	Kegiatan	Sasaran	Waktu	Tempat
1.	Pengajian sore di TPA	Anak-anak TPA	Setiap Jum’at sore	Masjid
2.	Buka Puasa Bersama	Jamaah Masjid	Setiap Jum’at	Masjid
3.	Sholat Tarawih Berjama’ah	Jamaah Masjid	Setiap Jum’at	Masjid
4.	Sahur On The Road	Masyarakat	Hari Minggu ke-2	Tentatif
5.	Bukber Akbar Mahasiswa Pringsewu	Keluarga Besar BMPSI	Hari Minggu Ke-3	Tentatif
6.	Halal bi Halal	Keluarga Besar BMPSI	H+3 Idul Fitri	Tentatif

Sumber: Data Rencana Tahunan Departemen Program&Kebijakan organisasi BMPSI Tahun 2022

Dari program safari ramadhan bahwa dikatakan berjalan baik di Bulan Ramadhan tahun ini dapat memberikan sebuah motivasi buat kita para pengurus anggota organisasi BMPSI ini lebih bersinergi dan berkarya lebih baik kedepannya. Program ini dilaksanakan pada Bulan Ramadhan yang tercantum di rapat kerja tahunan organisasi BMPSI dan mengusung tema kegiatannya yaitu “BERLIAN” (Berbagi Kemuliaan di Bulan Ramadhan) dimana pada kegiatan Ngaji yuk di TPA Arafah Podomoro dilakukan pada tanggal 10,11, dan 12 April 2023 selama tiga hari para anggota

¹¹⁴ Nadia Putri Ramadhani, (Anggota tidak Aktif BMPSI), “Program Safari Ramadhan”, *Wawancara dan Observasi*, 22 Februari, 2023.

¹¹⁵ Marcelina Anggraini, (Sekum BMPSI), “Program Safari Ramadhan”, *Wawancara dan Observasi*, 23 Februari 2023.

pengurus BMPSI mengajar ngaji dengan adik-adik dan memberikan materi keagamaan tersebut. Selain itu, Berbagi Al- qur'an di lima wilayah Pringsewu yang dilaksanakan pada tanggal 18-19 April 2023 yaitu di TPA Al-Hikmah Panggung rejo, TPA Al-Khairiyah Tulungagung, TPA Nurul Falah Margosari, TPA Matla'ul Huda Margodadi dan TPA Arafah Podomoro, dan ada kegiatan Jajan Yuk yang dilaksanakan di Bulan Ramadhan pada setiap hari senin, selasa, kamis, dan jum'at di Tanggul, Gunung Kancil berjualan aneka makanan yang kemudian keuntungannya digunakan untuk bersedekah dan buka bersama dengan anggota BMPSI untuk menjalin tali silaturahmi antara anggota dan Demisioner BMPSI dan itu suatu bentuk nilai keagamaan yang dilakukan oleh organisasi BMPSI.

Berdasarkan wawancara diatas kegiatan safari ramadhan yang dilakukan oleh organisasi BMPSI melakukan pemberian alat perlengkapan TPA berupa IQRA dan perlengkapan lainnya serta hampers/doorprize kepada jama'ah masjid/anak-anak TPA dan dengan menyambung silaturahmi bersama masyarakat setempat. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa peduli pada masyarakat serta membiasakan pengurus untuk memiliki rasa empati, berbagi dan terbiasa melakukan kegiatan secara langsung dengan masyarakat. Selain itu, dalam mengimplementasi kegiatan tersebut berjalan dengan baik sampai selesai dilaksanakannya pada Bulan Ramadhan dan juga termasuk dari kegiatan keagamaan yang dimana perlu dilaksanakannya kegiatan tersebut yang terkait nilai-nilai sosial dan keagamaan.

D. Strategi Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) Dalam Melakukan Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat

Strategi disini merupakan salah satu untuk mengupayakan atau merencanakan agar yang telah terencana atau tersusun dapat terlaksana sesuai dengan susunan tersebut. Dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat dalam mengimplementasikan program kegiatan organisasi BMPSI ini agar menjadi organisasi yang berperan aktif dari setiap kegiatan yang dilakukan. Suatu kegiatan telah direncanakan pastinya mempunyai strategi agar aktivitas/kegiatan berjalan dengan baik. Berdasarkan data yang peneliti peroleh dilapangan melalui wawancara yang peneliti lakukan terdapat strategi organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat sebagai berikut:

a. Strategi Sosial

Strategi sosial adalah strategi yang untuk membangun sosialisasi dengan baik antara masyarakat satu dengan lainnya. Begitu juga didalam organisasi sendiri sebagai membangun rasa sosial melalui dengan terjun langsung kemasyarakat dalam kegiatan-kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan oleh BMPSI dan mensosialisasikan program kerja organisasi BMPSI yaitu sosial keagamaan serta sebagai upaya yang dilakukan oleh seseorang terhadap individu maupun kelompok dengan tujuan untuk meningkatkan suatu program kegiatan oleh organisasi BMPSI agar diterima baik oleh masyarakat. Dalam observasi yang didapatkan oleh penelti bahwa strategi sosial tentunya turun kemasyarakat dan para anggota BMPSI mensosialisasikan program BMPSI yaitu sosial dan keagamaan seperti kegiatan menyapa desa, kampung day, dan lainnya itu langsung kerjasama dengan aparaturnya jadi, implementasi dari kegiatan BMPSI tidak melalui perantara dan terjun langsung kemasyarakat serta menjadi upaya yang dilakukan oleh organisasi BMPSI. Disisi lain, organisasi BMPSI berinovasi dalam pengembangan sekaligus gagasan baru yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dalam jangka waktu tertentu. Dengan adanya inovasi dapat mengeksplorasi dalam memanfaatkan perubahan terhadap organisasi terutama pada organisasi BMPSI dapat menjadi organisasi yang lebih maju kedepannya dan organisasi yang semakin aktif dan secara nyata dalam melakukan kegiatan baik sosial keagamaan serta membawa perubahan-perubahan baru agar tetap eksis dikalangan masyarakat.

b. Strategi Kerjasama

Strategi kerjasama adalah strategi yang dapat memperat hubungan interaksi sosial satu dengan yang lain dan bertujuan untuk mencapai tujuan bersama. Karena dengan adanya bekerjasama bahwasannya kita membutuhkan manusia atau makhluk sosial untuk mensukseskan sebuah program kegiatan atau acara. Jadi, organisasi BMPSI dalam hal kerjasama pun cukup baik dengan masyarakat maupun dengan organisasi lainnya dengan hal ini terbukti setiap kegiatan yang dilakukan selalu partisipasi dan berkolaborasi demi mewujudkan kegiatan tersebut dengan baik. Dalam observasi yang didapatkan oleh peneliti bahwa strategi kerjasama terhadap organisasi BMPSI mahasiswa dalam mengimplementasikan secara nyata terjun langsung kepada masyarakat dan organisasi BMPSI terlebih dahulu survei kondisi desa yang dituju tersebut seperti si peneliti mengikuti program kegiatan kampung day contohnya dari aparaturnya masih minim tentang memprograman terhadap media digital seperti media komputer dan lainnya.

c. Strategi Pengawasan

Strategi pengawasan adalah upaya untuk menjalankan sebuah kegiatan sebuah organisasi, dengan adanya strategi pengawasan ini sebagai bahan evaluasi bagi para anggota/pengurus organisasi agar dalam melaksanakan program kegiatan tersebut bergerak dengan baik seperti yang diharapkan pada rapat yang diadakan sebelumnya. Selain itu, adanya strategi ini dalam melaksanakan program kegiatan perlu mempunyai divisi bidang sendiri yaitu bidang pengaduan dan pengawasan dalam setiap pelaksanaan kegiatan apapun dan terkait dengan program kerja selalu diawasi oleh bidang tersebut jadi organisasi BMPSI ini mempunyai bidang tersendiri.

Berikut penjelasan hasil observasi dan wawancara mengenai strategi organisasi dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat diantaranya sebagai berikut:

1). Strategi Sosial

Strategi sosial adalah upaya untuk membangun sosialisasi yang baik antara masyarakat yang dimana organisasi BMPSI ini melakukan kegiatan sosial dengan melalui terjun langsung kepada masyarakat dan mensosialisasikan program organisasi BMPSI yaitu sosial keagamaan serta sebagai upaya yang dilakukan oleh seseorang terhadap individu maupun kelompok dengan tujuan untuk meningkatkan suatu program kegiatan oleh organisasi BMPSI agar diterima baik oleh masyarakat. Dalam hal ini, organisasi ini merencanakan sebuah kegiatan agar kegiatan tersebut dapat diterima oleh masyarakat sekitar dan berpartisipasi dalam program kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi BMPSI Kabupaten Pringsewu. Sebagaimana diungkapkan oleh Dwi Alfia Madani selaku Ketua BMPSI mengenai strategi sosial yang didapatkan:

“Strategi sosial dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat tentunya menjadi upaya yang dilakukan oleh organisasi BMPSI agar membangun sosialisasi dengan baik. Dan dimana organisasi BMPSI sendiri berinovasi dalam pengembangan sekaligus gagasan baru yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dalam jangka waktu tertentu. Dengan inovasi dapat mengeksplorasi dalam memanfaatkan perubahan terhadap organisasi, terutama pada organisasi BMPSI, inovasi sangat penting bagi perubahan agar BMPSI dapat menjadi organisasi yang lebih baik, organisasi yang bermanfaat, organisasi yang semakin aktif dalam melakukan kegiatan baik sosial maupun keagamaan serta organisasi yang membawa perubahan-perubahan baru agar tetap eksis dikalangan masyarakat.”¹¹⁶

Sejalan dengan pendapat Anggi Pramudiah selaku Kasubid Keuangan organisasi BMPSI mengenai strategi sosial yang didapatkan:

¹¹⁶ Dwi Alfia Madani (Ketum organisasi BMPSI), “Strategi Sosial Dalam Melakukan Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat”, *Wawancara*, Maret 01, 2023.

“Strategi sosial pada organisasi BMPSI salah satu upaya untuk menjalankan kegiatan-kegiatannya dengan adanya strategi sangat berperan penting dalam organisasi karena adanya strategi sosial diharapkan dapat membuat organisasi menjalankan segala kegiatannya dengan baik, selain itu juga strategi tersebut untuk menjalankan aktivitas kehidupan yaitu melakukan strategi sosial untuk bisa berbuat, bertindak dan menghasilkan dan seharusnya dikembangkan untuk mencapai sebuah tujuan serta organisasi BMPSI ini merupakan organisasi berperan aktif dalam hal sosial, terbukti dari beberapa kegiatan yang dilakukan dalam bidang sosial tanpa melibatkan agama seseorang seperti menyapa desa didalamnya terdapat gotong-royong, sosialisasi/penyuluhan, dan pelatihan/workshop.”¹¹⁷

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Marcelina Anggraeni selaku sekretaris umum mengenai strategi sosial yang didapatkan:

“Organisasi BMPSI memiliki strategi sosial/sosialisasi tersebut yang aktif dalam mengenai sosial, ternyata dari berbagai kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dalam bidang sosial tanpa melibatkan organisasi lainnya atau dikatakan organisasi BMPSI ini organisasi Independent seperti dalam pelaksanaan kegiatan program kerjanya yaitu pelaksanaan program Maperta, Maprabta, Kampung Day, Safari Ramadhan, BMPSI Mengajar, dan Menyapa Desa. Dan dari kegiatan program kerja tersebut berjalan dengan baik walaupun masih ada yang belum terlaksana dan masih berproses untuk semua kegiatannya terlaksana semaksimal mungkin.”¹¹⁸

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Dheajeng Gustiani Putri selaku anggota BMPSI mengenai strategi sosial yang didapatkan:

“Strategi sosial yaitu cara atau kiat yang dilakukan seseorang atau secara bersama untuk mencapai suatu tujuan dan bermakna dengan langkah-langkah yang dilakukan oleh individu atau masyarakat secara bersama untuk bisa menjalankan aktivitas kehidupan selain itu menggambarkan sebuah upaya atau usaha untuk menjalankan sebuah kegiatan sosial keagamaan masyarakat tersebut berjalan dengan baik dengan sesuai aturan atau langkah yang ditentukan.”¹¹⁹

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Nadia Putri Ramadhani selaku anggota BMPSI mengenai strategi sosial yang didapatkan:

“Strategi yang disusun oleh anggota organisasi BMPSI sejatinya lebih mementingkan kepada masyarakat dikarenakan organisasi ini lebih aktif menjalankan hal sosial tersebut sehingga dengan strategi ini untuk mewujudkan sosialisasi yang baik dan harus dilakukan beberapa cara bukan tentang sosial saja melainkan mengenai keagamaan serta untuk menjalin sosial dengan lainnya seperti organisasi lainnya biasanya dengan melakukan bersosialisasi ataupun berdiskusi antar kelompok dan saling membantu satu sama lain.”¹²⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengenai strategi sosial dapat disimpulkan bahwa organisasi BMPSI ini dalam mewujudkan interaksi sosialnya antar masyarakat dengan lainnya berjalan dengan baik dan lancar dengan melalui adanya sebuah kegiatan sosial keagamaan masyarakat, dimana ditengah-tengah kesibukkan di lingkungan masyarakat setempat di

¹¹⁷ Anggi Pramudiah (Kasubid Keuangan organisasi BMPSI), “Strategi Sosial Dalam Melakukan Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat”, *Wawancara*, Maret 02, 2023.

¹¹⁸ Marcelina Anggraeni, (Sekretaris Umum BMPSI), “Strategi Sosial Dalam Melakukan Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat”, *Wawancara*, Maret 03, 2023.

¹¹⁹ Dheajeng Gustiani Putri, (Anggota BMPSI), “Strategi Sosial Dalam Melakukan Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat”, *Wawancara*, Maret 04, 2023.

¹²⁰ Nadia Putri Ramadhani, (Anggota organisasi BMPSI), “Strategi Sosial Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat”, *Wawancara*, Maret 05, 2023.

Kabupaten Pringsewu, organisasi BMPSI bisa menarik perhatian dan bisa diterima khalayak setempat melalui kegiatan demi menciptakan masyarakat akan sadar dalam menjalin silaturahmi dan menjadi salah satu upaya dalam penerapan program kegiatan pada organisasi BMPSI.

2). Strategi Kerjasama

Kerjasama adalah upaya dalam bentuk interaksi sosial untuk mencapai tujuan bersama dalam melaksanakan kegiatan dan bahkan perlu adanya kerjasama didalam satu kelompok ataupun satu organisasi agar berjalan dengan lancar dalam satu tim tersebut. Oleh karena itu, kerjasama para anggota/pengurus BMPSI terlihat dari pelaksanaan kegiatan dengan kekompakan juga dan dapat meringankan sebuah pekerjaan masyarakat setempat dan aparatur desa agar terjalinnya solidaritas yang baik dan bahkan masyarakat dapat antusias terhadap kegiatan yang dilakukan oleh organisasi BMPSI berdasarkan data yang peneliti peroleh dilapangan melalui wawancara yang peneliti lakukan. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Dwi Alfia Madani selaku ketua organisasi BMPSI mengenai strategi kerjasama yang didapatkan:

“Organisasi BMPSI ini mempunyai strategi kerjasama dalam kegiatan kami menerapkan bagaimana kerjasama yang baik walaupun sudah mempunyai tugas masing-masing dalam melakukan kegiatan. Ada saatnya tidak mungkin biasa melakukan tugas tertentu memerlukan bantuan dari yang lainnya. Maka itu, kami membangun kerjasama yang baik dalam suatu kelompok. Disisi lain, bahwa BMPSI kerjasama terhadap organisasi mahasiswa daerah lain dalam mengimplementasikan secara nyata terjun langsung kepada masyarakat dan organisasi BMPSI ini terlebih dahulu survei kondisi desa yang dituju tersebut.”¹²¹

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Nadia Putri Ramadhani selaku anggota BMPSI mengenai strategi kerjasama yang didapatkan:

“Pada strategi kerjasama didalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat yang dilakukan oleh organisasi BMPSI ini melakukan kegiatan dengan memiliki tujuan saling membantu satu dengan lainnya walaupun telah memiliki tugas masing-masing karena ada saatnya tugas kita tidak dapat dilakukan dengan sendirinya maka kami kerjasama sesama dalam pekerjaan masyarakat dengan melalui aparatur desa sehingga saling memudahkan untuk mencapai tujuan bersama.”¹²²

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Marcelina Anggraeni selaku sekretaris umum organisasi BMPSI mengenai strategi kerjasama yang didapatkan:

“Organisasi BMPSI dalam setiap menyelenggarakan acara selalu kerjasama dengan anggota tim dari organisasi lainnya dalam pelaksanaan kegiatan program tersebut serta masyarakat setempat yang telah BMPSI telusuri/survei berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat setiap sesi melakukan tugasnya bahkan organisasi BMPSI dalam bekerjasama sudah sangat baik dan atas kesuksesan setiap acara yaitu gambaran maupun motivasi kami melakukan kerjasama dengan baik dimasyarakat sekitar.”¹²³

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Anggi Pramudiah selaku Kepala Sub bidang Keuangan BMPSI mengenai strategi kerjasama yang didapatkan:

¹²¹ Dwi Alfia Madani, (Ketua Umum BMPSI), “Strategi Kerjasama Dalam Melakukan Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat”, *Wawancara*, Maret 15, 2023.

¹²² Nadia Putri Ramadhani, (Anggota organisasi BMPSI), “Strategi Kerjasama Dalam Melakukan Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat”, *Wawancara*, Maret 20, 2023.

¹²³ Marcelina Anggraeni, (Sekretaris Umum BMPSI), “Strategi Kerjasama Dalam Melakukan Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat”, *Wawancara*, Maret 20, 2023.

“Strategi kerjasama yang dilakukan organisasi BMPSI ini salah satu untuk berpartisipasi dalam melakukan program kegiatan sosial keagamaan masyarakat setempat yang dijadikan sebagai pemererat hubungan interaksi sosial dengan masyarakat setempat maupun dengan lainnya agar menyukseskan acara ataupun dalam pelaksanaan kegiatan.”¹²⁴

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Nadia Putri Ramadhani selaku anggota BMPSI mengenai strategi kerjasama yang didapatkan:

“Strategi kerjasama yang dilakukan oleh organisasi BMPSI cukup kompak dengan adanya setiap kegiatan selalu melakukan kerjasama demi kemajuan dan mensukseskan suatu acara dan kerjasama ini sangat penting untuk kedepannya. Selain itu, kegiatan yang paling dilakukan seperti pada program kegiatan safari ramadhan dan program kegiatan menyapa desa kami selalu mengupayakan agar setiap acara tetap terstruktur dan berjalan dengan baik”¹²⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa menjelaskan terkait strategi kerjasama yang dilakukan BMPSI dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat berjalan dengan baik, dengan adanya strategi sosial, kerjasama dan pengawasan dapat pemererat hubungan keakraban dan keharmonisan antar masyarakat satu dengan lainnya.

3). Strategi Pengawasan

Strategi pengawasan merupakan upaya sebagai bahan evaluasi bagi anggota agar kegiatan berjalan dapat semestinya seperti yang diharapkan pada rapat yang diadakan sebelumnya. Adanya pengawasan pula menjadi anggota merasa diperhatikan dan diawasi dalam pelaksanaan kegiatan oleh struktural inti. Oleh karena itu, adanya strategi pengawasan ini mampu menjadikan komunikasi lebih terarah sesuai dengan fungsi yang diinginkan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Dwi Alfia Madani selaku Ketum organisasi BMPSI mengenai strategi pengawasan yang didapatkan:

“Strategi pengawasan yang dilakukan oleh organisasi BMPSI ini mempunyai divisi bidang pengaduan dan pengawasan, dimana dibidang tersebut dalam pelaksanaan program kegiatan BMPSI telah diawasi dengan bidang tersebut karena agar setiap kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan maksimal yang sesuai dengan visi dan misi organisasi. Dan agar berjalan dengan baik dalam melakukan program kegiatan organisasi BMPSI.”¹²⁶

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Marcelina Anggraeni selaku Sekum organisasi BMPSI mengenai strategi pengawasan yang didapatkan:

“Dalam pengawasan organisasi BMPSI dalam hal ini setiap kegiatan yang dilakukan selalu diawasi, hal ini bukan maksud ketua dan pengurus anggota ingin menang sendiri. Tetapi, agar setiap program kegiatan yang dirancang dalam waktu dekat dan waktu yang lumayan lama cukup terstruktur. BMPSI selalu melakukan evaluasi sesudah program kegiatan dan melakukan rapat sebelum pelaksanaan kegiatan untuk melihat sejauh mana hal-hal yang sudah disiapkan.”¹²⁷

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Anggi Pramudiah selaku Kepala sub bidang Keuangan organisasi BMPSI mengenai strategi pengawasan yang didapatkan:

¹²⁴ Anggi Pramudiah, (Kepala Sub Bidang Keuangan organisasi BMPSI), “Strategi Kerjasama Dalam Melakukan Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat”, *Wawancara*, Maret 26, 2023.

¹²⁵ Nadia Putri Ramadhani, (Anggota organisasi BMPSI), “Strategi Kerjasama Dalam Melakukan Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat”, *Wawancara*, Maret 27, 2023.

¹²⁶ Dwi Alfia Madani (Ketum organisasi BMPSI), “Strategi Pengawasan Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat”, *Wawancara*, April 03, 2023.

¹²⁷ Marcelina Anggraeni (Sekretaris Umum BMPSI), “Strategi Pengawasan Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat”, *Wawancara*, April 07, 2023.

“Dalam strategi pengawasan yang dilakukan oleh Ketum organisasi BMPSI yaitu Dwi Alfia Madani dan dalam setiap kegiatan saya rasa cukup baik dan bagus dengan adanya strategi pengawasan dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat menjadi organisasi yang aktif melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan bukan hanya kegiatan sosial saja yang diawasi tetapi kegiatan keagamaan yang sesuai dengan program kerja organisasi BMPSI dimana semua kegiatan tersebut yang saya merasa pengawasan disini sangat diperhatikan.”¹²⁸

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Dheajeng Gustiani Putri selaku Anggota BMPSI mengenai strategi pengawasan yang didapatkan:

“Strategi pengawasan merupakan salah satu upaya atau usaha yang dilakukan oleh setiap organisasi dan setiap melakukan kegiatan kepada masyarakat organisasi ini memiliki pengaruh atau hambatan yang dilaluinya sehingga dengan adanya pengawasan untuk meminimalisir agar berjalannya kegiatan tersebut perlu diawasi oleh divisi bidang pengawasan dan pengaduan yang tercantum di organisasi BMPSI itu sendiri dan setiap ada kegiatan selalu kami rapatkan dan setiap selesai acara kami adakan evaluasi tersebut.”¹²⁹

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Nadia Putri Ramadhani selaku Anggota BMPSI mengenai strategi pengawasan yang didapatkan:

“Menurut saya bahwa di organisasi BMPSI memiliki startegi pengawasan dan juga ada divisi setiap bidangnya yaitu divisi bidang pengawasan dan pengaduan yang mana dalam melaksanakan sebuah program kegiatan baik kegiatan sosial keagamaan yang diterapkan ke masyarakat perlu pengawasan untuk berjalannya program kegiatan tersebut dengan bagus dan baik.”¹³⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas menjelaskan mengenai strategi yang telah dilakukan oleh organisasi BMPSI dalam melakukan kegiatan sosial keagamaan masyarakat berjalan dengan lancar, dimana dari kegiatan tersebut dapat berproduktif dengan baik kedepannya walaupun organisasi BMPSI berperan aktif dalam masyarakat dan berjalan dengan baik pada generasi masa periode tahun 2021-2023 ini. Bahkan hal tersebut tidak menjadi masalah karena urusan terkait dengan strategi sosial, strategi kerjasama, dan strategi pengawasan dapat mempererat hubungan keakraban dan juga menciptakan keharmonisan antar masyarakat satu dengan para anggota organisasi BMPSI lainnya. Dalam menjalankan fungsinya, organisasi BMPSI membagi beberapa divisi struktural yang mengatur kegiatan-kegiatan sosial keagamaan agar berjalan lancar seperti adanya ketua umum, sekretaris umum, bendahara umum, yang secara jabatan adalah inti. Dan ditambah dengan jabatan-jabatan lainnya seperti kaderisasi, kesekretariatan, divisi program & kebijakan, divisi bidang pengawasan & pengaduan, dan divisi bidang kominfo.

¹²⁸ Anggi Pramudiah, (Kepala sub bidang Keuangan organisasi BMPSI), “Strategi Pengawasan Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat”, *Wawancara*, April 07, 2023.

¹²⁹ Dheajeng Gustiani Putri, (Anggota BMPSI), “Strategi Pengawasan Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat”, *Wawancara*, April 08, 2023.

¹³⁰ Nadia Putri Ramadhani, (Anggota BMPSI), “Strategi Pengawasan Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat”, *Wawancara*, April 10, 2023.

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Implementasi Program Kerja Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat Di Kabupaten Pringsewu

Fokus penelitian ini adalah bagian atau area secara spesifik yang diteliti oleh peneliti, dalam hasil penelitian ini berfokus mengkaji implementasi program kerja organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat dan strategi organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat. Kemudian, menurut fokus penelitian tersebut penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui implementasi program kerja organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat dan strategi organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat.

Seperti yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya implementasi adalah bentuk kegiatan atau aktivitas yang dilakukan individu maupun kelompok guna menyelesaikan pekerjaan sehingga dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin dengan menggunakan sarana dan prasarana sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan atau pelaksanaan program kerja organisasi BMPSI yang terkait dengan kegiatan sosial keagamaan masyarakat Pringsewu, dan melihat bagaimana proses berjalannya dari program kerja yaitu program Kampung Day, program Safari Ramadhan, program BMPSI Mengajar (Ngajar Yuk) dan program Menyapa Desa. Sedangkan kegiatan sosial keagamaan masyarakat berupa kegiatan gotong royong, kegiatan memperingati Hari Besar Nasional, Pengajian Rutin Ibu-ibu/Kaum Perempuan, Pengajian kaum laki-laki, Pengajian Anak/TPA, dan Kegiatan Memperingati Hari Besar Islam.

Dalam penelitian ini wawancara merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data untuk mengetahui bagaimana implementasi program kerja organisasi BMPSI dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat di Kabupaten Pringsewu. Pada proses pengumpulan data juga didukung oleh observasi dan dokumentasi untuk melengkapi data. Berdasarkan data yang ada di bab sebelumnya yaitu tujuan organisasi dapat diwujudkan dengan kinerja dari organisasi tersebut dalam pencapaian tujuan. Organisasi berfungsi memberi arahan dan aturan serta pembagian kerja mengenai apa yang harus dan tidak boleh dilakukan oleh para anggota organisasi seperti yang telah disebutkan dalam AD/ART BMPSI. Organisasi ini bermanfaat tentunya bagi seluruh mahasiswa-mahasiswi Kabupaten Pringsewu selain sebagai wadah silaturahmi sebagai wadah mengembangkan diri yang tidak ada tempat atau lain. Organisasi BMPSI menyediakan serta mendorong mahasiswa dalam hal kegiatan keagamaan yang bersifat positif agar mahasiswa-mahasiswi Kabupaten Pringsewu dapat meningkatkan nilai-nilai sosial keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) sebagai organisasi yang menggambarkan perhimpunan mahasiswa daerah yang memiliki fungsi sebagai tempat yang diperuntukkan bagi setiap individu maupun kelompok yang terdapat di Kabupaten Pringsewu, mulai dari remaja maupun dewasa yang memiliki persamaan atas dasar minat terhadap pembangunan daerah, memiliki rasa ketertarikan terhadap pendidikan, serta memiliki rasa keinginan untuk melakukan aksi/terjun langsung kemasyarakat terkait dengan program kerja organisasi dan juga adanya keinginan untuk melakukan suatu perubahan terhadap permasalahan di bidang pembangunan daerah maupun disektor pendidikan. Untuk menganalisis program kegiatan organisasi BMPSI Pringsewu dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat di Kabupaten Pringsewu yang telah diprogramkan serta dilaksanakan organisasi BMPSI yang ditemui oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti yang diperoleh dilapangan.

Hasil dari wawancara kepada informan terkait implementasi program kerja organisasi dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat di Kabupaten Pringsewu menyatakan bahwa terdapat 6 program kerja dan menjadi beberapa kegiatan sosial keagamaan masyarakat, berikut penjelasan terkait program kerja yang dilakukan oleh Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) Kabupaten Pringsewu antara lain sebagai berikut:

1. Program Kampung Day

Program Kampung Day merupakan bentuk implementasi kegiatan sosial masyarakat dari kegiatan kampung day berupa memberikan peran mahasiswa dalam meningkatkan sumber daya manusia di era digitalisasi, dengan kegiatannya seperti melaksanakan workshop penggunaan aplikasi perkantoran bagi para perangkat desa di hari pertama dan nonton bareng film edukasi bersama anak dan remaja desa Way Ngison di hari kedua. Program kampung day menjadi salah satu kegiatan yang secara terjun langsung kemasyarakat yang berkaitan dengan sosial karena sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan manusia lain. Dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, manusia tidak dapat menjalankan hidupnya sendiri bahkan dalam memenuhi kebutuhannya, manusia memerlukan manusia lain untuk membantunya hal tersebut membuktikan bahwa BMPSI sebagai organisasi mahasiswa daerah dalam implementasi aktivitas tidak meninggalkan unsur penting dalam masyarakat yaitu dengan melakukan suatu perubahan terhadap permasalahan dibidang pembangunan daerah maupun sektor pendidikan. Bentuk kegiatan kampung day lainnya berupa memberikan sosialisasi dan pelatihan dan praktek/keterampilan kepada masyarakat dan remaja yang ada di desa setempat, dan kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat luas terkait dengan pendidikan, dan para anggota organisasi BMPSI memberikan peran kita sebagai mahasiswa untuk ikut serta turun dalam kegiatan dimasyarakat serta memberikan edukasi terkait apa yang dibutuhkan masyarakat yang akan dituju dan lebih bermanfaat dengan masyarakat luas.

2. Program Menyapa Desa

Program Kegiatan Menyapa Desa adalah program kegiatan yang ditujukan untuk pembangunan sumber daya manusia dalam bentuk penggalan kemampuan pribadi, kompetensi, kreatifitas dan daya pikir serta perbaikan tindakan dari waktu sebelumnya dengan terjun langsung kepada masyarakat untuk bersosialisasi dan bergerak di bidang sosial. Program menyapa desa ini memiliki maksud dan tujuan kegiatannya yaitu memberikan manfaat sebagai bentuk pengabdian mahasiswa dimasyarakat, membantu pemerintah daerah dalam upaya peningkatan mutu dan kualitas masyarakat pedesaan, mendukung proses kegiatan pembangunan yang ada di lingkungan masyarakat demi meningkatkan kesejahteraan rakyat, memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspres mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dikampus, dan untuk menjadi agen perubahan. Bentuk kegiatannya sosialisasi seperti penyuluhan, gotong-royong, bimbel, dan gerakan literasi anak, dan pelatihan/workshop.

Organisasi BMPSI melakukan pembaharuan untuk tetap melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait program kegiatan dari organisasi tersebut dilihat dari bentuk kegiatannya memiliki keterkaitan dengan kegiatan kampung day, dimana kegiatan ini adalah terjun langsung kelapangan untuk mensosialisasi dari organisasi BMPSI, pelatihan/praktek era digitalisasi oleh perangkat desa serta kepada masyarakat desa serta bertujuan kegiatannya yaitu memberikan manfaat sebagai bentuk pengabdian mahasiswa dimasyarakat, membantu pemerintah daerah dalam upaya peningkatan mutu dan kualitas masyarakat pedesaan, mendukung proses kegiatan pembangunan yang ada di lingkungan masyarakat demi meningkatkan kesejahteraan rakyat, memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspres mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dikampus, dan untuk menjadi agen perubahan. Jadi, untuk program ini telah dilaksanakan dengan baik dilihat dari implementasi program kegiatan yang telah dilakukan oleh organisasi BMPSI

walaupun ada kendala dalam melakukan kegiatan terkait mahasiswa-mahasiswanya tersebut sulit untuk berkumpul dalam kegiatan tersebut hanya beberapa mahasiswa yang bisa ikut kegiatan tersebut.

3. Program BMPSI Mengajar (Ngajar Yuk 3.0)

Program Kegiatan BMPSI Mengajar (Ngajar Yuk 3.0) adalah suatu bentuk implementasi dari kegelisahan mahasiswa tentang kurangnya kualitas pendidikan di daerah pelosok/pedalaman khususnya Kabupaten Pringsewu. Dan kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran kepada mahasiswa dan siswa tentang pentingnya pendidikan, memperbaiki kualitas pengajaran, mengembangkan potensi, dan membantu sarana dan prasarana yang memadai guna keefektifan belajar. Dapat dilihat adanya Ngajar Yuk ini bisa menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menyalurkan ilmu yang dimilikinya dan bisa membantu meningkatkan kualitas pendidikan sekolah yang kurang mendapat perhatian dari pemerintah. Berdasarkan hasil penelitian lapangan peneliti bahwa kegiatan yang dilakukan oleh BMPSI ini dalam kegiatan BMPSI Mengajar (NgajarYuk) dikatakan cukup baik dan berjalan dengan lancar. Aktivitas yang dilakukan melalui program tersebut berjalan efektif dengan adanya bentuk kegiatannya seperti open volunteer, mengajar mata pelajaran di hari sabtu, dan pengembangan minat dan bakat di hari minggu.

4. Program Safari Ramadhan

Program Kegiatan Safari Ramadhan merupakan suatu bentuk implementasi kegiatan dari organisasi BMPSI (Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia) dengan berfokus pada aspek keagamaan, berbagi kembali kepada masyarakat, menjalin dan mengabdikan kepada masyarakat. Bentuk kegiatan yang mengusung tema BERLIAN (Berbagi Kemuliaan di Bulan Ramadhan) seperti tilawah, berbagi Al- qur'an, bukber akbar, dan halal bi halal. Dari kegiatan safari ramadhan bertujuan untuk melakukan kegiatan sosial dan keagamaan di bulan yang baik dan selain itu kegiatan tersebut untuk menumbuhkan rasa sosial kepada masyarakat yang kurang mampu dengan bagi-bagi hampers hal itu, menjadi salah satu bentuk dari adanya aktivitas sosial yaitu kegiatan yang mencerminkan berbagi kembali kepada masyarakat yang membutuhkan. Dilihat dari aktivitas yang dilakukan oleh organisasi BMPSI dalam kegiatan diungkapkan bahwa sudah cukup baik dan tercapai sesuai dengan harapan melalui implementasi program tersebut berjalan dengan efektif, hal tersebut terlihat dari adanya masyarakat sangat berantusias dengan adanya organisasi BMPSI tersebut.

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini sarana utamanya adalah wawancara untuk memahami bagaimana anggota organisasi menjalankan program kerja organisasi BMPSI. Selama pengumpulan data tentunya didukung dengan observasi dan pencatatan untuk melengkapi data yang diperoleh.

Berdasarkan Teori Struktural Fungsionalisme yang dikemukakan oleh Talcott Parsons bahwa dengan mengkaji fungsi atau peran yang sering digunakan sebagai konsep sistem yang membahas struktur atau lembaga sosial. Sedangkan asumsi dasar teori struktural fungsionalisme adalah masyarakat terintegrasi atas dasar kesepakatan dari para anggotanya mengenai nilai-nilai tertentu. Sedangkan menurut Parsons melihat masyarakat yaitu kumpulan sistem sosial yang berhubungan satu sama lain dan memiliki saling ketergantungan dengan fungsi masing-masing. Sistem tindakan yang melaksanakan dalam fungsi adaptasi dengan menyesuaikan diri dan mengubah lingkungan eksternal dan tujuan utama dari teori ini menciptakan suatu keteraturan sosial dalam masyarakat dengan baik dan normal jika elemen atau aktor-aktor yang berkaitan mampu menjalankan fungsi dan strukturnya. Teori struktural fungsionalisme Talcott Parsons peneliti gunakan untuk mengkaji lebih dalam yang

berkaitan dengan implementasi program kerja organisasi dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat Kabupaten Pringsewu.

Adapun beberapa teknik dapat digunakan untuk mensukseskan implementasi perubahan sebagai berikut: Membangun rasa urgensi, Sumber daya manusia, Mengkomunikasikan Visi Perubahan. Didalam organisasi memiliki adanya sumber daya manusia merupakan aset penting dalam suatu organisasi. Akan tetapi, suatu organisasi mengkhususkan kompetensi berdasarkan pada keahlian dan kemampuannya tersebut karena keahlian dan kemampuan ini memberikan organisasi keuntungan dalam berkompetisi, organisasi harus mengawasi strukturnya untuk mencari yang paling efektif dalam memotivasi dan mengorganisir sumber daya manusia untuk memperoleh dan menggunakan keahlian mereka. Didalam penelitian ini, bahwa implementasi dari program kerja yang dilaksanakan oleh organisasi BMPSI ini baik anggota/pengurus dan anggota baru dalam melaksanakan program kegiatan dengan terbuktinya terjun langsung kepada masyarakat dan secara spesifiknya dalam implementasi kegiatan yang dilakukan oleh organisasi BMPSI tersebut. Bahkan organisasi BMPSI ini senantiasa kolaborasi dan berkoordinasi yang dituju dan memiliki kendala atau hambatan seperti setiap anggota/pengurus yang belum bisa berkumpul karena sedang KKN maupun kesibukkan internal dan eksternal tentunya.

Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan sosial keagamaan pada organisasi BMPSI bahwa antara lain hambatan internal: *Pertama*, ialah dimana setiap para generasi muda masih banyak aktivitas ataupun perilaku menyimpang dan pergaulan bebas dikalangan masyarakat, sehingga organisasi BMPSI ini mengajak agar para mahasiswa khususnya Pringsewu dan sekitarnya bisa memiliki wadah untuk berkumpul serta mengembangkan kemampuan yang dimiliki demi membantu kemajuan Kabupaten Pringsewu disektor pendidikannya. *Kedua*, hal yang menjadi problematika dari organisasi ini bahwa cukup sulit untuk berkumpul seluruh anggota karena perbedaan kampus yang berasal dari berbagai kampus dan juga ada yang kuliah di Bandar Lampung, Pringsewu, Metro, dan lainnya. Sehingga hanya perwakilan saja dari luar Lampung serta yang lebih aktifnya mahasiswa yang ada di Kabupaten Pringsewu dan itu pun berpengaruh juga terhadap keaktifan keanggotaan atau kepengurusan dan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi BMPSI. *Ketiga*, program kerja harus menyesuaikan kalender akademik setiap masing-masing kampus. Sedangkan hambatan eksternal dalam pelaksanaan kegiatan salah satunya antara lain: *Pertama*, sebelum terjun kelapangan dimasyarakat harus survei lokasi yang benar-benar membutuhkan kinerja Organisasi BMPSI. *Kedua*, dimana lokasi terpencil di Kabupaten Pringsewu juga menjadi kendala karena jalan atau tempatnya masih dibilang terjal.

Selanjutnya, kondisi kegiatan sosial dari hasil penelitian dilapangan bahwa masyarakat di Kabupaten Pringsewu dalam implementasi aktivitas dalam kehidupan masyarakat pada umumnya tidak terlepas pada kehidupan sosial keagamaan seperti halnya pada hari-hari tertentu masyarakat di Kabupaten Pringsewu juga mengadakan kegiatan sosial masyarakat seperti gotong-royong, memperingati Hari Besar Nasional dan lainnya. Sedangkan kegiatan keagamaan masyarakat seperti pengajian ibu/kaum perempuan, pengajian kaum laki-laki, pengajian anak-anak/TPA, dan memperingati Hari Besar Islam. Masyarakat di Kabupaten Pringsewu belum menjalankan perintah ibadah mahdhah secara maksimal dan kewajiban umat dalam melakukan ibadah shalat fardhu yakni sangat berlaku bagi setiap individu, namun kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah di masjid hanya dilakukan oleh beberapa masyarakat saja dan dalam waktu tertentu seperti shalat jum'at, shalat Idul Fitri, dan shalat Idul Adha. Dengan hasil penelitian dilapangan bahwa bentuk kegiatan sosial keagamaan masyarakat Kabupaten Pringsewu dalam implementasi kegiatan keagamaannya terkadang masyarakat lebih memilih beribadah dirumah saja dikarenakan dari kesibukkan pribadi dan memanfaatkan waktunya untuk beribadah dirumah dengan keluarga. Tindakan shalat berjamaah ini dengan dilakukan oleh masyarakat Kabupaten Pringsewu masuk kedalam tipe latensi atau pemilihan

pola, yaitu sebuah sistem harus melengkapi, memelihara, dan memperbaiki baik motivasi individual maupun pola-pola kultural yang menciptakan dan menopang motivasi yang berkaitannya dengan nilai-nilai kekompakan yang diyakini secara individu yang dimaksud tersebut yaitu nilai agama dimana shalat berjamaah adalah ibadah yang wajib dilakukan. Hasil penelitian dilapangan bahwa peneliti menunjukkan bahwa adapun bentuk-bentuk kegiatan sosial keagamaan masyarakat di Kabupaten Pringsewu antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan Gotong Royong

Program kegiatan gotong royong dalam kegiatan sosial masyarakat dan kerjasama BMPSI juga dapat dilihat pada kegiatan gotong royong dalam membersihkan lingkungan. Dan merupakan sikap positif dan menjadi budaya hingga mengakar pada masyarakat Indonesia khususnya dimasyarakat pedesaan dan juga dipertahankan sebagai wujud dari kebiasaan melakukan pekerjaan secara bersama-sama. Gotong royong ini bertujuan membangun rasa perduli serta menjalin hubungan erat tali silaturahmi dan termasuk dalam bentuk prinsip kerjasama, saling membantu tanpa mengharap apapun, karena tindakan tersebut atas dasar kepentingan bersama demi keselarasan bersama. Untuk masyarakat Kabupaten Pringsewu dalam kegiatan gotong royong memberikan manfaat positif sehingga budaya gotong royong sampai saat ini masih dipertahankan.

2. Kegiatan Memperingati Hari Besar Nasional

Memperingati Hari Besar Nasional adalah termasuk dalam interaksi sosial dari kerjasama, namun adanya kerjasama yang dilakukan masyarakat di Kabupaten Pringsewu dalam memperingati hari-hari besar nasional diselenggarakan oleh masyarakat Indonesia yang terkait dengan peristiwa-peristiwa bersejarah. Salah satunya yakni memperingati hari kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945, yang dimana masyarakat mempunyai rasa nasionalisme dan semangat yang tinggi. Kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dan dibantu oleh organisasi BMPSI ini berupa perlombaan anak-anak, dan dewasa. Kemudian, organisasi ini membuat salah pampflet/gambar hari kemerdekaan Indonesia sehingga untuk saling menghargai dan memperingati hari kemerdekaan agar setiap masyarakat maupun mahasiswa lainnya saling ikutserta dalam hal tersebut serta menghasilkan bentuk proses interaksi sosial yaitu asimilasi, yang dimana proses interaksi sosial tersebut bersifat pendekatan terhadap pihak lain yang dimana pihak lain tersebut berlaku sama.

3. Pengajian Ibu-ibu/Kaum Perempuan

Kegiatan pengajian ibu-ibu/kaum perempuan merupakan pengajian yang dilakukan oleh sekelompok ibu-ibu dan dilaksanakan di Masjid Al-Muhajirin setiap seminggu sekali yang telah disepakati bersama masyarakat setempat. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa masyarakat yang ada di Kabupaten Pringsewu dengan mengikuti kegiatan keagamaan pun ada sebagian ibu-ibu yang memiliki rasa antusias untuk mengikuti pengajian karena tidak terkendala terhadap tempat pengajian yang mudah mereka jangkau. Adapun masyarakat yang tertinggal di daerah seberang mengikuti pengajian bahkan masyarakat menghindari adanya pertentangan untuk mencapai sebuah kesetimbangan dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan agenda kegiatan pengajian tersebut seperti membaca surat yasin, bershalawat Nabi, mendengarkan tausiah mengenai agama Islam. Tindakan pengajian tersebut masuk kedalam fungsi *Goal attainment* (pencapaian tujuan) yaitu sebuah sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan utamanya.

4. Pengajian kaum laki-laki

Pengajian merupakan kegiatan keagamaan yang telah menjadi tradisi turun-temurun di seluruh masyarakat muslim Islam di Indonesia. Sebagai masyarakat sosial pasti mempunyai peran penting dalam kehidupannya terkait dalam berinteraksi sosial diwajibkan untuk selalu dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dimana dalam bermasyarakat itu pun interaksi digunakan sebagai media untuk bermasyarakat agar saling mengenal, memahami masyarakat lainnya serta tujuannya

saling dapat melakukan komunikasi sosial yang saling memberikan kemanfaatan.¹³¹ Yasinan dalam sebuah agenda keagamaan sudah menjadi kehidupan masyarakat yang menganut ajaran Islam dari berbagai aspek kehidupan. Dan menjadi sebuah media bagi seluruh masyarakat agar saling menjunjung tinggi nilai-nilai silaturahmi antar masyarakat, dengan pertemuan setiap malam jum'at serta saling meningkatkan kepekaan terhadap kondisi maupun situasi sosial masyarakat sekitar.

5. Pengajian Anak-anak/TPA

Kegiatan pengajian anak-anak/TPA secara umumnya adalah sebuah lembaga pendidikan keagamaan non formal yang mengajarkan baca dan tulis huruf Al-Qur'an kepada anak sejak usia dini, serta menanamkan akhlakul karimah yang terkandung didalam Al-Qur'an yang dilaksanakan di Masjid/mushola maupun juga dirumah di mushola arafah kelurahan Podomoro Pringsewu. Di dalam implementasi kegiatan pengajian tersebut organisasi BMPSI ini berperan penting dalam kegiatan keagamaan masyarakat untuk meningkatkan kualitas taraf pendidikan Islam dimasyarakat tersebut. Sehingga BMPSI ini pun mendonasi wakaf Al-Qur'an oleh mushaf Al-Qur'an yang dibagikan ke beberapa TPA di wilayah Pringsewu yaitu TPA Al-hikmah Panggungrejo, TPA Al-khoiriyah Tulungagung, TPA Nurul Falah Margosari, TPA Matla'ul Huda Margodadi, dan TPA Arafah Podomoro.

6. Kegiatan memperingati Hari Besar Islam

Kegiatan memperingati hari besar Islam merupakan bentuk kegiatan perayaan terhadap berbagai macam peristiwa penting didalam sejarah Islam, seperti halnya peringatan hari lahir Nabi Muhammad SAW, tahun baru Islam. Peringatan hari besar Islam adalah sebagai upaya menyemarakkan syi'ar Islam dalam kehidupan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang positif. Setiap umat beragama tentu memiliki hari besar keagamaan termasuk umat Islam. Setiap hari besar pada umumnya diisi dengan kegiatan ibadah, ceramah agama dan kegiatan positif lainnya. Selain itu, masyarakat ikut merayakan dengan melakukan kegiatan positif yang diharapkan masyarakat untuk dapat memahami makna yang terkandung dibalik peristiwa penting tersebut kemudian mengambil nilai-nilai positif yang untuk diterapkan kedalam kehidupan sehari-hari. Untuk dilaksanakan kegiatan ini biasanya diselenggarakan oleh masyarakat terkhususnya di Kabupaten Pringsewu yang menganut ajaran Islam dalam melaksanakannya di Masjid maupun Mushola setempat dan juga memiliki kegiatan serta amalan khusus saat hari besar keagamaan Islam tersebut.

Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) melakukan aktivitas dan program-program yang telah dirancang tentu memiliki arah sebagai tujuan dari setiap kegiatan yang dilakukan serta meninjau upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan secara bersama, kegiatan-kegiatan tersebut dapat dianalisa dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Talcott Parsons yaitu teori struktrul fungsional. Dilihat dari organisasi BMPSI yang melaksanakan program kegiatan termasuk kedalam tipe-tipe struktural fungsionalis yang dikemukakan oleh Talcott Parsons. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Adaptasi (*adaptation*), merupakan sebuah sistem harus mampu mengatasi atau menanggulangi situasi yang genting sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan itu dengan kebutuhannya. Bentuk adaptasi Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) Kabupaten Pringsewu dalam menangani permasalahan sosial yang ada dimasyarakat yaitu berperan partisipasif dari para mahasiswa-mahasiswa terhadap pembangunan daerah dalam hal ini adalah rasa peduli dengan keadaan disekitar dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui adanya program kegiatan seperti BMPSI Menyapa Desa. Hal tersebut sebagai

¹³¹ Hayat, "Pengajian Yasinan Sebagai Strategi Dakwah NU Dalam Membangun Mental Dan Karakter Masyarakat", Universitas Malang, Vol 22, No. 2 (2014), 296.

bentuk adaptasi atau penyesuaian diri bagi para mahasiswa-mahasiswa agar terbiasa melakukan kegiatan sosialnya secara bersamaan.

2. Pencapaian tujuan (*Goal Attainment*): sebuah sistem harus mengartikan dan mencapai tujuan utamanya. Dapat dijelaskan bahwa fungsi atau peran dari organisasi BMPSI sendiri adalah memberi manfaat dalam bentuk pengabdian untuk membangun dalam berpartisipasi dalam pembangunan daerah pada masyarakat di pedesaan. Dan untuk mewujudkannya yaitu dengan mengadakan program kegiatan sosial untuk mahasiswa-mahasiswa yang tergabung didalamnya seperti program BMPSI Menyapa Desa (terdapat bentuk kegiatan Gotong Royong, Senam Bersama, Cek Kesehatan, Bimbel, Gerakan Literasi Anak, Pelatihan atau Workshop, Sosialisasi atau Penyuluhan dan Ngaji Yuk). Dimana hasil dari kegiatan tersebut mengharapkan mampu meningkatkan rasa partisipatif mahasiswa dalam hal melakukan kegiatan tersebut.
3. Integrasi (*Integration*): sebuah sistem harus mengatur antar hubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya. Sistem juga harus mengelola antar hubungan ketiga fungsi penting lainnya (A, G, L). Integrasi adalah pengatur hubungan bagian-bagian yang menjadi komponen agar berfungsi secara maksimal yang artinya komunikasi dan interaksi antar bagian sangat diperlukan. Pada bagian integrasi ini antara organisasi BMPSI maupun anggota didalamnya harus menjalin hubungan dengan baik dengan kerjasama antara yang satu dengan lainnya secara baik.
4. Latensi atau pemilihan pola (*Latency*): sebuah sistem harus melengkapi, memelihara, dan memperbaiki baik motivasi individual maupun pola-pola kultural yang menciptakan dan menopang motivasi. Dalam hal ini organisasi BMPSI dan anggotanya dapat menjaga dan memperbaiki pola hubungan yang ada antara satu dengan lainnya agar dalam interaksi diantara mereka dapat dipertahankan. Dengan melalui nilai-nilai kekompakan dan rasa peduli terhadap sesama agar kegiatan-kegiatan organisasi BMPSI dapat berjalan dengan harmonis.

Keterkaitan keempat konsep skema AGIL dan poin dalam kegiatan program maupun aktivitas yang telah dijelaskan diatas adalah bagian dari proses perubahan masyarakat yang menyebutkan bahwa masyarakat adalah sebuah sistem dalam mengendalikan sistem tindakan. Struktur masyarakat berpegang teguh pada sistem tindakan karena masyarakat berada pada masa transisi yang membuat anggota pengurus dan masyarakat saling harus memegang keempat skema teori Talcott Parsons yaitu adaptasi, mencapai tujuan utamanya, integrasi, dan latensi atau pemilihan pola.

B. Strategi Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) Dalam Melakukan Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat Di Kabupaten Pringsewu

Fokus hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi organisasi BMPSI dalam melakukan kegiatan sosial keagamaan masyarakat Kabupaten Pringsewu. Strategi menurut Griffin merupakan suatu rencana komprehensif guna mencapai tujuan organisasi. Strategi juga digunakan untuk mempertahankan eksistensi suatu lembaga dalam menjalankan aktivitasnya. Siagian mendefinisikan strategi sebagai suatu rencana yang berorientasi pada masa depan yang ditetapkan sedemikian rupa sehingga organisasi dapat berinteraksi dengan lingkungannya dan diarahkan pada pencapaian tujuan serta berbagai sasaran organisasi yang bersangkutan. Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu rencana atau langkah-langkah yang dilakukan organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan, yaitu implementasi program kerja organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat.

Hasil penelitian dilapangan dan setelah dilakukan analisis menunjukkan bahwa organisasi BMPSI berkontribusi terhadap kegiatan sosial keagamaan masyarakat yang ada di Kabupaten Pringsewu untuk mengubah kegiatan sosial keagamaan masyarakat yang ada di Kabupaten Pringsewu. Kemudian, menjadi fokus pada organisasi BMPSI dalam membentuk program sebagai rencana atau langkah-langkah yang dilakukan organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan seperti, Program Kampung Day, Program Menyapa Desa, Program BMPSI Mengajar (Ngajar Yuk), dan Safari

Ramadhan. Selain itu, organisasi BMPSI juga melaksanakan aktivitas/kegiatan terhadap masyarakat dibidang sosial keagamaan seperti gotong royong, memperingati Hari Besar Nasional, pengajian ibu-ibu/Kaum perempuan, pengajian kaum laki-laki, pengajian anak-anak/TPA, dan memperingati Hari Besar Agama Islam.

Implementasi strategi adalah sekumpulan aktivitas dan pilihan yang diperlukan untuk melaksanakan rencana strategis. Pada penelitian ini bahwa implementasi strategi organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) adalah pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan utama atau kebijakan organisasi dengan rangkaian tindakan dalam sebuah pernyataan yang saling mengikat yang berkaitan dengan prinsip-prinsip umum untuk mencapai misi organisasi. Selain itu, didalam implementasi strategi termasuk menciptakan struktur organisasi yang efektif, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan memanfaatkan sistem informasi yang diterima. Implementasi strategi sering disebut tahap tindakan, karena implementasi strategi ini berarti memobilisasi manusia yang ada dalam sebuah organisasi untuk mengubah strategi yang dapat dirumuskan menjadi tindakan. Suatu kegiatan telah direncanakan pasti memiliki strategi agar kegiatan berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil data penelitian yang peneliti dapatkan dilapangan melalui wawancara yang peneliti lakukan terdapat strategi organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) dalam melakukan kegiatan sosial keagamaan masyarakat di Kabupaten Pringsewu yaitu:

Pertama, strategi sosial adalah upaya individu atau kelompok untuk membuat skema guna mencapai target sasaran yang hendak dituju. Dengan adanya strategi sosial didalam organisasi untuk membangun rasa sosial melalui terjun langsung kemasyarakat dalam berpartisipasiif program kegiatan yang dilakukan oleh organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) serta mensosialisasikan program kerja tersebut yaitu dibidang sosial keagamaan dan juga bentuk upaya yang dilakukan indivisu maupun kelompok dengan tujuan untuk meningkatkan suatu program kegiatan oleh organisasi BMPSI agar diterima dengan baik oleh masyarakat. Jadi, dalam strategi sosial pada penelitian ini yakni dimana organisasi BMPSI melakukan program kegiatan dengan terjun langsung kemasyarakat dan berinovasi agar organisasi BMPSI tetap dikenal dikalangan masyarakat langsung dan supaya tidak vakum dalam pelaksanaan kegiatan program serta dalam mensosialisasikan program kerja organisasi BMPSI yaitu sosial dan keagamaan serta dengan langsung bekerjasama oleh pihak aparatur desa jadi organisasi ini tidak melalui perantara dan itu adalah sebuah implementasi organisasi BMPSI dan saling keterkaitan dengan strategi tersebut.

Kedua, strategi kerjasama adalah suatu kegiatan dalam berkelompok untuk menyelesaikan suatu tugas secara bersama-sama. Dalam kerjasama ini biasanya terjadi interaksi sosial antar anggota kelompok dan mempunyai tujuan yang sama. Dapat disimpulkan bahwa kerjasama yaitu keinginan untuk bekerja sama dengan orang lain secara keseluruhan dan menjadi bagian dari kelompok dalam memecahkan suatu permasalahan. Dalam hal ini strategi kerjasama pada penelitian ini yaitu organisasi BMPSI ini saling berkolaborasi dengan masyarakat melalui aparatur desa dan ingin kerjasama terhadap organisasi mahasiswa daerah lainnya serta dalam mengimplementasinya pun secara jelas nyata serta organisasi ini pun tahu kondisi desa tersebut yang dituju.

Ketiga, strategi pengawasan adalah sebuah upaya atau usaha untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat memberikan hasil yang diinginkan melalui adanya bidang yang diawasi oleh setiap organisasi maupun lembaga-lembaga lainnya sehingga dalam pelaksanaan pun berjalan dengan baik dengan sesuai perencanaan organisasi itu sendiri. Dalam hal ini yang dimaksud strategi pengawasan pada penelitian tersebut yaitu dimana organisasi BMPSI itu sendiri mempunyai bidang pengaduan dan pengawasan, sehingga dari setiap kegiatan apapun terkait dengan program kerja maka telah diawasi dengan bidang tersebut agar kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan maksimal dengan sesuai harapan visi maupun misi organisasi.

Strategi-strategi tersebut merupakan upaya yang dilakukan oleh BMPSI dalam pelaksanaan kegiatan sosial keagamaan masyarakat dengan bertujuan untuk lancarnya kegiatan dengan baik dari sosial maupun keagamaan, maka diperlukan kolaborasi dengan organisasi lain walaupun tidak sepenuhnya atau jarang untuk melakukan strategi tersebut hanya diperlukan kegiatan-kegiatan tertentu saja seperti genre Pringsewu dan tournament futsal antara organisasi lain seperti kolaborasi dengan organisasi IKAMM Pringsewu. Dari kerjasama sangat diperlukan dalam organisasi walaupun semua telah mempunyai tugasnya masing-masing dan dengan adanya kerjasama tersebut bisa membantu satu sama lain yang tidak bisa dikerjakan sendiri baik secara kegiatan sosial maupun kegiatan keagamaan pun lebih ditingkatkan, serta inovasi sangat dibutuhkan juga didalam organisasi karena inovasi yaitu ide atau gagasan perubahan yang bertujuan memberikan kemajuan bagi organisasi.

Dalam melakukan kegiatan sosial keagamaan organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) memotivasi bagaimana menunjukkan tujuan yang baik atau positif kepada masyarakat dan BMPSI juga melakukan berbagai program kegiatan yang bersifat membangun aktivitas sosial keagamaan yang diharapkan bisa menjadi wadah positif dikemudian hari. Dengan hal tersebut adalah sikap kesadaran kolektif yang muncul dari bagian para anggota/pengurus maupun kelompok dengan mempunyai dasar kesamaan sehingga terciptanya hubungan kekeluargaan dan dapat mencapai tujuan bersama dalam satu organisasi maupun kelompok. Sedangkan strategi organisasi memiliki peran sangat penting dalam rangka mencapai visi dan misi, antara lain visi organisasi BMPSI yakni Mewujudkan Mahasiswa Yang Berintegritas dan Bersinergi untuk Perubahan Pringsewu dan Indonesia dalam mencapai Tujuan Negara. Sedangkan misi yakni 1. Membangun integritas Mahasiswa Pringsewu dalam semangat pengabdian untuk Pringsewu dan Indonesia, 2. Mewadahi ide, gagasan, konsep, kreativitas Mahasiswa Pringsewu dalam semangat berkarya untuk pembangunan Pringsewu dan Indonesia, 3. Mendorong semangat sosial Mahasiswa Pringsewu dalam kebhinekaan Nusantara, 4. Menjadikan Mahasiswa Pringsewu sebagai inspirator mahasiswa Indonesia dalam pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi..

Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) mempunyai strategi pendukung sumber daya yang cukup memadai. Selain itu, organisasi ini didirikan bukan hanya bertujuan untuk wadah perkumpulan mahasiswa saja melainkan sebagai wadah untuk melakukan hal-hal positif yang bersifat sosial yang terjadi dimasyarakat, alat dalam organisasi BMPSI ini seperti dana yang dikumpulkan dari sumbangan mahasiswa BMPSI yang mengikuti organisasi tersebut, lalu dana yang dihasilkan dari pengurus organisasi BMPSI dan anggota BMPSI, dana tersebut berperan aktif dalam mensukseskan berbagai acara yang diadakan organisasi BMPSI serta berperan aktif bagi anggota BMPSI dalam melakukan kegiatan sosial keagamaan di Kabupaten Pringsewu. Dalam melakukan kegiatan sosial seperti pengajian kaum laki-laki atau yasinan, gotong royong, dan memperingati hari Besar Nasional, bahkan organisasi ini mempunyai kesiapan diberbagai hal seperti ini sesuai dengan fungsi kegiatan sosial keagamaan yang mempunyai fungsi sebagai pemupuk rasa solid dalam kelompok maupun perorangan bahkan dapat membina rasa persaudaraan yang kokoh.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi program kerja organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) dalam kegiatan sosial masyarakat berjalan dengan baik. Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) berperan penting dan aktif dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat Pringsewu dari pendukung sumber daya manusia pun sudah cukup memadai dengan menyelenggarakan kegiatan sosial keagamaan masyarakat seperti kegiatan Memperingati Hari Besar Nasional, Gotong-Royong, Memperingati Hari Besar Islam, Pengajian Ibu-ibu/Kaum perempuan, Pengajian anak/TPA, dan Pengajian Kaum Laki-laki. Dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat yang sudah disusun dengan harapan kegiatan tersebut sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan diawal, melainkan meninjau sejauh mana program kerja itu berjalan, baik tingkat pencapaian yang direncanakan serta yang telah dilaksanakan dalam bentuk secara sosial dan keagamaan masyarakat. Adapun program kerja yang tercantum di Rapat Kerja Organisasi BMPSI yaitu program Kampung Day, program Menyapa Desa, program BMPSI Mengajar (Ngajar Yuk 3.0), dan program Safari Ramadhan. Selain itu, organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) ini dalam program kegiatannya diterapkan langsung kepada masyarakat khususnya di Kabupaten Pringsewu yang terdapat Desa yang tertinggal atau pelosok serta masyarakat antusias terhadap program kegiatan yang dilakukan oleh organisasi BMPSI agar menumbuhkan rasa kebersamaan tetap terjaga dengan baik kedepannya.
2. Strategi organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) dalam melakukan kegiatan sosial dan keagamaan masyarakat di Kabupaten Pringsewu yaitu *Pertama*, strategi sosial yaitu upaya atau usaha dimana organisasi BMPSI sendiri melakukan kegiatan dengan terjun langsung kemasyarakat dan langsung dan berinovasi agar organisasi BMPSI tetap dikenal dikalangan masyarakat langsung dan supaya tidak vakum dalam melakukan kegiatan program serta dalam berorganisasi maupun mensosialisasikan program organisasi BMPSI yaitu sosial dan keagamaan serta dengan langsung bekerjasama oleh pihak aparaturnya jadi organisasi ini tidak melalui perantara dan itu adalah sebuah implementasi organisasi BMPSI dan saling keterkaitan dengan strategi tersebut. *Kedua*, strategi kerjasama yaitu upaya atau usaha organisasi BMPSI yang saling berkolaborasi dengan masyarakat melalui aparaturnya dan organisasi lain yang ada didaerah Lampung dan mengimplementasikannya pun secara jelas nyata serta organisasi ini pun tahu kondisi desa tersebut yang dituju. Dan *ketiga*, strategi pengawasan yaitu dimana organisasi BMPSI itu sendiri mempunyai bidang pengaduan dan pengawasan, sehingga dari semua kegiatan apapun terkait dengan program kerja maka telah diawasi dengan bidang tersebut agar kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan maksimal dengan sesuai harapan visi maupun misi organisasi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan serta kesimpulan yang sudah dipaparkan, peneliti memberikan saran dan rekomendasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan supaya dapat masukan dan manfaatnya. Adapun rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pembaca diharapkan kajian ini dapat mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan yang sejalan dengan topik yang berkaitan dengan implementasi program kerja organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat di Kabupaten Pringsewu untuk membangun ukhuwah dan juga kedepannya bisa dijadikan sebagai referensi/rujukan untuk masa yang akan datang.
2. Bagi peneliti selanjutnya, karena kekurangan keterbatasan penelitian ini baiknya peneliti yang membawa subjek penelitian ini dapat memberikan hasil yang lebih baik dengan variabel yang diperluas, sehingga metode yang telah digunakan dalam pengumpulan data akan menjadi lebih baik kedepannya.
3. Bagi organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI), telah melakukan kegiatan positif dalam rangka program kerjanya dengan bertujuan untuk menyadarkan masyarakat akan peka terhadap pembangunan disektor pendidikan dan keagamaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk bisa selalu meningkatkan kegiatan sosial dan keagamaan serta bagi semua mahasiswa ataupun pengurus organisasi BMPSI untuk ikut serta dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat.



DAFTAR RUJUKAN

Buku

- A.G Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori Dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.
- Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif*, Jakarta: Kencana, 2011.
- ADART Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI).
- Ahmadi, Abu, “*Sosiologi Pendidikan*”, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Akhmad Rizqi Turama, “*Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons*”, Universitas Sriwijaya.
- Arie Ambarwati, *Perilaku Dan Teori Organisasi*, Malang: Media Nusa Creative, 2018.
- Bernard Rabo, *Teori Sosiologi Modern*, Semarang: Universitas Negeri Semarang Press, 2017.
- Budi Koestoro dan Basrowi, *Strategi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, Jakarta: Yayasan Kampusina, 2016.
- Damsar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Perdesaan*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Departemen Sekretaris Organisasi, *Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga*.
- Duha, Timotius, *Perilaku Organisasi*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Eddy Prayitno, *Kecamatan Pringsewu Dalam Angka Pringsewu Subdistrict in Figures 2022*, BPS Kabupaten Pringsewu, 2022.
- Empati, Taufik, *Pendekatan Psikologi Sosial*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Eri Barlian dan Iswandi, *Ekologi Manusia*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- HB Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Hendro Puspito, *Sosiologi Agama*, Yogyakarta: Konisisus, 2018.
- Herman Arisandi, *Buku Pintar Pemikiran Tokoh-Tokoh Sosiologi Dari Klasik Sampai Modern*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2015.
- Imam Sujarwanto, *Interaksi Sosial Antar Umat Beragama, Studi Kasus Pada Masyarakat Karangmalang Kedungbanteng Kabupaten Tegal*, 2012.
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.

- Karim, Ridwan, *Pengertian Organisasi: Manfaat, Tujuan, Ciri-ciri, Unsur dan Konsepnya*, Deepublish, 2021.
- Kartono, Kartini, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: FGG Press, 2013.
- Komaruddin, *Ensiklopedia Manajemen*, Jakarta Bumi Aksara, 2014.
- Korcab Qiraati Kebumen, “*Pembinaan Ta’limul Qur’an Asatidz Metode Qiraati Kabupaten Kebumen*”, Kebumen: Korcab Qiraati Kab. Kebumen, 2020.
- Laporan Akuntabilitas Kerja Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI).
- Laporan Akuntabilitas Kinerja Organisasi BMPSI Kepengurusan Tahun 2021-2023.
- Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Kabupaten Pringsewu Tahun 2021-2022.
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- M. Rasyidi, *Empat Kuliah Agama-agama Islam Pada Perguruan Tinggi*, Jakarta: Bulan Bintang, 2016.
- Margaret M. Poloma, *Sosiologi Kontemporer*, Jakarta: Rajawali, 2010.
- Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI-Press, 2009.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Muhaimin, Sugeng Listyo Prabowo Suti’ah, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Pudjiwati Sajogyo, *Sosiologi Pedesaan Jilid 1*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012.
- Rahayu Puji Suci, “*Esensi Manajemen Strategi*”, Malang: Zifatama Publisher, 2015.
- Ridoul Wahidi, *Ma’anil Qur’an (Menyelami Samudera Makna-Makna Al- Qur’an)*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Ritzer George, *Teori Sosiologi Modern Edisi ke 7*, Jakarta: Prenamedia Group, 2014
- Ritzer George, “*Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*”, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Robert M. Grant, *Analisis Strategi Kontemporer*, Jakarta: Erlangga, 2016.
- Rohadi Abdul Fatah, *Sosiologi Agama*, Jakarta: Kencana Mas Publishing House, 2004.
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Soekanto, Soerjono *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Remaja Rosda Karya, 2002.

- Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Grafindo, 2015.
- Soerjono Soekanto, *Kamus Sosiologi*, Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Sojogyo dan Pujiwati, *Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1999.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, Yogyakarta: Bima Aksara, 2010.
- Sumartik, *Perilaku Organisasi*, UMSIDA Press, 2018.
- Suryana, Asep, *Tahap-Tahap Penelitian Kualitatif*, Univ Pendidikan Indonesia, 2007.
- Sutarto, *Dasar-Dasar Organisasi*, Yogyakarta: Gajah Mada University, 2016.
- Suyatno, Bagong, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014.
- Veitzal Rivai & Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi: Edisi Ketiga*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011.
- W. J. S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2019.
- Wijaya, Candra, *Perilaku Organisasi*, Medan: LPPPI, 2017.

Jurnal

- Ahmad Ali Fauzi dan Triesninda Pahlevi, “Analisis Hubungan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Univeristas Negeri Surabaya”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 8, No. 3, (2020). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>
- Basrowi, “Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timu.” *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol 7, No 1 (2010).
- Danil Folandra, “Aktivitas Sosial Keagamaan Santri Yayasan Amal Saleh Air Tawar Barat Kota Padang”, *Potret Pemikiran*, Vol. 24 No. 1, (2020).
- Dian Fitri dan Zulkifli, “Pengaruh Manajemen Perubahan, Kepemimpinan, Transformasional, Struktur Organisasi, Budaya Organisasi, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PKM Group Batam”, Vol 1, No. 1, (2020).
- Eddy Mulyadi Soepardi, “Pengaruh Perumusan dan Implementasi Strategi Terhadap Kinerja Keuangan”, Vol 21, No 3, 3 (2005).
- Ema Pratiwi dan Dian Marlina Verawati, Strategi Kepemimpinan Pada Organisasi Mahasiswa Sebagai Upaya Mewujudkan Ketercapaian Program Kerja”, *Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 2, No. 2, (2021).

- Hayat, "Pengajian Yasinan Sebagai Strategi Dakwah NU Dalam Membangun Mental Dan Karakter Masyarakat", Universitas Malang, Vol 22, No. 2,(2014).
- Irfan Nursetiawan dan Asep Nurwanda, "Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran", *Jurnal Moderat*, Vol. 5, No. 3 (2019).
<http://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat>
- Joko Wahono, "Pentingnya Organisasi Dalam Mencapai Sebuah Tujuan", *Jurnal Akademi Pendidikan*, Vol 5 No. 1 (2014).
- Kasmuri dan Ernawati, "Efektivitas Pelaksanaan Program Kerja Pada Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Riau (BEM UR) Periode Kepengurusan 2011-2012", *Jurnal Ilmu Adminitrasi*, Vol. 1, No. 3, (2018).
- Kosasih, "Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Civic Skills Mahasiswa", *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 25, No. 2, (2016).
- Mohammad Syawaluddin, "Alasan Talcott Parsons Tentang Pentingnya Pendidikan Kultu", *Jurnal Ijtimaiyya*, Vol. 7, No 1, (2014).
- Muklis, "Strategi Dakwah Al Bayanuni" Analisis Strategi Muhammad Abu Fatah Al Bayanuni Dalam Kitab Al Madkhal Ila Ilmi Dakwah), *Islamic Communication Journal* 3, no. 1, (2018).
- Roni Nursyamsu, "Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Pembuatan Program Kerja Pada Organisasi Pemuda Desa Cibuang Kabupaten Kuningan", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, no. 1 , (2018).
- Satriani Sabir dan Sufia Azizah, "Peran Masyarakat dalam Mewujudkan Program Kegiatan Humas Di SD Inpres 4/82 Lamurukung", *Jurnal Mappesona*, Vol. 4, No. 3 (2021).
- Sesra Budio, Komunikasi Organisasi: Konsep Dasar Organisasi, *Jurnal Metana*, Vol 1, no 2, (2018).
- Widia Sri Ardias dan Puti Lenggogeni, "Peningkatan Kerjasama Sebagai Upaya Mengoptimalkan Program Kerja Organisasi Ikatan Mahasiswa Solok Selatan", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, (2022).
- Zaitun Munirah dan Erianjoni, "Bentuk Aktivitas Partisipasi Mahasiswa Dalam Mengikuti Kegiatan Sosial", *Jurnal Antropologi*, no. 1 (2019). <http://culture.ppj.unp.ac.id>

Skripsi

- Anggi Saputri, “Peran Organisasi Garuda Kali Balau Kencana Dalam Meningkatkan Solidaritas Masyarakat Kota Melalui Kegiatan Sosial dan Keagamaan Di Kelurahan Kali Balau Kecamatan Kedamaian Bandar Lampung”, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.
- Destilia Madani, “Aktivitas Sosial Keagamaan Organisasi Persatuan Mahasiswa Muli Meghanai Lemong (P3ML) Di Bandar Lampung”, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023.
- Elta Sari, “Implementasi Program Kerja Penyuluh Agama Islam Dalam Meningkatkan Partisipasi Sosial Keagamaan Di Desa Triharjo Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan”, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023.
- Imam Wahyudin, “Peran Fungsionaris Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) Dalam Meningkatkan Kesadaran Politik Masyarakat Di Kabupaten Pringsewu”, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2014.
- Julfanny Harti, “*Fungsi Sosial Pengajian Rutin*”, Skripsi Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Lampung, 2021.
- Sirajuddin Putra, “Pelaksanaan Program Kerja Kecamatan Sebagai Upaya Pelayanan Kepada Masyarakat Studi Pada Kantor Camat Poasia Kota Kendari”, Skripsi Universitas Haluoleo, 2012.

Sumber On-Line

<http://repository.unpas.ac.id/12882/6/BAB%20II.1.pdf>

https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/16743/2/T2_942016002_BAB%20II.pdf

https://www.pringsewukab.go.id/pages/sejarah-kabupaten-pringsewu_diakses_pada_tanggal_20_Juni_pukul_12.14_WIB.

Wawancara

- Anggi Pramudiah, Kepala sub bidang Keuangan BMPSI, *Wawancara*, Maret 25, 2022.
- Dheajeng Gustiani Putri, Anggota BMPSI, *Wawancara*, Januari 22, 2023.
- Dokumentasi, *Visi dan Misi Kabupaten Pringsewu*, 06 Maret 2023.
- Dwi Afia Madani, Ketua Umum organisasi BMPSI, *Wawancara*, Juli 20, 2022.
- Fauzan, “Kegiatan Keagamaan Masyarakat Pringsewu”, *Wawancara*, Januari 30, 2023.
- Keputusan Musyawarah Besar Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia, *Wawancara*, Juli 19, 2022.

Laporan hasil observasi dengan organisasi BMPSI, Maret 12, 2022.

Marcelina Anggreani, Sekretaris Umum BMPSI, *Wawancara*, Maret 20, 2022.

Nadia Putri Ramadhani, Anggota tidak aktif BMPSI, *Wawancara*, Maret 18, 2023.

Nur Indah Rahmawati, Kepala sub bidang program Organisasi BMPSI, “Kegiatan Organisasi BMPSI”, *Wawancara*, Februari 03, 2023.



Lampiran 1

Data Informan

No	Nama	Usia	Status/Pekerjaan	Inisial
1.	Dwi Alfia Madani	22 Tahun	Ketua Umum Organisasi BMPSI	DAM
2.	Marcelina Anggraeni	23 Tahun	Sekretaris Umum Organisasi BMPSI	MA
3.	Anggi Pramudiah	22 Tahun	Kepala sub Bidang Keuangan Organisasi BMPSI	AP
4.	Nadia Putri Ramadhani	21 Tahun	Anggota Tidak Aktif Organisasi BMPSI	NPR
5.	Bapak Fauzan	47 Tahun	Masyarakat Pringsewu	BF



Lampiran 2

Pedoman Wawancara

No	Indikator	Aspek yang diamati
1.	Implementasi Program Kerja Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat di Kabupaten Pringsewu	<ol style="list-style-type: none">1. Apa saja program kerja organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) Pringsewu?2. Apa tujuan dari program kerja di organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) Pringsewu?3. Bagaimana penerapan/pelaksanaan program kerja yang dilakukan oleh organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI)?4. Apakah semua program kerja sudah terlaksana dalam pelaksanaan kegiatan tersebut oleh organisasi BMPSI?5. Apakah sarana dan prasarana terpenuhi untuk menunjang kegiatan di organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI)?6. Apakah banyak masyarakat yang merasa terbantu dengan adanya kegiatan program yang dilakukan oleh organisasi BMPSI Kabupaten Pringsewu?
2.	Strategi organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat di Kabupaten Pringsewu	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana strategi sosial yang diterapkan oleh para pengurus dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat yang dilakukan oleh organisasi (BMPSI)?2. Bagaimana strategi kerjasama yang diterapkan dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat (BMPSI)?3. Bagaimana strategi pengawasan yang diterapkan dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat yang dilakukan oleh organisasi (BMPSI)?

Hasil Narasi Wawancara Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI)

No	Identitas Informan	Hasil Wawancara
1.	<p>Nama: Dwi Alfia Madani, S.E (DAM) Usia : 22 Tahun Pekerjaan: Ketua Umum Periode 2021-2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan program kerja yang ada di Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) ada 4 yaitu Program Kampung Day (dengan Mengusung Tema: “Peran Mahasiswa dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Era Digitalisasi”), Program Safari Ramadhan (dengan Mengusung tema: BERLIAN “Berbagi Kemuliaan di Bulan Ramadhan”), Program BMPSI Mengajar (Ngajar Yuk 3.0), Program Menyapa Desa. • Tujuan kegiatan program kerja organisasi “Mewujudkan dan Membangun integritas mahasiswa Pringsewu dalam semangat pengabdian dan dapat menjadikan mahasiswa Pringsewu sebagai inspirator mahasiswa Indonesia dalam pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta mampu melakukan fungsi dan peran sosialnya secara wajar”. • Penerapan kegiatan program kerja organisasi BMPSI ini sudah berjalan dengan baik dari sejak tahun 2017-2023 yang dilaksanakan secara bertahap serta diupayakan semaksimal mungkin agar dapat berjalan dengan jadwal dan tujuan baik itu dari kegiatan sosial dan keagamaan. Kemudian, dari program kerja yang sudah di lakukan tersebut ada beberapa kegiatan sosial dan keagamaan yang dilakukan oleh organisasi BMPSI antara lain yaitu kegiatan sosial meliputi: gotong-royong, donasi penggalangan dana, peringatan hari besar agama Islam dan Nasional. Sedangkan kegiatan keagamaan meliputi: peringatan hari besar Islam (PHBI), shalat berjama’ah, pengajian ibu-ibu/kaum perempuan, pengajian anak/TPA. • Semua program kerja sudah ada yang terlaksana maupun belum terlaksana kegiatan, dimana didalam kegiatan yang belum terlaksana tersebut pada program kerja organisasi BMPSI ini disebabkan oleh wabah pandemi covid-19 jadi terhambat dalam melakukan kegiatan tersebut. Akhirnya di tahun ini melanjutkan kegiatan tersebut agar dapat meningkatkan rasa kepedulian sosial terhadap sesama disekitar, terutama di Desa terpencil yang ada di Kabupaten Pringsewu dan juga meningkatkan kegiatan positif dari keagamaannya yang dilakukan oleh organisasi BMPSI. • Sarana dan prasarana “Untuk sarana dan prasarana yang dimiliki organisasi BMPSI sudah cukup memadai untuk menunjang kegiatan program kerja karena organisasi BMPSI ini bersifat independen tidak ada sponsor buat sarana dan prasarana yang tetap”. • Jadi, cukup lumayan banyak masyarakat yang terbantu selama menjalani program kerja pada organisasi tersebut melalui kegiatan yang dilaksanakan di BMPSI membawa banyak dampak positif terhadap masyarakat setempat. Masyarakat setempat pun jadi lebih peduli dengan kebersihan dan kesehatan serta profesionalisme diri. Melalui kegiatan keagamaan meningkatkan religiusitas masyarakat dimulai dengan sudah rajin melaksanakan sholat berjama’ah, mengikuti pengajian bapak-bapak/kaum perempuan dengan memberikan masyarakat setempat kesadaran bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan dan peraturan yang telah ditentukan. Di lain sisi membantu masyarakat setempat untuk memberikan edukasi dan bersosialisasi terkait tentang pendidikan dengan baik melalui kegiatan bersama-sama, menerapkan rasa saling tolong-menolong, serta mengukuhkan diri dalam satu gerakan manifestasi pengamalan tri dharma kepada

		masyarakat.
2	Nama: Marcelina Anggraeni (MA) Usia : 23 Tahun Pekerjaan/status: Sekretaris Umum organisasi BMPSI	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan program kerja yang ada di Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) ada 4 yaitu program BMPSI Mengajar (Ngajar Yuk) terdapat bentuk kegiatannya seperti open Volunteer, mengajar mata pelajaran di hari sabtu, dan pengembangan minat dan bakat di hari minggu. Program menyapa desa melalui kegiatan sosialisasi/penyuluhan, pelatihan/workshop, bimbel, gotong-royong, senam bersama dan cek kesehatan. Program kampung day melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan praktek/keterampilan. Program safari ramadhan yang memiliki kegiatan tilawah, kegiatan buka bersama, bukber akbar dan halal bi halal. • Tujuan kegiatan program kerja organisasi “Tujuan dari adanya program kerja organisasi untuk masyarakat untuk Mewujudkan dan Membangun integritas mahasiswa Pringsewu dalam semangat pengabdian dan dapat menjadikan mahasiswa Pringsewu sebagai inspirator mahasiswa Indonesia dalam pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta mampu melakukan fungsi dan peran sosialnya secara wajar. Mendorong semangat sosial mahasiswa Pringsewu dalam kebhinekaan Nusantara. • Penerapan kegiatan program kerja organisasi BMPSI yaitu dalam kinerja pengurus sejak tahun 2017-2022 pun baik karena setiap divisi maupun anggota sudah mempunyai tugasnya masing-masing sehingga sekarang berjalan dengan baik. Mungkin terkendala para anggotanya yang masih sulit berkumpul dikarenakan dari setiap kalender akademik kampus masing-masing berbeda jadwal kuliah. serta sudah menempuh dalam kemajuan perkembangan teknologi di era digitalisasi sehingga diharapkan bantuan dari lembaga/instansi maupun organisasi lainnya. pelaksanaan program kerja tersebut ada kendala yaitu masih ada program kerja yang tidak terakomodir dalam rencana kerja tahunan pada rapat kerja. Oleh karena itu, lebih mensosialisasi rencana kerja tahunan kepada seluruh anggota yang akan mengusulkan program kerja sebelum pelaksanaan rapat kerja. Kemudian, dari program kerja yang sudah di lakukan tersebut ada beberapa kegiatan sosial dan keagamaan yang dilakukan oleh organisasi BMPSI antara lain yaitu kegiatan sosial meliputi: gotong-royong, donasi penggalangan dana, peringatan hari besar agama Islam dan Nasional. Sedangkan kegiatan keagamaan meliputi: peringatan hari besar Islam (PHBI), shalat berjama’ah, pengajian ibu-ibu/kaum perempuan, pengajian anak/TPA. • Sudah ada program yang terlaksana, dan ada yang belum dari kegiatan yang dilakukan organisasi BMPSI dikarenakan pandemi covid 19 sehingga kegiatan yang dilaksanakan terhambat, maka hal ini tahun ini yang insyaallah akan terlaksana kembali kegiatan yang telah ditentukan di rapat kerja organisasi BMPSI. Akan tetapi, dari semua anggota atau pengurus BMPSI semakin akrab dengan masyarakat sekitar melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan organisasi BMPSI dan walaupun tidak ada kegiatan mingguan, maupun bulanan. Sehingga organisasi BMPSI ini dalam kegiatannya tersebut hanya menyesuaikan kalender program tahunan. • Sarana dan prasarana “Untuk sarana dan prasarana yang dimiliki BMPSI seperti adanya meja berjumlah 2, loker buku besar berjumlah 2, dan papan tulis. Bahkan prasarana lainnya seperti laptop, printer serta camera masih milik anggota BMPSI itu sendiri. Disisi lain yang dimiliki organisasi BMPSI sudah cukup memadai untuk menunjang

		<p>kegiatan program kerja karena organisasi BMPSI ini bersifat independen tidak ada sponsor buat sarana dan prasarana yang tetap.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan masyarakat selama menjalani program kerja pada organisasi tersebut melalui kegiatan yang dilaksanakan di BMPSI bahwa “cukup ada perubahan yang terjadi melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi tersebut dan membawa dampak positif terhadap masyarakat setempat khususnya di Kabupaten Pringsewu serta lumayan banyak masyarakat yang sudah terbantu oleh organisasi BMPSI ini dan lebih peduli dengan kebersihan dan kesehatan serta profesionalisme diri. Melalui kegiatan keagamaan meningkatkan religiusitas masyarakat dimulai dengan sudah rajin melaksanakan sholat berjama’ah, mengikuti pengajian bapak-bapak/kaum perempuan dengan memberikan masyarakat setempat kesadaran bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan dan peraturan yang telah ditentukan. Di lain sisi membantu masyarakat setempat untuk memberikan edukasi dan bersosialisasi terkait tentang pendidikan dengan baik melalui kegiatan bersama-sama, menerapkan rasa saling tolong-menolong, serta mengukuhkan diri dalam satu gerakan manifestasi pengamalan tri dharma kepada masyarakat.
3.	<p>Nama : Anggi Pramudiah (AP) Usia : 22 Tahun Pekerjaan/status: Kasubid Keuangan oragnisasi BMPSI</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Program kerja pada organisasi BMPSI terdiri dari 4 program kerja yaitu Program BMPSI Mengajar (Ngajar Yuk) terdapat bentuk kegiatannya seperti open Volunteer, mengajar mata pelajaran di hari sabtu, dan pengembangan minat dan bakat di hari minggu. Program menyapa desa melalui kegiatan sosialisasi/penyuluhan, pelatihan/workshop, bimbel, gotong-royong, senam bersama dan cek kesehatan. Program kampung day melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan praktek/keterampilan. Program safari ramadhan yang memiliki kegiatan tilawah, kegiatan buka bersama, bukber akbar dan halal bi halal. • Tujuan kegiatan program kerja organisasi BMPSI “Tujuan dari adanya program kerja untuk masyarakat dalam Mewadahi ide, gagasan, kreativitas mahasiswa Pringsewu serta semangat berkarya untuk pembangunan daerah dan Membangun integritas mahasiswa Pringsewu dalam semangat pengabdian dan dapat menjadikan mahasiswa Pringsewu sebagai inspirator mahasiswa Indonesia dalam pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta mampu melakukan fungsi dan peran sosialnya secara wajar. • Penerapan kegiatan program kerja organisasi BMPSI yaitu dalam kinerja pengurus/anggota BMPSI masih terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kemudian, pendidikan tersebut berupaya memberikan program-program yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di masyarakat seperti kegiatan mengajar, sosialisasi, dan motivasi. Sedangkan penelitian organisasi BMPSI senantiasa menggali informasi dan data terbaru serta teraktual di lapangan untuk dapat menjadi objek penelitian dan pengabdian mahasiswa secara sinergi dengan isu-isu yang ada ditengah masyarakat. Penerapan pengabdian senantiasa mendahulukan peran strategis dalam segi-segi pengabdian sosial untuk diaktualisasikan dalam program yang dilaksanakan supaya dapat secara nyata dirasakan oleh masyarakat. • Alhamdulillah sudah ada yang terlaksana maupun belum terlaksana dikarenakan pandemi covid 19 sehingga kegiatan yang dilaksanakan terhambat, maka hal ini tahun ini yang insyaallah akan terlaksana kembali kegiatan yang telah ditentukan di rapat kerja organisasi BMPSI. sehingga melalui kegiatan tersebut tidak ada kegiatan seperti

		<p>kegiatan harian ataupun kegiatan mingguan. Sedangkan pelaksanaan organisasi BMPSI ini sudah berjalan dengan baik, apabila kinerja yang dilakukannya baik juga. Karena untuk kedepannya dalam pelaksanaan kegiatan ini perlu diatur secara lebih akomodir dan optimal dari pelaksanaan kegiatan sebelumnya yang sudah berjalan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sarana dan Prasarana “Untuk sarana dan prasarana yang dimiliki BMPSI seperti adanya meja berjumlah 2, loker buku besar berjumlah 2, dan papan tulis. Kemudian, organisasi BMPSI cukup memadai terhadap pelaksanaan kegiatan dengan hal ini organisasi BMPSI bersifat independen tidak ada seperti sponsor buat sarana dan prasarana yang tetap. • Perubahan masyarakat selama menjalani program kerja pada organisasi tersebut cukup membawa perubahan terutama dalam lebih sadar akan kesehatan, pendidikan. Dengan kegiatan tersebut dilakukan mulai munculnya kesadaran masyarakat baik itu melalui kegiatan keagamaan meningkatkan religiusitas masyarakat setempat dimulai dengan sudah rajin melaksanakan solat berjama’ah, mengikuti pengajian serta memberikan kesadaran dalam bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan dan peraturan yang telah ditentukan.
4.	<p>Nama: Nadia Putri Ramadhani (NPR) Usia : 21 Tahun Pekerjaan/status: Anggota Tidak Aktif Organisasi BMPSI</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Program kerja organisasi BMPSI dari beberapa kegiatan yaitu “kegiatan yang saya ketahui ada kegiatan memonitoring dan mengevaluasi program yang terlaksana dan tidak terlaksana dalam (1 tahun 3 kali). Kegiatan pelatihan kepemimpinan (Dasar) seperti workshop administrasi dan keuangan. Kegiatan gotong-royong, kegiatan pengajian dan kegiatan cek kesehatan serta sosialisasi/penyuluhan. • Tujuan dari program kerja organisasi “Membangun integritas mahasiswa Pringsewu dalam semangat berkarya untuk pembangunan daerah dan sebagai arah gerak organisasi menjadi manifestasi dalam penyelenggaraan organisasi yang bermanfaat bagi masyarakat. • Penerapan kegiatan program kerja organisasi BMPSI yaitu dalam kinerja pengurus/anggota BMPSI masih terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian. Dari penerapan tersebut sudah berjalan sejak tahun 2017-2023 ini sudah berjalan dengan baik walaupun dari kegiatan program yang belum terlaksana dan kemudian akan dilanjutkan lagi kegiatan tersebut agar sesuai dengan harapan/yang direncanakan kedepannya. Di lain sisi, dalam pelaksanaan kegiatan organisasi BMPSI sejauh ini saya tahu sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tugasnya masing-masing. Hanya ada dalam kegiatan organisasi BMPSI yang tidak kondusif untuk berkumpul semua dalam kegiatan tersebut. Dan dalam pelaksanaan programnya sudah mulai mengikuti perkembangan teknologi sehingga diharapkan bantuan dari lembaga/instansi atau pihak pemerintah lainnya dapat sesuai target. • Sudah ada yang terlaksana dan ada yang belum terlaksana kegiatan program kerja organisasi BMPSI ini, karena dengan wabah pandemi semua program kegiatan terhambat, jadi untuk tahun ini selama masa kepengurusan periode tahun 2021-2023 ini melanjutkan kegiatan tersebut agar mencapai yang telah direncanakan atau dituju. • Sarana dan prasarana “Untuk sarana dan prasarana yang dimiliki BMPSI seperti tempat tinggal/sekretariat cukup memadai, sehingga dalam kegiatan pengabdian sudah dipersiapkan oleh BMPSI itu sendiri dan masyarakat dapat berantusias dengan adanya program kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi ini. Adapun sarana dan prasarana

		<p>organisasi BMPSI yang bersifat organisasi independen karena tidak ada sponsorship untuk tetap menggunakan prasarana dari para anggota/pengurus itu sendiri seperti ada meja berjumlah 2, loker buku besar berjumlah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan masyarakat selama menjalani program kerja pada organisasi tersebut “dari mengikuti kegiatan dilakukan oleh organisasi ini saya banyak mendapat pengalaman baru atau berwawasan luas dalam bentuk kegiatan pengabdian, penelitian, dan pendidikan serta lumayan terbantu masyarakat dengan adanya kegiatan program yang dilakukan oleh organisasi BMPSI. Oleh karena itu, adapun kegiatan sosial dan keagamaan masyarakat setempat seperti meningkatkan religiusitas masyarakat dimulai dengan sudah rajin melaksanakan sholat berjama’ah, mengikuti pengajian bapak-bapak/kaum perempuan dengan memberikan masyarakat setempat kesadaran bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan dan peraturan yang telah ditentukan.
5.	<p>Nama: Bapak Fauzan (BF) Usia : 47 Tahun Pekerjaan/status: Masyarakat Pringsewu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Program kegiatan terdiri beberapa kegiatan yaitu “ada kegiatan program yaitu Forum IKAM Lampung dengan bentuk kegiatannya seperti lokakarya IKAM se-Lampung, pembahasan isu daerah dan pernyataan sikap/fakta integritas, flashmob, dan program kerja bersama dan dengan adanya hasil rapat kerja menetapkan Rencana Kerja Tahunan (RKT). Di lain sisi, bahwa program kerja yang saya ketahui dari program kerja yang dilakukan organisasi seperti program Kampung Day, program Menyapa Desa, Program Safari Ramadhan, dan program BMPSI Mengajar (Ngajar Yuk 3.0). dari penerapan program tersebut merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. • Tujuan dari program kerja organisasi “Tujuan agar masyarakat ikut berpartisipasi terhadap kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan oleh organisasi BMPSI serta untuk perubahan Pringsewu dan Indonesia dalam mencapai tujuan negara. Di lain sisi, dapat menjadikan mahasiswa Pringsewu sebagai inspirator mahasiswa Indonesia dalam pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta mampu melakukan fungsi dan peran sosialnya secara wajar. • Penerapan kegiatan program kerja organisasi BMPSI yaitu dalam kinerja pengurus sejak tahun 2017-2022 pun baik karena setiap divisi maupun anggota sudah mempunyai tugasnya masing-masing sehingga sekarang berjalan dengan baik. Mungkin terkendala para anggotanya yang masih sulit berkumpul dikarenakan dari setiap kalender akademik kampus masing-masing berbeda jadwal kuliah serta sudah menempuh dalam kemajuan perkembangan teknologi di era digitalisasi sehingga diharapkan bantuan dari lembaga/instansi maupun organisasi lainnya. pelaksanaan program kerja tersebut ada kendala yaitu masih ada program kerja yang terhambat karena adanya wabah pandemi dan terpaksa semua penerapan dalam program kegiatan pun diberhentikan. Kemudian, setelah wabah pandemi berakhir maka selanjutnya dapat meneruskan program kegiatan dengan sesuai harapan yang dituju maupun direncanakan agar kedepannya lebih baik lagi. • Dari semua program kerja “alhamdulillah sudah terlaksana yang saya ketahui sudah ada yang terlaksana program kerja tersebut dan ada pula yang belum terlaksana, namun dari dilihat program kerja yang belum terlaksana itu bahwa terhambat dengan pandemi jadi mau tidaknya harus mengikuti apa yang pemerintah lakukan dan menjadi sebuah upaya agar dari program kerja organisasi ini tidak melakukan

		<p>kegiatan/aktivitas diluar tersebut. Oleh karena itu, dengan melalui kegiatan tersebut tidak ada kegiatan seperti kegiatan harian ataupun kegiatan mingguan. Sedangkan pelaksanaan organisasi BMPSI ini sudah berjalan dengan baik, apabila kinerja yang dilakukannya baik juga karena untuk kedepannya dalam pelaksanaan kegiatan ini perlu diatur secara lebih akomodir dan optimal dari pelaksanaan kegiatan sebelumnya yang sudah berjalan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sarana dan prasarana “Kebutuhan kami disini disediakan oleh masing-masing para anggota/pengurus organisasi BMPSI itu sendiri. Dikarenakan organisasi independen yang tidak ada sponsor buat sarana dan prasarana yang tetap untuk setiap kegiatan pasti memadai untuk sarana maupun prasarana tersebut. • Perubahan masyarakat selama proses kegiatan program organisasi saya lebih banyak mendapat pengalaman baru seperti organisasi BMPSI memberikan edukasi maupun sosialisasi terkait program kerja organisasi dan pengenalan dari sebuah organisasi bahkan adanya pelatihan maupun praktek/ketrampilan seperti pelatihan dengan pengenalan alat perangkat Desa dengan cara praktek membuat kop surat dan lainnya. Dari kegiatan sosial keagamaan pun cukup ada perubahan melalui kegiatan keagamaan meningkatkan religiusitas masyarakat setempat dimulai dengan sudah rajin melaksanakan solat berjama'ah, mengikuti pengajian serta memberikan kesadaran dalam bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan dan peraturan yang telah ditentukan.
--	--	---



Lampiran 3

Agenda Observasi Penelitian

No.	Tanggal Kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan
1.	06-10 April 2022	<p>Observasi awal (Pra-survei)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertemu dengan Ketua Umum Organisasi BMPSI Dwi Alfia Madani, S.E., Rizka Khofifatunnisa selaku kepala sub Bidang Keuangan organisasi BMPSI, dan Marcelina Anggraeni selaku sekretaris umum BMPSI dan maksud dan tujuan peneliti untuk melakukan penelitian tentang implementasi program kerja organisasi BMPSI dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat Kabupaten Pringsewu. • Ketua organisasi BMPSI menceritakan tentang berbagai hal mengenai organisasi BMPSI tersebut. 	Berdasarkan hasil yang diperoleh dari beberapa pertanyaan dan penjelasan dari ketua umum organisasi BMPSI, maka peneliti perlu lebih lanjut untuk melakukan penelitian dan analisis mengenai implementasi program kerja organisasi BMPSI dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat di Kabupaten Pringsewu.
2.	23-27 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti menghubungi Sekretaris Umum organisasi BMPSI untuk menyampaikan maksud dan tujuan guna melakukan penelitian dan analisis lebih lanjut implementasi program kerja yang dilakukan oleh organisasi BMPSI. 	Sekretaris umum organisasi BMPSI menerima dan memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan analisis lebih lanjut terhadap anggota organisasi BMPSI.
3.	02-08 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti menghubungi dan bertemu ketum organisasi BMPSI Kabupaten Pringsewu dan menjelaskan maksud dan tujuan untuk melakukan penelitian di organisasi BMPSI. • Peneliti melakukan beberapa wawancara dengan Ketum BMPSI terkait program kerja atau kegiatan dalam organisasi BMPSI. 	
7.	15 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti membuat surat izin penelitian dari kampus yang akan diserahkan kepada Ketum organisasi BMPSI Kabupaten Pringsewu dan juga ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pringsewu 	

8.	03 Januari 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti membuat surat izin penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di PEMDA Kabupaten Pringsewu serta meminta data/informasi terkait gambaran umum Kabupaten Pringsewu. 	
9.	04 Januari 2023	<p>Observasi Minggu ke-1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti mendatangi/bertemu Ketum organisasi BMPSI yaitu Kak Dwi Alfia Madani, S.E, dan para anggota maupun Sekretaris Umum di Sekretariat BMPSI Kab. Pringsewu, Lampung ingin menyampaikan maksud dan meminta izin secara langsung untuk melakukan penelitian terkait implementasi program kerja organisasi BMPSI. • Peneliti melakukan wawancara dengan ketum dan sekum dalam organisasi BMPSI. • Dwi Alfia Madani, S.E., ketum organisasi BMPSI Marcelina Ramadhani selaku sekum menceritakan dan menjelaskan seputar program kerja organisasi BMPSI meliputi program kegiatan, jumlah anggota dan seterusnya. • Peneliti melihat dan mengamati dari organisasi BMPSI. • Berlokasi di Jl. Olahraga No. 1481, Pringsewu Barat Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu. 	<p>Kegiatan <i>Family Gathering</i> yang dilakukan oleh anggota/pengurus organisasi BMPSI adalah wujud dari kegiatan internal dalam memperkuat interaksi dan kekompakan yang ditunjukkan oleh masing-masing anggota, hal tersebut dilakukan untuk membangun dan meningkatkan kinerja yang terjalin antara setiap anggota agar menjadi lebih baik kedepannya.</p> <p>Dari kegiatan tersebut seperti melakukan games dan makan bersama untuk menjalin kebersamaan secara internal bagi setiap masing-masing anggota organisasi BMPSI.</p>
10.	11 Januari 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti mendatangi kembali ke Sekretariat BMPSI untuk observasi dan wawancara terkait rencana kegiatan yang akan dilakukan dengan waktu yang ditentukan oleh organisasi BMPSI 	Berdiskusi terkait kegiatan atau program kerja yang dilakukan oleh organisasi BMPSI dalam rangka “Kampung Day with BMPSI”
11.	15-22 Januari 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti dan para anggota BMPSI survei tempat untuk dijadikan kegiatan Kampung Day yang dilaksanakan dengan waktu tertentu. • Peneliti kembali menemui Ketum BMPSI dan memberikan surat penelitian dan melakukan rapat 	<p>Mengamati dan wawancara dengan masyarakat sekitar yang ada di Desa Way Ngison Pagelaran.</p> <p>Peneliti ikut serta dalam rapat secara online dan mengamati hal-hal yang dibahas seperti pembahasan fixasi</p>

		<p>secara online dengan membicarakan kegiatan kampung day yang akan dilaksanakan organisasi BMPSI</p>	<p>rondown, panitia pelaksana pembukaan, dan masyarakat setempat hanya seberapa antusias masyarakat tersebut terkait kegiatan yang dilakukan organisasi BMPSI dan dari anggota sendiri apakah banyak yang hadir di hari H atau tidak dan lainnya terkait kegiatan kampung day akan dilakukan dua hari berturut dan lokasinya berada di Desa Way Ngison Pagelaran.</p>
		<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh organisasi BMPSI dengan para anggota terkait kegiatan Kampung Day • Peneliti mengikuti kembali kegiatan yang dilakukan oleh organisasi BMPSI dengan para anggota 	<p>Mengamati dan wawancara dengan Ketum dan Sekum serta terjun langsung kelapangan pada masyarakat terhadap kegiatan tersebut yang dilakukan oleh organisasi BMPSI</p> <p>Mengamati dan wawancara kepada para anggota organisasi BMPSI dan ikut serta kelapangan untuk mengikuti kegiatan kampung day tersebut sampai selesai.</p>
12.	23 Januari 2023	<p>Observasi Minggu ke-2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh organisasi BMPSI yaitu program Menyapa Desa. • Berlokasi di Desa Rantau Tjang Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu 	<p>Pada kegiatan ini anggota organisasi BMPSI dan masyarakat tersebut mengadakan sosialisasi atau penyuluhan, bimbel, ngaji yuk/pengajian, cek kesehatan, senam bersama serta gotong-royong kepada masyarakat. dimana mereka dalam kegiatan tersebut dapat meningkatkan rasa kebersamaan antar masyarakat. serta mewawancarai berbagai hal dalam program kerja organisasi BMPSI dan seterusnya.</p>
13.	24 Januari 2023	<p>Observasi Minggu ke-3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh organisasi BMPSI • Kegiatan yang dilakukan yaitu Program MAPRABTA BMPSI 2022, dari kegiatan tersebut yang dilakukan oleh organisasi BMPSI menjalin keakraban antara calon anggota BMPSI dengan Demisioner, Badan Pengawas, Anggota dan Pengurus BMPSI tentunya. 	<p>Peneliti berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh organisasi BMPSI, kegiatan tersebut menjadi syarat wajib bagi para calon anggota BMPSI untuk nantinya bisa disahkan menjadi anggota muda BMPSI. Selain itu, BMPSI menjadi wadah bagi mahasiswa asal Pringsewu dan sekitarnya untuk menjalin banyak koneksi dan menyatukan ide serta gagasan meski berasal dari perguruan tinggi dan jurusan yang berbeda-beda dan hal tersebut tidak menjadi halangan dan terus berkarya dan bersinergi.</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan berlokasi di Talang Indah Pajaresuk Kabupaten Pringsewu 	
14.	27 Januari 2023	<p>Observasi ke 4 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti mengambil data lapangan berupa wawancara kepada informan • Kegiatan berlokasi di Balai Pekon Way Ngison Pagelaran Kabupaten Pringsewu 	<p>Wawancara dilakukan menggunakan <i>purposive sampling</i>. Wawancara diawali kepada ketua organisasi BMPSI.</p> <p>Kemudian, sesuai dengan teknik yang digunakan, informan mengarahkan kepada informan selanjutnya untuk mendapatkan informasi terkait penelitian. Informan selanjutnya yaitu wawancara kepada sekum organisasi BMPSI. Selanjutnya kepada kasubid keuangan hingga diakhiri oleh anggota organisasi BMPSI. Wawancara dengan Rizka Khofifatunnisa selaku divisi sub bidang keuangan organisasi BMPSI serta memotret hasil program atau kegiatan organisasi BMPSI</p>
15.	02 Februari 2023	<p>Observasi ke 5 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti berpartisipasi dalam Agenda Bersama Peduli yang dilakukan oleh organisasi BMPSI • Agenda tersebut yang dilakukan yaitu menyerahkan bantuan atau donasi bencana alam. • Kegiatan berlokasi di Dusun Suak, Desa Labuhan Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan 	<p>Peneliti berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh organisasi BMPSI. Kegiatan tersebut hanya diikuti oleh anggota/pengurus organisasi BMPSI saja. Dan bantuan ini diserahkan langsung oleh pengurus dan anggota BMPSI kepada masyarakat yang terdampak banjir di dusun suak yang memang menjadi salah satu wilayah terdampak banjir yang cukup parah.</p>

Keterangan:

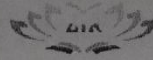
Setelah setiap melakukan kegiatan peneliti melakukan;

1. Pencatatan hasil wawancara, pengamatan (observasi), hasil diskusi, hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh
2. Mencatat kembali atau merangkum (mereduksi data)
3. Menstranskripkan hasil yang diperoleh dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan
4. Transkrip tersebut, peneliti bacakan atau perlihatkan kembali kepada sumber data sehingga sumber data dapat dikoreksi, merubah atau dapat menambah informasi

Selanjutnya penulis melakukan;

1. Mengorganisasikan data atau informasi yang penting atau yang tidak akan dipelajari
2. Menganalisis, menginterpretasikan dan mendeskripsikan data atau informasi yang telah ada
3. Menyusun laporan hasil penelitian dan menyusun kesimpulan yang mudah dipahami

Lampiran 4 Surat Keterangan Judul Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
NOMOR : 32 TAHUN 2022

TENTANG
PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran kegiatan Akademik dalam penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dipandang perlu menunjuk dan menetapkan Dosen Pembimbing skripsi.
2. mereka yang namanya tercantum dalam lampiran Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Pasal 1(satu) diatas.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 17 tahun 2003, tentang Keuangan Negara.
2. Undang-undang Nomor 15 tahun 2014, Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 16 tahun 2018 tentang Pengadaan Barang Dan Jasa
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Keuangan No. 119/PMK.02/2020, tentang Standar Biaya Masuk .
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 22 Tahun 2017, Tanggal 20 Juli 2017 tentang Organisasi dan Tata kerja UIN Raden Intan Lampung.
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2017 Tentang Statuta UIN Raden Intan Lampung.
8. Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 025.04.2.424260/2021, tanggal 23 November 2020 tentang Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Pertama : Menunjuk dan menetapkan nama-nama Dosen yang tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini sebagai Pembimbing Penyusunan Skripsi Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku Satu Tahun yaitu sejak tanggal ditetapkan.
- Ketiga : Surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini dikemudian hari akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bandar Lampung
Pada tanggal 07 September 2022
Dekan,



Imad Isnaenik

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UIN Raden Intan Lampung;
2. Kepala Biro AUPK UIN Raden Intan Lampung;
3. Kabag Keuangan UIN Raden Intan Lampung

LAMPIRAN I : SK DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
 NOMOR : 132 TAHUN 2022
 TANGGAL : 07 SEPTEMBER 2022
 : PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA PRODI
 SOSIOLOGI AGAMA FAKULTAS USHULUDDINDAN STUDI
 AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

NO	NAMA/NPM	JUDUL	PEMBIMBING
1	Evi Sandora / 1831090138	Implementasi Program Kerja Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMP-SI) Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat Di Kabupaten Pringsewu	1. Dr. Siti Badi'ah, M.Ag 2. Erine Nur Maulidya, S.Sos., M.Pd
2	Fifi Koria Azizah / 1831090080	Strategi Tokoh Masyarakat Dalam Menghadapi Konflik Masyarakat Majemuk (Studi Di Kelurahan Kedaton Bandar Lampung)	1. Dr. Sudarman, M.Ag 2. Luthfi Salim, M.Sosio
3	Hengky Syaputra / 1831090295	Resolusi Konflik Berbasis Relasi Agama (Study Bentrok Antar Warga Dan PT. Sumber Wangi Alam Di Kabupaten Mesuji)	1. Dr. Shonhaji, M.Ag 2. Luthfi Salim, M.Sosio
4	Hanivan Sabilan Kalfakhar Rosya / 1831090057	Hubungan Religiusita Dengan Perilaku Sosial Pada Donatur Lazismu Lampung	1. Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si 2. Citra Wahyuni, M.Si
5	Safir Naim Muhajjir / 1831090029	Dampak Sosial Dakwah Salafi Pada Masyarakat (Studi Kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung)	1. Dr. Fatonah, M.Sos.I 2. Siti Huzaimah, S. Sos. M. Ag

PADA TANGGAL : 07 SEPTEMBER 2022

DEKAN,



Anam Isnaeni

Lampiran 5
Surat Keterangan Penelitian Fakultas



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol H.Endro Suratmin Sukrame 1 Telp. (0721)703278 Bandar Lampung 35131

Nomor : B. 3261 / UN.16 /DU.1/PP.009.7/12/2022 15 Desember 2022
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Mengadakan
Research / Penelitian**

Kepada Yth
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Pringsewu
Assalamu'alaikum wr.wb

Sehubungan dengan telah diterimanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nama / NPM : Evie Sandora/ 1831090138
Jurusan : Sosiologi Agama
Judul Skripsi : Implementasi Program Kerja Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat Di Kabupaten Pringsewu

Berkenaan dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research / Penelitian pada Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) Kabupaten Pringsewu

Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research / Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyelesaian Skripsi yang bersangkutan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

An.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Tembusan:
Ketua Prodi Sosiologi Agama



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol H.Endro Suratmin Sukrame 1 Telp. (0721)703278 Bandar Lampung 35131

Nomor : B. 3261/UN.16/DU.1/PP.009.7/12/2022

15 Desember 2022

Lampiran : -

Perihal : **Mohon Izin Mengadakan
Research / Penelitian**

Kepada Yth
Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI)
Kabupaten Pringsewu
Assalamu'alaikum wr.wb

Sehubungan dengan telah diterimanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nama / NPM : Evie Sandora/ 1831090138
Jurusan : Sosiologi Agama
Judul Skripsi : Implementasi Program Kerja Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat Di Kabupaten Pringsewu

Berkenaan dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research / Penelitian pada Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) Kabupaten Pringsewu

Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research / Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyelesaian Skripsi yang bersangkutan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

An.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Tembusan:
Ketua Prodi Sosiologi Agama

Lampiran 7

Surat Keterangan Penelitian (SKP) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pringsewu



PEMERINTAH KABUPATEN PRINGSEWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Komplek Perkantoran Pemda Kabupaten Pringsewu 35373
PRINGSEWU-LAMPUNG

SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP)

Nomor : 503/1470/SKP/D.14/2023

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 138 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pringsewu, memberikan Izin Penelitian kepada :

EVIE SANDORA

Alamat Rumah : Podosari Rt/Rw 003/003 Kelurahan Podosari Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu
Judul Penelitian : IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA ORGANISASI BADAN MAHASISWA PRINGSEWU SELURUH INDONESIA (BMPSI) DALAM KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT DI KABUPATEN PRINGSEWU
Tujuan Penelitian : Penyelesaian Skripsi
Lokasi Penelitian : ORGANISASI BADAN MAHASISWA PRINGSEWU SELURUH INDONESIA (BMPSI) KABUPATEN PRINGSEWU
Lama Pelaksanaan : 1 Tahun
Bidang Penelitian : Sosiologi Agama
Status Penelitian : Ilmiah
Nama Penanggungjawab : Suhandi
No telepon penanggungjawab : 085841294336
Anggota Penelitian : 1
Nama Organisasi/Institusi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan-ketentuan:

1. Pelaksanaan penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang mengganggu kestabilan pemerintah.
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak ada kaitannya dengan judul penelitian.
3. Wajib melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pringsewu.
4. Surat Keterangan ini dicabut Kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan diatas.

Dikeluarkan di : Pringsewu
Pada Tanggal : 8 Februari 2023



KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PRINGSEWU,



Dokumen ini sah dan telah di Tandatangani Secara Elektronik

IHSAN HENDRAWAN, S.H

Pembina IV/a
NIP. 19701211 200501 1 009

Lampiran 7

Surat Keterangan Penelitian Balasan Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) Kabupaten Pringsewu



SURAT KETERANGAN **Nomor : B.02/BMPSI/III/2023**

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan Nomor B.3261/UN.16/DU.1/PP.009.7/12/2022 Tanggal 15 Desember 2022 Tentang Izin Mengadakan Research / Penelitian, maka Ketua Umum Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) dengan ini menerangkan mahasiswa dibawah ini:

Nama : Evi Sandora
NPM : 1831090138
Jurusan : Sosiologi Agama
Jenjang : S1

Benar telah melakukan penelitian di Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) pada tanggal 2 Februari 2023 sampai 20 Maret 2023 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul "Implementasi Program Kerja Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat Di Kabupaten Pringsewu".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pringsewu, 20 Maret 2023

Ketua Umum BMPSI

Dwi Alfia Madani, S.E
NRA 02 016 026

Lampiran 8:
Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)703260

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Evie Sandora
NPM : 1831090138
Prodi Studi : Sosiologi Agama
Judul Proposal : Implementasi Program Kerja Organisasi Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia (BMPSI) Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat Di Kabupaten Pringsewu

No	Tanggal	Ket. Bimbingan	Paraf
1	01 November 2022	Revisi BAB I	
2	03 November 2022	ACC BAB I (Seminar Proposal)	
3.	26 Juli 2023	Revisi Abstrak, Motto, dan Daftar Isi	
4.	27 Juli 2023	Pembimbing I ACC Skripsi	

Mengetahui,
Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Siti Badi'ah, S.Ag., M.Ag
NIP. 197712252003122001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)703260

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Evie Sandora
NPM : 1831090138
Program Studi : Sosiologi Agama
Judul Skripsi : Implementasi Program Kerja Organisasi BMPSI Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat Di Kabupaten Pringsewu

No.	Tanggal	Ket. Bimbingan	Paraf
1.	07 Desember 2022	Revisi BAB I setelah seminar proposal Dan lanjut BAB II & BAB III	
2.	28 Februari 2023	Revisi BAB III dan Pedoman Wawancara	
3.	12 Mei 2023	Revisi BAB II terkait landasan teori yang digunakan	
4.	25 Mei 2023	ACC BAB I dan BAB II, Revisi BAB Pedoman Wawancara	
5.	20 Juni 2023	Revisi BAB III dan Pedoman wawancara	
6.	14 Juli 2023	Revisi BAB III	
7.	25 Juli 2023	ACC Lanjut Pembimbing I	

Mengetahui,
Dosen Pembimbing II

Erine Nur Maulidya, S.Sos.,M.Pd
NIP. -

Lampiran 9:
Surat Keterangan dan Hasil Turnitin



Lampiran 10: Dokumentasi Wawancara dan Foto Kegiatan Organisasi BMPSI

Wawancara dan Menyerahkan Surat Izin Penelitian kepada Ketua Umum Organisasi BMPSI



Wawancara Sekretaris Umum Organisasi BMPSI



Wawancara dengan Anggota Organisasi BMPSI



Dokumentasi Foto Kegiatan Program Kerja Organisasi BMPSI “Kampung Day 1 BMPSI Di Desa Way Ngison Pagelaran”

Pembukaan acara kegiatan kampung day dan Sambutan Kepala Pekon Bapak Hengki Alwi Desa Way Ngison



Pelatihan Komputer dengan menggunakan (Microsoft Word, Exel, dan lainnya) Oleh Pemateri Office Kepada Bapak dan Ibu Desa Way Ngison Pagelaran



Pelatihan Microsoft Office Word (Membuat Surat dan Kop Surat Dan lainnya) dengan Bapak dan Ibu Desa Way Ngison Pagelaran



Penutupan acara kegiatan kampung day dan Foto Bersama dengan Bapak/Ibu Desa Way Ngison Pagelaran



“Kampung Day 2 BMPSI Di Desa Way Ngison Pagelaran”
Nonton Film ‘Jembatan Pensil’ Bersama Remaja Di Desa Way Ngison Pagelaran



Foto Bersama Remaja dan Ibu PKK Di Desa Way Ngison Pagelaran



Penutupan acara Kegiatan Kampung Day 2 dan Foto Bersama dengan Bapak Kadus Desa Way Ngison Pagelaran



Program Kegiatan Safari Ramadhan Organisasi BMPSI



Kegiatan Ngaji Yuk di TPA Arafah di Podomoro





Badan Mahasiswa Pringsewu
Seluruh Indonesia

DONASI WAKAF AL-QUR'AN

Mushaf Al-Qur'an akan di bagikan ke beberapa TPA di wilayah Pringsewu

- TPA Al Hikmah Panggungrejo
- TPA Al Khoiriyah Tulungagung
- TPA Nurul Falah Margosari
- TPA Matja'ul Huda Margodadi
- TPA Araah Podomoro

BRI 5779 0103 0110 536
DANA 0882 - 7433 - 4944
 Nur Indah R. (BMPSSI)

KONFIRMASI VIA WA
0882 7433 4944
 Nur Indah R.

MAU KIRIM MUSHAF AL-QUR'AN LANGSUNG? BISA. KIRIM KESINI YA..
 Sekretariat BMPSI
 Jl. Galang Bayang, Pringsewu Barat, Pringsewu - Lampung

@bmpsi bmpsi.org @qaa3248t

Kegiatan Wakaf Donasi Al-Qur'an Organisasi BMPSI



Dokumentasi Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat

Kegiatan sosial Masyarakat Gotong-royong antar Pekon di Kabupaten Pringsewu



Kegiatan Masyarakat dalam Memperingati Hari Besar Nasional di Kabupaten Pringsewu



Kegiatan Keagamaan Masyarakat di Kabupaten Pringsewu Pekon Podosari dan Podomoro

Pengajian Ibu-ibu/Kaum Perempuan di Masjid Al-Muhajirin Pekon Podosari dan Podomoro



Pengajian Kaum Laki-laki Al-Muhajirin Pekon Podosari dan Podomoro



Pengajian Anak-anak/TPA Al-Muhajirin



Memperingati hari Besar Islam Maulid Nabi Muhammad SAW



Shalat Berjama'ah di Masjid Al-Muhajirin





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 1711/Un.16 / P1 /KT/VIII/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA ORGANISASI BADAN MAHASISWA PRINGSEWU
SELURUH INDONESIA (BMPSI) DALAM KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN
MASYARAKAT DI KABUPATEN PRINGSEWU**

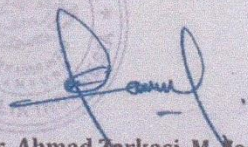
NAMA	karya	
	NPM	Fak/Prodi
EVIE SANDORA	1831090138	FUSA/SA

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 18%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 09 Agustus 2023
Kepala Pusat Perpustakaan


Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

IMPLEMENTASI PROGRAM
KERJA ORGANISASI BADAN
MAHASISWA PRINGSEWU
SELURUH INDONESIA (BMPSI)
DALAM KEGIATAN SOSIAL
KEAGAMAAN MASYARAKAT DI
KABUPATEN PRINGSEWU

by Evie Sandora

Submission date: 09-Aug-2023 10:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 2143365108

File name: TURNITIN-_EVIE_SANDORA.docx (178.66K)

Word count: 12466

Character count: 86430

IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA ORGANISASI BADAN
MAHASISWA PRINGSEWU SELURUH INDONESIA (BMPSI)
DALAM KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT DI
KABUPATEN PRINGSEWU

ORIGINALITY REPORT

18% SIMILARITY INDEX	16% INTERNET SOURCES	9% PUBLICATIONS	16% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1 Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	6%
2 Submitted to iGroup Student Paper	1%
3 Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
4 Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
5 Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	1%
6 Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1%
7 Submitted to Police Academy - University of Police Science Student Paper	<1%

8	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
9	Submitted to KYUNG HEE UNIVERSITY Student Paper	<1 %
10	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
11	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	<1 %
12	Submitted to Universitas Lancang Kuning Student Paper	<1 %
13	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	<1 %
14	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1 %
15	Submitted to IAIN Bukit Tinggi Student Paper	<1 %
16	Submitted to Udayana University Student Paper	<1 %
17	Nafi'ah ., Diyan Putri Ayu. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Tetap Insuri Ponorogo", Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan, 2018 Publication	<1 %

18 Submitted to Universitas Terbuka <1 %
Student Paper

19 Usman Usman. "Implementation of the Ministry of Religion's Policy on the Implementation of the Al-Qur'an Education Park in Pasuruan Regency", Adabiyah: Jurnal Pendidikan Islam, 2015 <1 %
Publication

20 Submitted to University of Muhammadiyah Malang <1 %
Student Paper

21 Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung <1 %
Student Paper

22 Abilio De Jesus Martin, Sri Rahayuningsih, Imam Safi'i. "PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI", JURMATIS : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Teknik Industri, 2020 <1 %
Publication

23 Submitted to iainkendari <1 %
Student Paper

24 Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta <1 %
Student Paper

25 Emeraldo Wahyu Nugroho, Idi Warsah, M. Amin. "Peran Organisasi Ekstra Kampus Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa", Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2020 <1 %
Publication

26 Submitted to Universitas Negeri Jakarta <1 %
Student Paper

27 Wawan Sopiyan, Rahmat Hidayat Hidayat, Rini Setiawati, Fais Nurul Hadi. "Integrasi Sosial Dalam Masyarakat Beragama Sebagai Mediasi Konflik Sosial", El-Ghiroh, 2022 <1 %
Publication

28 Submitted to IAIN Purwokerto <1 %
Student Paper

29 Submitted to Universitas Respati Indonesia <1 %
Student Paper

30 Submitted to Universiti Selangor <1 %
Student Paper

31 Abdul Jalil. "ORGANISASI SOSIAL DALA'IL KHAIRAT (Studi Pengamal Dala'il Khairat K.H Ahmad Basyir Kudus)", INFERENSI, 2016 <1 %
Publication

32 Submitted to IAIN Langsa <1 %
Student Paper

Submitted to Universitas Bangka Belitung

- | | | |
|----|--|------|
| 33 | Student Paper | <1 % |
| 34 | Submitted to Brigham Young University
Student Paper | <1 % |
| 35 | Siti Makhmudah. "Mensinergikan Nilai-Nilai Keagamaan dengan Kearifan Lokal sebagai Upaya Mewujudkan Masyarakat Madani (Studi Kasus Komunitas Keagamaan Kejawen di Desa Bajulan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk)", Jurnal Konseling dan Pendidikan, 2017
Publication | <1 % |
| 36 | Submitted to Unika Soegijapranata
Student Paper | <1 % |
| 37 | Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Student Paper | <1 % |
| 38 | Ummul Khair, Dana Prasetiana. "Persepsi Guru terhadap Penerapan KTSP dan Kurikulum 2013 dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia", ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia, 2019
Publication | <1 % |
| 39 | Anisyah Rahmadania, Rina Nirwana, Umi Rahmawati, Alfauzan Amin, Mukhlisuddin Mukhlisuddin. "Sistem Perubahan Sosial dan Strategi Perubahan Sosial Sebagai Dasar | <1 % |